

**LOKA POM
DI KABUPATEN ENDE**

LAPORAN KINERJA

LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Shalom, Salve, Om Swastiastu, Namo Budhaya, Salam Kebajikan, Salam Pancasila!. Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi, akuntabilitas kinerja dan pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Ende sebagai Lembaga Negara yang disusun berdasarkan Target Kinerja yang merupakan implementasi dari Rencana Strategi (Renstra) Badan POM Tahun 2020-2024 sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dan sebagai pemenuhan terhadap Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi dan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tanggal 16 Agustus 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Sebagai tahun terakhir dalam Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan, selain memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai sasaran kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana dalam tahun 2024, laporan ini juga memberikan informasi atas capaian Loka POM di Kabupaten Ende selama 5 tahun penerapan Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Selain itu laporan ini juga sebagai salah satu media komunikasi kepada publik dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan informasi kinerja Loka POM di Kabupaten Ende dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penyusunan

perencanaan di masa yang akan datang serta sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja di tahun 2025.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah mendukung kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024, baik kepada pihak eksternal maupun internal. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi kami untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2024 serta bagi pihak lain yang berkepentingan.

Ende, 26 Februari 2025

Kepala Loka POM Di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm., Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab akuntabilitas terhadap masyarakat, maka Loka POM di Kabupaten Ende menyusun Laporan Kinerja Tahun 2024. Pembuatan Laporan Kinerja Tahun 2024 merupakan implementasi kepatuhan Lembaga Negara terhadap sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja sendiri merupakan gambaran dari pencapaian kinerja selama satu tahun anggaran yang dapat digunakan sebagai evaluasi dan melakukan perbaikan kinerja pada tahun yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi yang tertuang dalam Renstra Loka POM di Kabupaten Ende dan Renstra Badan POM.

Berdasarkan visi misi serta isu strategis dan analisis strategis yang telah ditetapkan maka terdapat beberapa Sasaran Strategis yang tertuang dalam Renstra meliputi:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT;
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT;
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
6. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan;
7. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan;
8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal;
9. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal; dan
10. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.

Secara garis besar terkait pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2024 diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 memperoleh 102,27% (Sangat Baik) sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 102,02% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan target 97,40, realisasi 97,28 dan capaian sebesar 99,88% (Cukup) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 102,48% (Sangat Baik);
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan target 90, realisasi 87,95 dan capaian 97,72% (Cukup) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 99,21% (Cukup);
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian dengan target 93,5, realisasi 100 dan capaian sebesar 106,95% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 101,20% (Sangat Baik);
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 82,61, realisasi 85,19 dan capaian sebesar 103,12% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 99,86% (Cukup);
 - e. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target 90, realisasi 93,33 dan capaian sebesar 103,70% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 107,41% (Sangat Baik).
2. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2024 memperoleh 103,40% (Sangat Baik) sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 103,40% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layananan Publik UPT dengan target 89,75, realisasi 92,80 dan capaian sebesar 103,40% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 103,40% (Sangat Baik).
3. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 memperoleh 100,89 (Sangat Baik) sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 107,81% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100% (Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 102,22% (Sangat Baik);
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target 75, realisasi 82,76 dan capaian 110,35% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 120% (Sangat Baik);
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target 99,3, realisasi 98,37 dan capaian 99,06% (Cukup) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 103,91% (Sangat Baik);
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 85, realisasi 89,47 dan capaian 105,26% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 103,40% (Sangat Baik);
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 79,5, realisasi 68,60 dan capaian 86,29% (Cukup) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 97,81% (Cukup);
 - f. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100,00% (Baik) pada tahun 2024, sedangkan

- selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 118,82% (Sangat Baik);
- g. Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota dengan target 95, realisasi 100 dan capaian 105,26% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 105,26% (Sangat Baik).
4. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 memperoleh 101,13% (Sangat Baik), sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 101,13% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan target 94,6, realisasi 95,67 dan capaian 101,13% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 101,13% (Sangat Baik).
5. Sasaran Kegiatan (5) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 98,69% (Cukup), sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 97,59% (Cukup) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100, realisasi 99,40 dan capaian 99,40% (Cukup) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 96,88% (Cukup);
- b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100, realisasi 97,98 dan capaian 97,98% (Cukup) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 98,29% (Cukup).
6. Sasaran Kegiatan (6) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 106,59 (Sangat Baik), sedangkan selama Renstra

Badan POM 2020-2024 memperoleh 120% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 91, realisasi 97 dan capaian 106,59% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 120% (Sangat Baik).
7. Sasaran Kegiatan (7) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal pada tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 102,41 (Sangat Baik), sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 100,41% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100% (Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 100% (Baik);
 - b. Nilai AKIP UPT dengan target 77,25, realisasi 77,81 dan capaian 100,72% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 94,75% (Cukup);
 - c. Nilai Pengelolaan Kearsipan dengan target 82,55, realisasi 87,91 dan capaian 106,49% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 106,49% (Sangat Baik).
8. Sasaran Kegiatan (8) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal pada tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 95,90 (Cukup), sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 101,60% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende dengan target 89,86, realisasi 86,18 dan capaian 95,90% (Cukup) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 101,60% (Sangat Baik).
9. Sasaran Kegiatan (9) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan pada tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 114,05 (Sangat Baik), sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-

2024 memperoleh 120% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan target 78, realisasi 84,32 dan capaian 108,10% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 120% (Sangat Baik);
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal dengan target 3, realisasi 3,6 dan capaian 120% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 117,04% (Sangat Baik).
10. Sasaran Kegiatan (10) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel pada tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 104,51 (Sangat Baik), sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 103,49% (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Nilai Kinerja Anggaran dengan target 88,99, realisasi 92,99 dan capaian 104,49% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 100,43% (Sangat Baik);
 - b. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan target 83,33, realisasi 100 dan capaian 120% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 120% (Sangat Baik);
 - c. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan target 87, realisasi 94,67 dan capaian 108,82% (Sangat Baik) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 108,82% (Sangat Baik);
 - d. Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dengan target 60, realisasi 50,83 dan capaian 84,72% (Cukup) pada tahun 2024, sedangkan selama Renstra Badan POM 2020-2024 memperoleh 84,72% (Cukup).

Dari 10 sasaran kegiatan yang dievaluasi, diperoleh 8 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian “Sangat Baik” dan 2 sasaran kegiatan yang memperoleh capaian “Cukup”. Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di

Kabupaten Ende pada tahun 2024 adalah 102,99% (dengan range nilai minimal-maksimal antara 84,72% sampai dengan 120%). Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri” disebabkan oleh masih tingginya pengadaan barang non-TKDN pada pengadaan barang/jasa Loka POM di Kabupaten Ende terutama pada alat laboratorium yang memang masih sulit dicari substitusinya oleh produk dalam negeri.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan 18 (delapan belas) kegiatan utama untuk mendukung 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil semua kegiatan efisien. Nilai TE yang diperoleh bervariasi antara 0 sampai 0,20. Dalam hal ini, semakin tinggi nilai TE maka semakin rendah tingkat efisiensinya. Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Ende didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 7.758.705.000 (tujuh milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus lima ribu rupiah). Dari total anggaran tersebut, pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp 7.745.440.564 (tujuh milyar tujuh ratus empat puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu lima ratus enam puluh empat rupiah) atau 99,83%. Dalam rangka meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Ende akan terus berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Ende, 26 Februari 2025

Kepala Loka POM Di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm., Apt.

HIGHLIGHT

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Ende telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain:

1. **Loka POM di Kabupaten Ende berhasil meraih Peringkat ketiga kelompok Loka dengan nilai 93,52 (sangat Baik) sebagai UPT berkinerja terbaik tahun 2023**



2. **Loka POM di Kabupaten Ende berhasil meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM, Kategori PPID pelaksana UPT Loka POM sebagai Badan Publik Informatif**



3. Loka POM di Kabupaten Ende berhasil meraih penghargaan Loka POM Terbaik Pertama Penghargaan Loka dengan Implementasi Pengujian Terbaik



4. Loka POM di Kabupaten Ende berhasil meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Publik BPOM tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik



5. Loka POM di Kabupaten Ende berhasil meraih penghargaan sebagai 3 Loka POM dengan Nilai Tertinggi pada Lomba Penerapan Sistem Mutu *Good Laboratory Practice (GLP)* di Lingkungan Badan POM tahun 2024



6. Loka POM di Kabupaten Ende berhasil meraih Peringkat III kategori nilai transaksi KKP terbesar periode semester I tahun 2024



7. Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh apresiasi atas Dukungan dan Kerja Sama yang Baik dalam Menghimpun Penerimaan Pajak Tahun 2023 oleh KPPN Ende



8. Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh apresiasi sebagai Panitia Pelaksana Kegiatan JAMBORE JPA oleh Keuskupan Agung Ende



9. Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh apresiasi atas Partisipasi Sebagai Sponsorship Lomba Bintang Radio RRI Ende 2024



Selain itu, sebagai inovasi dalam manajemen kinerja, Loka POM di Kabupaten Ende membentuk sebuah program bernama '**Si OMA Kelimutu**'. Inovasi "**SI OMA KELIMUTU**" atau Edukasi Obat dan Makanan Keliling Menjamin Mutu, merupakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan yang dilakukan secara langsung ke sekolah-sekolah, pasar, ataupun tempat-tempat umum lainnya menggunakan mobil lab keliling Loka POM di Kab Ende. Selain itu, dilakukan pengujian cepat terhadap produk-produk pangan yang ada di tempat tersebut.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
RINGKASAN EKSEKUTIF	III
HIGHLIGHT	X
DAFTAR ISI	XV
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR	XXII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	7
1.5 ISU STRATEGIS	8
1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 RENCANA STRATEGIS	15
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	18
2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	20
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KERJA 2024	24
2.5 METDOE PENGUKURAN	35
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	38
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	38
3.2 EVALUASI TAHUN KE-5	166
3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS	181
3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	188
3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	197
3.6 REALISASI ANGGARAN	199

BAB IV PENUTUP	213
4.1 KESIMPULAN	213
4.2 PERMASALAHAN DAN KENDALA UTAMA	215
4.3 SARAN	216
LAMPIRAN	217

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Ende	2
Tabel 1.2	Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
Tabel 1.3	Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan	11
Tabel 1.4	Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende	14
Tabel 1.5	Jumlah Penduduk Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende	15
Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	22
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Awal Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024	25
Tabel 2.4	Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024	31
Tabel 2.5	Kriteria Penilaian Capaian Kinerja	35
Tabel 2.6	Contoh Nilai Sasaran Strategis	36
Tabel 2.7	Kriteria NPSS	37
Tabel 3.1	Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2024	40
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan dengan Loka lain dalam cluster	43
Tabel 3.3	Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Ende	46
Tabel 3.4	Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024	49
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	51
Tabel 3.6	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	52
Tabel 3.7	Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2024	54
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	55
Tabel 3.9	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	56
Tabel 3.10	Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024.....	58
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional.....	60
Tabel 3.12	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	61
Tabel 3.13	Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024	63
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	64
Tabel 3.15	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	65
Tabel 3.16	Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2024	67
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi Syarat tahun 2024	

	dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	68
Tabel 3.18	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	69
Tabel 3.19	Realisasi Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024	71
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	73
Tabel 3.21	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	74
Tabel 3.22	Realisasi Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024	76
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	78
Tabel 3.24	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	79
Tabel 3.25	Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024	81
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	83
Tabel 3.27	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	84
Tabel 3.28	Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024.....	85
Tabel 3.29	Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	87
Tabel 3.30	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	88
Tabel 3.31	Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024.....	89
Tabel 3.32	Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	91
Tabel 3.33	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	92
Tabel 3.34	Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2024	94
Tabel 3.35	Perbandingan Realisasi Persentase sarana UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	95
Tabel 3.36	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	96

Tabel 3.37	Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024	100
Tabel 3.38	Perbandingan Realisasi Presentase keterlibatan UPT dalam program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	101
Tabel 3.39	Analisis efisensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	102
Tabel 3.40	Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahu 2024	104
Tabel 3.41	Perbandingan Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	105
Tabel 3.42	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	106
Tabel 3.43	Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2024	108
Tabel 3.44	Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan targaet Nasional	109
Tabel 3.45	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	110
Tabel 3.46	Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji seusai standar tahun 2024 ...	112
Tabel 3.47	Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	113
Tabel 3.48	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya alam dalam mencapai kinerja	114
Tabel 3.49	Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2024	115
Tabel 3.50	Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	117
Tabel 3.51	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	118
Tabel 3.52	Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP tahun 2024	119
Tabel 3.53	Perbandingan Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	121
Tabel 3.54	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	122
Tabel 3.55	Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal Tahun 2024	124
Tabel 3.56	Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	125
Tabel 3.57	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	126
Tabel 3.58	Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal Tahun 2024	128

Tabel 3.59	Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	129
Tabel 3.60	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	130
Tabel 3.61	Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkungan UPT tahun 2024	131
Tabel 3.62	Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	133
Tabel 3.63	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	134
Tabel 3.64	Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2024	136
Tabel 3.65	Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	137
Tabel 3.66	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	138
Tabel 3.67	Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024	139
Tabel 3.68	Perbandingan Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	141
Tabel. 3.69	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	142
Tabel 3.70	Realisasi Indeks Profesionalisme ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2024.....	143
Tabel 3.71	Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalisme ASN UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	145
Tabel 3.72	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	146
Tabel 3.73	Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal Tahun 2024	147
Tabel 3.74	Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	148
Tabel 3.75	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	150
Tabel 3.76	Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024	153
Tabel 3.77	Perbandingan Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	154
Tabel 3.78	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	155
Tabel 3.79	Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024...	158
Tabel 3.80	Perbandingan Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	159
Tabel 3.81	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	160
Tabel 3.82	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024	162
Tabel 3.83	Perbandingan Realisasi Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional	163
Tabel 3.84	Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	164
Tabel 3.85	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kabupaten Ende	166

Tabel 3.86	Analisis Tren Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende	169
Tabel 3.87	Analisis GAP Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende	174
Tabel 3.88	Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis	182
Tabel 3.89	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III	188
Tabel 3.90	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	200
Tabel 3.91	Realisasi anggaran per sasaran strategis tahun 2024	202
Tabel 3.92	Realisasi anggaran per kegiatan beserta capainnya pada tahun 2024	205
Tabel 3.93	Range Tingkat Efisiensi	208
Tabel 3.94	Tingkat efisiensi kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024	208
Tabel 3.95	Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan tahun 2024	210

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Ende	3
Gambar 1.2	Wilayah Pengawasan Loka POM di Kab. Ende	14
Gambar 2.1	Peta Strategis Loka POM	17
Gambar 3.1	Capaian Sasaran Strategis per Persepektif pada Aplikasi E-Perfomance	39
Gambar 3.2	Grafik Perbandingan NPSS dan NP Tahun 2023 dan 2024	39
Gambar 3.3	Grafik Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Tahun 2023 dan 2024	42
Gambar 3.4	Grafik Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan dengan Loka dalam cluster	45
Gambar 3.5	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	50
Gambar 3.6	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2020 hingga 2024	50
Gambar 3.7	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	54
Gambar 3.8	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhii Syarat Tahun 2020 hingga Tahun 2024	55
Gambar 3.9	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	59
Gambar 3.10	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2020 hingga Tahun 2024	59
Gambar 3.11	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende.....	63
Gambar 3.12	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2020 hingga Tahun 2024.....	64
Gambar 3.13	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	67
Gambar 3.14	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2020 hingga tahun 2024	68
Gambar 3.15	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ene	72
Gambar 3.16	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2020 hingga Tahun 2024	72
Gambar 3.17	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	76
Gambar 3.18	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2020 hingga Tahun 2024	77
Gambar 3.19	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	82
Gambar 3.20	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2020 hingga Tahun 2024	84
Gambar 3.21	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	85

Gambar 3.22	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2020 hingga tahun 2024	86
Gambar 3.23	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	89
Gambar 3.24	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2020 hingga Tahun 2024	90
Gambar 3.25	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	94
Gambar 3.26	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2020 hingga Tahun 2024	95
Gambar 3.27	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	100
Gambar 3.28	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020 hingga Tahun 2024	101
Gambar 3.29	Grafik Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	104
Gambar 3.30	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020 hingga Tahun 2024	105
Gambar 3.31	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	108
Gambar 3.32	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020 hingga tahun 2024	109
Gambar 3.33	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	112
Gambar 3.34	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020 hingga Tahun 2024	113
Gambar 3.35	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	116
Gambar 3.36	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Tahun 2020 hingga Tahun 2024	116
Gambar 3.37	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	119
Gambar 3.38	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2020 hingga Tahun 2024	120
Gambar 3.39	Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	124
Gambar 3.40	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2020 hingga Tahun 2024	125
Gambar 3.41	Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	128
Gambar 3.42	Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024	129
Gambar 3.43	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2024 Loka	

POM di Kabupaten Ende	132
Gambar 3.44 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024	132
Gambar 3.45 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	136
Gambar 3.46 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai UPT AKIP Tahun 2020 hingga Tahun 2024	136
Gambar 3.47 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	140
Gambar 3.48 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2020 hingga Tahun 2024	140
Gambar 3.49 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalisme ASN Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	144
Gambar 3.50 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalisme ASN UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024	144
Gambar 3.51 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	147
Gambar 3.52 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024	148
Gambar 3.53 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	153
Gambar 3.54 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2020 hingga Tahun 2024	154
Gambar 3.55 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	158
Gambar 3.56 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2020 hingga Tahun 2024.....	159
Gambar 3.57 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende	162
Gambar 3.58 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2020 hingga Tahun 2024	163

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tahun 2024 dalam rangkaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 adalah tahun terakhir dalam Rencana Strategis Pembangunan Nasional khususnya di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan bagi Badan POM khususnya Loka POM di Kabupaten Ende. Secara lebih spesifik, RPJMN 2020-2024 digambarkan dalam Visi dan Misi Badan POM serta dijabarkan secara lebih detail lagi dalam Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ditandatangani oleh masing-masing Kepala UPT sebagai bentuk komitmen dalam pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Tentunya dalam pelaksanaan RPJMN 2020-2024 masih begitu banyak tantangan yang dihadapi terutama sekali peran sebagai regulator dimana tidak hanya tegas dalam penegakan aturan namun juga bagaimana membina sekaligus memberikan edukasi bagi masyarakat maupun pelaku usaha.

Dalam tugas dan fungsinya sebagai Lembaga Negara Republik Indonesia dalam melaksanakan Visi dan Misi Badan POM untuk menuntaskan RPJMN 2020-2024, Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan 10 Sasaran Kegiatan yang dijabarkan ke dalam 27 Indikator Kegiatan di Tahun 2024. Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi, maka disusunlah Laporan Kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2024. Laporan Kinerja ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Ende kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Ende merupakan UPT dari Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan Lembaga Pemerintah non Kementrian yang melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pengawasan Obat dan

Makanan di seluruh wilayah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Ende sendiri merupakan UPT Badan POM yang sudah menjadi Satuan Kerja Mandiri sejak tahun 2021, dimana Loka POM di Kabupaten Ende merupakan unit organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang memiliki dan mengelola sendiri sumber daya berupa sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana yang ada di lingkungannya. Loka POM di Kabupaten Ende memiliki wilayah kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1. Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Ende

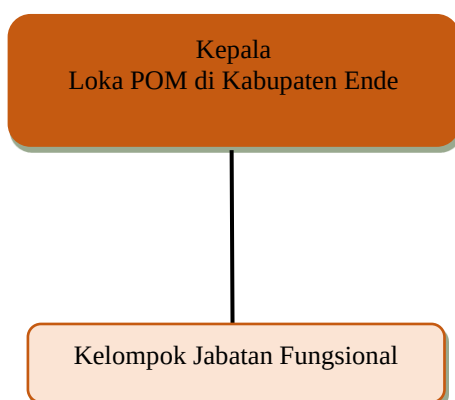
Nama UPT	Lokasi	Wilayah Kerja
Loka POM di Kabupaten Ende	Kabupaten Ende	Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo, Kabupaten Ngada

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Ende mempunyai fungsi:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Ende

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kabupaten Ende Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada kerangka struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Ende terdiri Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam beberapa fungsi yaitu fungsi Tata Usaha, Pengujian, Pemeriksaan dan Sertifikasi (Pemser), Penindakan, dan Informasi dan Komunikasi (Infokom). Tugas masing – masing fungsi sebagai berikut:

A. Fungsi Tata Usaha

1. Tugas:
Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.
2. Fungsi:
 - a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
 - b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan
 - c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan
 - d. Pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana
 - e. Pelaksanaan urusan kepegawaian
 - f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
 - g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan
 - h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

B. Fungsi Pengujian

1. Tugas:
Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
2. Fungsi:
 - a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan
 - b. Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
 - c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Fungsi Pengujian terdiri atas:

- a. Seksi Pengujian Kimia yang mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.
- b. Seksi Pengujian Mikrobiologi yang mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.

C. Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi

1. Tugas:

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

2. Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
- c. Pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.
- d. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan.
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di fungsi pemeriksaan dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

D. Fungsi Penindakan

1. Tugas:

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

2. Fungsi:

- a. Melakukan penyusunan rencana dan program di Fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Melaksanakan kegiatan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan; dan
- c. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.
- d. Melaksanakan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.

E. Fungsi Informasi dan Komunikasi

1. Tugas:

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

2. Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.
- c. Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan adalah bagian penting dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Untuk menyambut Generasi Emas 2045, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah melakukan berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia dan memastikan produk obat dan makanan yang beredar aman serta berkualitas. BPOM terus mengembangkan dan memperkuat sistem pengawasan dengan menggunakan teknologi canggih dan pendekatan berbasis risiko. Hal ini mencakup pengawasan pre-market (sebelum produk beredar) dan post-market (setelah produk beredar) untuk memastikan bahwa produk yang beredar di masyarakat memenuhi standar keamanan, mutu, dan manfaat.

Menghadapi tantangan era globalisasi dan tuntutan masyarakat serta tantangan demografi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan memerlukan kerjasama dengan berbagai sektor, terutama pemerintah daerah, untuk memperluas pengawasan Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM memiliki peran vital untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan di Indonesia. UPT BPOM memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dengan berbagai pihak baik di sektor pemerintahan, swasta, maupun masyarakat guna menciptakan sistem pengawasan yang lebih efektif dan efisien.

Loka POM di Kabupaten Ende, sebagai UPT BPOM, melaksanakan kegiatan utama sesuai dengan rencana strategis 2020-2024, yaitu melakukan pengawasan Obat dan Makanan pra-pemasaran (*pre-market*) dan pasca-pemasaran (*post-market*) di seluruh wilayah kerjanya. Ini meliputi pengawasan sarana produksi, distribusi yang sesuai dengan standar dan

peraturan, pengambilan sampel dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan, serta penyidikan dan penegakan hukum.

Loka POM di Kabupaten Ende memiliki empat pilar utama dalam kegiatan lembaga, yaitu:

- 1 Pengawasan produk sebelum beredar (pre-market), termasuk registrasi/penilaian dan inspeksi sarana produksi untuk sertifikasi.
- 2 Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar (post-market), meliputi sampling, pengujian, dan inspeksi sarana produksi dan distribusi.
- 3 Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi, informasi, dan edukasi, serta pembinaan pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing produk. Selain itu, meningkatkan peran pemerintah daerah dan sektor terkait untuk memperkuat kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan, guna meningkatkan efektivitas pengawasan.
- 4 Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan untuk memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Untuk memperkuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan, pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Ende perlu didukung oleh peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi, dan edukasi dengan pemangku kepentingan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan kesehatan masyarakat dengan melindungi produk Obat dan Makanan yang berisiko, serta mendorong pelaku usaha untuk mematuhi peraturan dan menerapkan cara produksi dan distribusi yang baik, sehingga produk yang beredar memenuhi standar keamanan, kualitas, dan manfaat.

1.5 ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Ende, perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat

mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi dan Jumlah SDM terbatas

Loka POM di Kabupaten Ende merupakan Unit Pelaksana Teknis yang baru mulai beroperasi dan menjalankan tugas terkait pengawasan obat dan makanan pada tahun 2018. Hingga tahun 2024, jumlah SDM yang terdapat di Loka POM Ende sebanyak 17 (tujuh belas) orang, dimana 15 (lima belas) orang merupakan PNS dan 2 (dua) orang merupakan PPPK. Dengan jumlah pegawai yang terbatas dan komposisi Jabatan Fungsional Tertentu pada posisi Dukungan Manajerial belum terpenuhi, menyebabkan beberapa pegawai melakukan tugas diluar Jabatan Fungsionalnya. Selain itu adanya rotasi internal pegawai, kompetensi SDM yang melakukan pengawasan dapat dikatakan belum optimal sehingga diperlukan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Jumlah sarana baik produksi maupun distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 berjumlah 1.280 sarana dan akan terus bertambah juga merupakan tantangan tersendiri untuk melaksanakan pengawasan obat dan makanan. Perbandingan antara jumlah petugas pemeriksaan dan jumlah sarana yang belum sepadan menyebabkan kegiatan pengawasan belum menyeluruh dan mencakup seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Untuk memaksimalkan kinerja juga telah dilakukan pembagian peran dan tugas kepada pegawai, namun terdapat beberapa pegawai yang memiliki tugas/ peran ganda sehingga hasil pekerjaannya tidak optimal.

b. Sarana dan Prasarana belum memadai

Kantor Loka POM di Kabupaten Ende beralamat di Jalan Eltari, Kabupaten Ende memiliki luas tanah 1.372m² dan luas bangunan kantor 370m². Dengan bangunan yang dimiliki tersebut Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan fungsinya sebagai area Perkantoran, Layanan Publik

dan Laboratorium. Luas tersebut sangat jauh dari standar *Grand Design* Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Lingkungan UPT BPOM sesuai Keputusan Kepala BPOM No. 277 Tahun 2024. Sehingga diperlukan perluasan tanah dan bangunan untuk mencapai standar tersebut.

c. Perdagangan Obat dan Makanan Secara Online

Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi cara penjualan produk di Indonesia, sebelumnya dilakukan secara konvensional, sekarang dapat dilakukan secara online. Pengawasan rutin Loka POM di Kabupaten Ende menunjukkan penjualan obat dan makanan secara online di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende meningkat dan sebagian produk yang dijual adalah produk-produk tanpa izin edar.

d. Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kerjasama kemitraan dengan pelaku usaha dan partisipasi masyarakat yang efektif adalah elemen kunci yang harus diupayakan oleh Loka POM di Kabupaten Ende dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.

e. Pengetahuan Masyarakat / Pelaku Usaha dalam Hal Sertifikasi / Registrasi

Keterbatasan Masyarakat dan Pelaku Usaha dalam hal pengetahuan persyaratan sertifikasi dan registrasi produk serta kemampuan penggunaan teknologi, menyebabkan adanya kendala Pelaku Usaha dalam proses sertifikasi dan registrasi produk. Hal tersebut memberikan peluang untuk Loka POM di Kabupaten Ende untuk memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada Masyarakat dan Pelaku Usaha.

f. Wilayah Pengawasan

Cakupan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende meliputi 3 Kabupaten dengan luas 5.129 km². Namun untuk menjangkau beberapa daerah pengawasan masih sangat sulit dikarenakan akses transportasi belum memadai maupun medan jalanan yang sulit sehingga dibutuhkan kerjasama

dengan stakeholder sehingga untuk pengawasan Obat dan Makanan yang susah dijangkau dapat dilakukan dengan maksimal.

1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

a. Internal

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan, Loka POM di Kabupaten Ende didukung oleh beberapa indikator, yaitu:

Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Ende yaitu sebanyak 28 orang dengan rincian 15 orang PNS, 2 orang PPPK, 5 orang PPNPN dan 6 orang tenaga outsourcing. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara optimal di 3 (tiga) kabupaten wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende.

Berikut ini merupakan tabel distribusi pegawai ASN Loka POM di Kabupaten Ende berdasarkan tingkat Pendidikan dan Jabatan:

Tabel 1.2 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Apoteker	5	29,41%
2	S1	9	52,94%
3	D3	2	11,76%
4	SMA	1	5,88%
TOTAL		17	100%

Tabel 1.3 Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Kepala Loka POM di Kabupaten Ende	1	5,88%
2	PFM Ahli Pertama	12	70,59%
3	Analisis Keuangan APBN Ahli Pertama	1	5,88%
4	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	5,88%
5	Pranata Komputer Terampil	1	5,88%
6	Pengadministrasian Perkantoran	1	5,88%
TOTAL		17	100%

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, maka diperlukan SDM yang kompeten pada tugas dan jabatannya. Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Ende dilakukan dengan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi baik berupa pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajemen, bimbingan teknis, seminar/workshop/sosialisasi maupun kursus/magang baik yang diadakan oleh Badan POM, Lembaga Pelatihan maupun yang diselenggarakan sendiri oleh Unit Kerja.

Sumber Daya Lainnya

Pada April 2022, Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Ende dengan luas 1.372 m² dan pada Desember 2023 telah dilakukan balik nama sertifikat menjadi SHP Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Adapun sumber daya yang terdapat di Loka POM di Kabupaten Ende sampai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Internal

1) Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Ende saat ini sudah memiliki gedung bangunan kantor yang berada di Jalan Eltari, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende. Loka POM di Kabupaten Ende berdiri di atas tanah seluas 1.372 m² dengan luas bangunan 376 m².

2) Laboratorium Pengujian

Loka POM di Kabupaten Ende hingga tahun 2024 merupakan satu-satunya UPT Loka yang memiliki laboratorium mandiri dan telah terakreditasi ISO 17025:2017, dengan adanya laboratorium ini Loka POM di Kabupaten Ende sudah bisa melakukan pengujian mandiri

3) Sarana Komunikasi

Salah satu kebutuhan penting dalam melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan sehari-hari perkantoran yaitu koneksi internet. Saat ini tersedia jaringan WiFi dengan provider PT. Telkom Indonesia (ASTINET) untuk memperluas penyampaian informasi kepada masyarakat maka Loka POM di Kabupaten Ende menggunakan media sosial sebagai mediana. Adapun media sosial yang digunakan yaitu Instagram (@bpom.ende), Facebook (Loka Pom di Ende), Twitter (@bpom.ende), Youtube (Loka POM di Ende) dan Whatsapp (085186866898).

b. Eksternal

Dengan semakin maraknya arus globalisasi dan era pasar bebas serta era New Normal, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Loka POM di Kabupaten Ende.

1) Wilayah Pengawasan

Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende meliputi: Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo, Kabupaten Ngada. Adapun peta wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Wilayah Pengawasan Loka POM di Kab. Ende

Luas Wilayah Pengawasan

Luas wilayah pada setiap Kabupaten/Kota yang berada dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende

No	Wilayah	Luas (km2)
1	Kabupaten Ende	2.091,19
2	Kabupaten Nagekeo	1.416,96
3	Kabuapten Ngada	1.620,92
Total		5.129,07

Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende

No	Wilayah	Jumlah Penduduk
1	Kabupaten Ende	281.371
2	Kabupaten Nagekeo	168.355
3	Kabuapten Ngada	174.088
Total		623.814

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Loka POM di Kabupaten Ende telah menyusun rencana strategis sebagai pedoman dalam mencapai sasaran pembangunan sesuai tugas dan fungsi yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan Pembangunan. Rencana strategis merupakan suatu proses organisasi dalam menentukan strategi atau arah serta keputusan bagaimana sumberdaya organisasi itu hendak dimanfaatkan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Penyusunan rencana strategis bertujuan untuk memberikan panduan bagi pimpinan Unit Organisasi/ Satker dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan untuk jangka waktu tahun yang telah ditentukan dan dijabarkan dalam rencana kerja tahunan.

Rencana strategis Loka POM di Kabupaten dituangkan dalam Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B.12.21.1049 Tahun 2021 yang disahkan pada tanggal 23 Desember 2021. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategi, kebijakan, strategi serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende. Loka POM di Kabupaten Ende telah menyusun sasaran kegiatan yang terdiri dari 10 sasaran kegiatan dan 27 indikator kinerja utama untuk mewujudkan visi dan misi Badan POM. Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende adalah *Balance Score Card (BSC)* dengan 3 *perspective* meliputi *Stakeholder Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective*.

a. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Ende

Dalam menjalankan tugas pokok di bidang pengawasan obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Ende memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Badan POM 2020-2024, yaitu:

Visi :

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Misi :

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia



Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.



Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga



Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan



b. Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

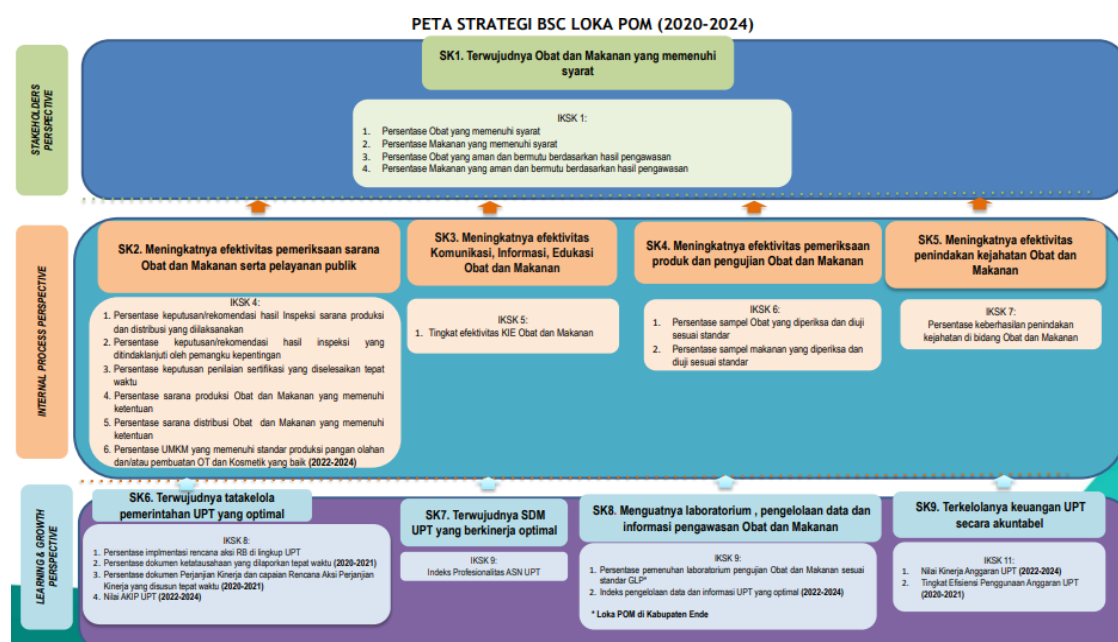
1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta

pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Memperkuat fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

c. Strategi

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi level 2 Loka POM sebagai berikut:



Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/ kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran/ indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran, dan menetapkan target. Selain mengacu pada Renstra, RKT disusun dengan mempertimbangkan hasil monitoring dan evaluasi yang tercantum dalam Laporan Kinerja (interim dan tahunan), sehingga memungkinkan terjadinya perubahan/penyesuaian sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran/ indikator kinerja utama (IKU), dan target.

Penyesuaian tersebut hanya dapat dilakukan pada RKT periode $n+1$, dan tidak dimungkinkan untuk dilakukan pada RKT di tahun berjalan. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 diinterpretasikan dalam Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.02.23.606 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran/ indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran, dan menetapkan target.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetika yang baik	81
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,2

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024
	edukasi Obat dan Makanan		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	83,9
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,25
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	46
		Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/ Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja yang selanjutnya disingkat menjadi PK

disusun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang dengan mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia, baik sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran). Penetapan DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024 pada bulan November 2023 lalu, mewajibkan Loka POM di Kabupaten Ende untuk melakukan penyusunan dokumen PK sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2024 dijadikan sebagai dasar penyusunan PK pada Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan RKT tahun 2024, terdapat perubahan target PK tahun 2024 pada beberapa indikator berdasarkan hasil reviu Biro Perencanaan dan Keuangan bersama Unit Pengampu indikator terkait, yaitu:

- Persentase Obat yang memenuhi syarat, target naik dari 94,00% menjadi 97,40%
- Persentase Makanan yang memenuhi syarat, target turun dari 95,50% menjadi 90,00%
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan target naik dari 90,00% menjadi 93,50%
- Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan target naik dari 80,00% menjadi 82,61%
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu target naik dari 95,00% menjadi 99,30%
- Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik target naik dari 81,00% menjadi 100%
- Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan target naik dari 93,20 menjadi 94,60
- Presentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP target naik dari 46 menjadi 78
- Nilai AKIP UPT target turun dari 83,9 menjadi 77,25
- Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di UPT target naik dari 85,25 menjadi 89,86
- Nilai Kinerja Anggaran Loka turun dari 93 menjadi 88,99

Selain itu, terdapat 7 (tujuh) indikator baru, yaitu:

- Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota dengan target 95,00%
- Presentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target 90%
- Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layananan Publik UPT target 89,75
- Nilai Pengelolaan Kearsipan target 85,25
- Nilai Kualitas Pengelola Barang dan Jasa target 83,33
- Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara target 87
- Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri target 60

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,4%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90%
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,5%
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,61%
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90%
Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100%
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75%
	Persentase keputusan penilaian	99,3%

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024
	sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85%
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5%
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100%
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95%
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,6 nilai
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91%
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78%
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 nilai

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89,75 nilai
Terwujudnya tata Kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%
	Nilai AKIP UPT	77,25 nilai
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	82,55 nilai
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,86 nilai
Terkelolanya UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggakar UPT	88,99 nilai
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	83,33 nilai
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87 nilai
	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 nilai
Program: Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		Anggaran 7.901.955.000

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KERJA 2024

a. RAPK Awal

Dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja, Perjanjian Kinerja harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Untuk itu perlu disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja yang dilengkapi dengan detail aktivitas pendukung. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Awal Loka POM di Kabupaten Ende 2024 adalah sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Awal Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	0	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	328.141.250
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	340.188.250
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	328.141.250
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	340.188.250
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	0	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	5.063.000
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	157.955.100
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	157.955.100

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	56.274.000
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	16.883.000
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	210.606.800
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	10	20	30	35	45	50	55	60	70	80	90	100	37.327.000
12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi Kabupaten/ Kota	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	165.610.000

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	-	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	61.794.800
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	4	13	26	36	44	53	62	70	80	88	100	423.580.000
15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9	14	22	30	37	46	57	66	76	90	100	423.580.000
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	17	25	32	40	48	55	60	67	72	80	91	178.785.000
17	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	1.169.746.000
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	251.900.000
19	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,75	43.983.600

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
20	Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	15	20	25	30	40	45	50	60	70	80	100	452.081.000
21	Nilai AKIP UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77,25	262.415.000
22	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,55	204.417.000
23	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,86	1.527.806.000
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	30	35	-	-	-	-	-	-	-	-	88,99	247.649.800
25	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,33	154.548.100
26	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87	183.906.100
27	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	127.446.000

b. RAPK Perubahan

Loka POM di Kabupaten Ende melakukan perubahan RAPK dengan penjelasan-penjelasan sebagai berikut:

- Perubahan RAPK dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende yang diajukan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan Nomor Surat: B-PR.04.02.17C.06.24.663 dengan rincian perubahan breakdown indikator: Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan target bulanan agar mengikuti acuan definisi operasional indikator kinerja utama yang bersifat kumulatif. Dalam ini breakdown mengalami penurunan di B4-B11 karena untuk perubahan yang diajukan adalah perubahan pada triwulan II sehingga untuk target di B1-B3 yang telah dilaksanakan dan dilaporkan pada laporan kinerja interim tidak dapat dirubah, sehingga untuk perubahan RAPK yang disepakati adalah dari B4-B11 dengan memperhatikan target yang diajukan tidak melebihi dari capaian di triwulan I sesuai dengan surat tanggapan pengajuan perubahan target RAPK oleh Biro Perencanaan dan Keuangan dengan Nomor : B-PR.02.01.21.06.24.173 tanggal 27 Juni 2024.
- Mengacu pada surat Sekretaris Utama Nomor: B-PR.07.2.21.05.24.382 tanggal 14 Mei 2024 mengenai Revisi Target Nilai Kinerja Anggaran pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Unit Organisasi/Satker di Lingkungan BPOM Tahun 2024. Maka diusulkan perubahan breakdown target RAPK untuk nilai kinerja anggaran dengan memperhatikan:
 1. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga (Lampiran II), terdapat perubahan bobot indikator, komponen pembentuk indikator, maupun waktu pengukuran dan penilaian IKPA. Mengacu juknis tersebut, penilaian indikator revisi DIPA dan indikator kinerja belanja kontraktual menggunakan basis data per semester, dan indikator kinerja dispensasi SPM pada

triwulan IV menjadi pengurang nilai akhir IKPA setahun. Dengan demikian nilai akhir IKPA adalah yang tersaji di OMSPAN pada akhir tahun anggaran.

2. Dengan adanya perubahan tersebut, maka pengukuran kedua komponen pembentuk NKA yaitu Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) akan diperoleh pada akhir tahun pelaksanaan anggaran (B12).
3. Sehubungan dengan hal tersebut, Unit Organisasi/Satker agar melakukan penyesuaian terhadap target NKA yang terdapat dalam dokumen RAPK Tahun 2024 untuk periode triwulan II-IV dengan menghapus target pada bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-11. Sedangkan untuk target pada bulan ke-12 tidak ada perubahan yaitu tetap menggunakan target sesuai yang tercantum pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

Untuk perubahan RAPK Loka POM di Kabupaten Ende disajikan pada tabel berikut:

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tabel 2.4 Perubahan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	0	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	97,4	328.141.250
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	340.188.250
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	328.141.250
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61	340.188.250
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	0	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	5.063.000
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	157.955.100
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	157.955.100

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	99,3	56.274.000
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	16.883.000
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	79,5	210.606.800
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	10	20	30	35	45	50	55	60	70	80	90	100	37.327.000
12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi Kabupaten/ Kota	95	95	95	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	95	165.610.000

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	-	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	94,06	61.794.800
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	4	13	26	36	44	53	62	70	80	88	100	423.580.000
15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9	14	22	30	37	46	57	66	76	90	100	423.580.000
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	17	25	32	40	48	55	60	67	72	80	91	178.785.000
17	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	1.169.746.000
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	251.900.000
19	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,75	43.983.600

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
20	Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	15	20	25	30	40	45	50	60	70	80	100	452.081.000
21	Nilai AKIP UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77,25	262.415.000
22	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,55	204.417.000
23	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,86	1.527.806.000
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	30	35	-	-	-	-	-	-	-	-	88,99	247.649.800
25	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,33	154.548.100
26	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87	183.906.100
27	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	127.446.000
Total														7.901.955.000

2.5 METODE PENGUKURAN

a. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Untuk indikator positif/polarisasi *maximize* (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi *minimize* (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan POM, kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Kurang	< 70%	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Baik	= 100%	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	

b. Nilai Sasaran Strategis (NSS)

Nilai SS merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS.

Contoh:

Tabel 2.6 Contoh Nilai Sasaran Strategis

Nama IKU	Target	Realisasi	Capaian
Sasaran Strategis 1			
IKU A	90	90	100
IKU B	100	80	80
IKU C	85	70	82,35
NSS			87,45

c. Nilai Perspektif (NP)

NP perspektif merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.

$$NP = \frac{\sum NSS}{\sum SS}$$

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

d. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. NPSS menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu peta strategi. NPSS dapat dihitung melalui penjumlahan Nilai Perspektif dibagi dengan penjumlahan Perspektif

$$NPSS = \frac{\sum NP}{\sum P}$$

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 2.7 kriteria NPSS

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	> 100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	< 50	

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing indikator kinerja utama Loka POM di Kabupaten Ende yang berfungsi memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara menganalisis Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Organisasi disertai dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) dan Nilai Perspektif (NP) dengan mengacu pada aplikasi SIMETRIS, membandingkan NPSS tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja 2024 dengan Loka lain yang setara (cluster), membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra, melakukan analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja, dan Tindak lanjut rekomendasi (terhadap triwulan sebelumnya).

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Unit Kerja : Loka POM di Kabupaten Ende
 Nama Pejabat : Benny Hendrawan Pratowo, S.Farm
 Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Ende

NPSS : 104,70 %
 Pagu : Rp. 0.00
 Realisasi Anggaran : Rp. 0.00
 Realisasi Anggaran (%) : nan %

Stakeholder
 (102,84 %)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
102,27 (%)	103,40 (%)

Internal Process
 (104,27 %)

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah ke	Meningkatnya efektivitas penindakan kejakutan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah
100,89 %	114,05 %	101,13 %	106,59 %	98,59 %

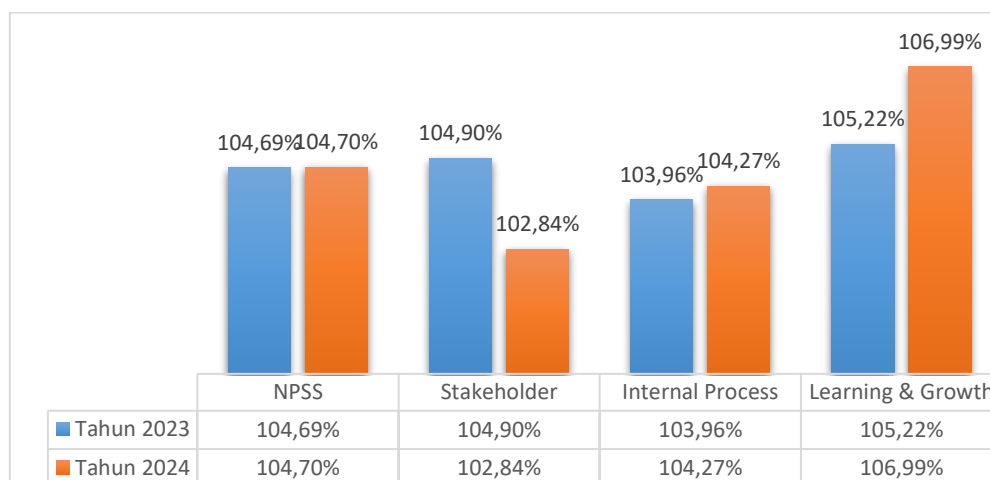
Learning & Growth
 (106,99 %)

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel
102,41 %	114,05 %	0,00 %	104,51 %

Gambar 3.1 Capaian Sasaran Strategis per Perspektif pada aplikasi E-Perfomance

Berdasarkan data kinerja dari aplikasi SIMETRIS *e-perfomance* menunjukkan bahwa nilai NPSS Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 104,70% dengan kriteria **Istimewa**. NPPS yang tertera pada *e-perfomance* terdiri dari beberapa NPS meliputi NPS Perspektif *Stakeholder* sebesar 102,84% dengan kategori **Sangat Baik**. NPS Perspektif *Internal Process* sebesar 104,27% dengan kategori **Sangat Baik**. NPS Perspektif *Learning and Growth* sebesar 106,99% dengan kategori **Sangat Baik**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kabupaten Ende telah berhasil mencapai semua sasaran strategis dari semua perspektif.

NPSS Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Grafik Perbandingan NPSS dan NP Tahun 2023 dan 2024

NPSS Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024 naik sebesar 0,01% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Dari 3 (tiga) NP terdapat 2 (dua) NP yang mengalami kenaikan pada tahun 2024, yaitu NP *Learning & Growth* mengalami kenaikan sebesar 1,77% dan NP *Internal Process* naik sebesar 0,31%. Sedangkan untuk NP *Stakeholder* turun sebesar 2,06%.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Ende telah berhasil mencapai target atas 10 sasaran strategis dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebagai berikut.

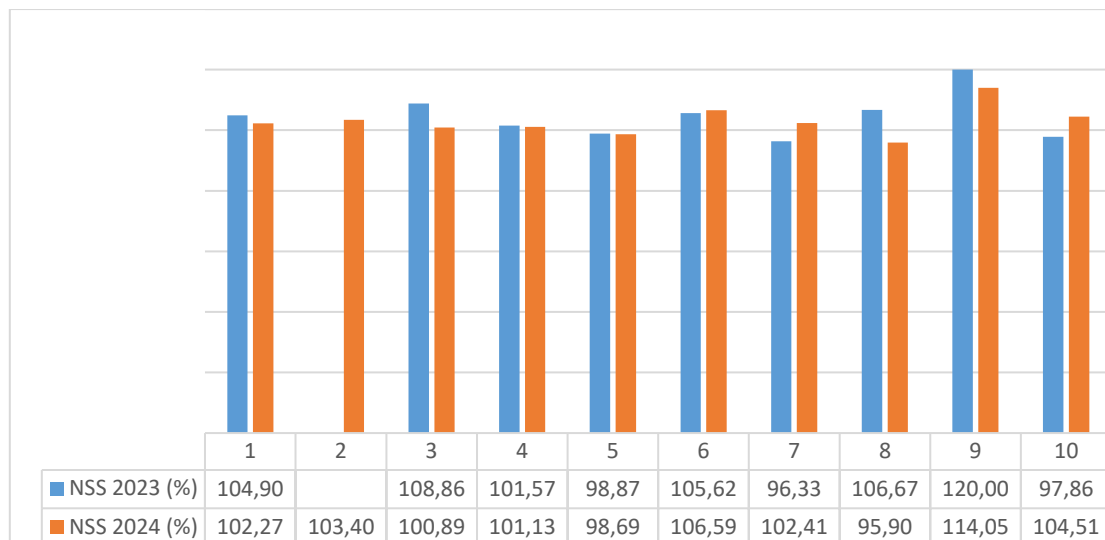
Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2024

No	Perspektif / Sasaran Kegiatan	NP / NSS (%)	Kategori	Notifikasi Warna
1	Stakeholder	102,84	Sangat Baik	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	102,27	Sangat Baik	
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	103,40	Sangat Baik	
2	Internal Process	104,27	Sangat Baik	
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	100,89	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	101,13	Sangat Baik	
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	98,69	Cukup	
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	106,59	Sangat Baik	

No	Perspektif / Sasaran Kegiatan	NP / NSS (%)	Kategori	Notifikasi Warna
3	Learning & Growth	106,99	Sangat Baik	●
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	102,41	Sangat Baik	●
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	95,90	Cukup	●
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	114,05	Sangat Baik	●
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	104,51	Sangat Baik	●
NPSS		104,70	Istimewa	●

Dari 10 sasaran strategis, terdapat 8 (delapan) sasaran strategis yang mencapai kriteria **Sangat Baik** dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencapai kriteria **Cukup**. Sasaran strategis “Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal” tidak masuk dalam perhitungan NPSS tahun 2024 karena terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Berdasarkan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024.



Gambar 3.3 Grafik Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Tahun 2023 dan 2024

Terdapat 3 (Tiga) NSS tahun 2024 yang naik dibandingkan tahun 2023, yaitu pada sasaran strategis:

- Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, naik sebesar 0,97%.
- Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal, naik sebesar 6,08%.
- Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel, naik sebesar 6,65%.

Terdapat 6 (enam) NSS tahun 2024 yang turun dibandingkan tahun 2023, yaitu pada sasaran strategis:

- Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, turun sebesar 2,63%.
- Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, turun sebesar 7,97%.
- Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, turun sebesar 0,44%.

- Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, turun sebesar 0,18%.
- Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal, turun sebesar 10,77%.
- Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, turun sebesar 5,95%.

Terdapat 1 (satu) NSS baru di tahun 2024, yaitu sasaran strategis:

- Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, dengan pencapaian sebesar 103,40%.

Bila dibandingkan dengan pencapaian 3 (tiga) Loka lain yang memiliki beban kerja yang setara yaitu, Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Baubau, dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

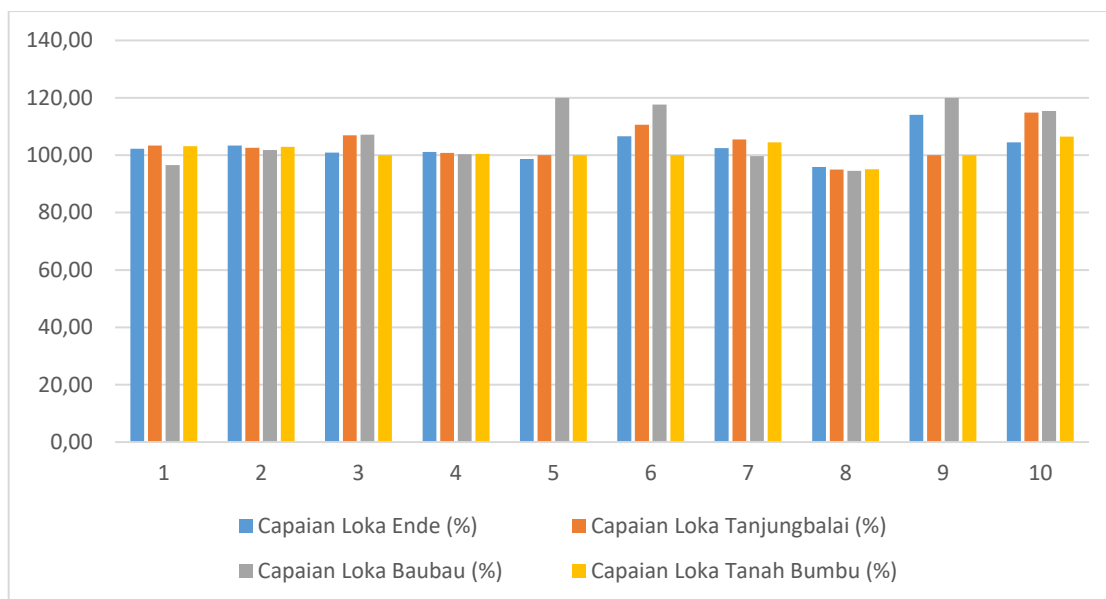
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan dengan Loka lain dalam cluster

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian Loka Ende (%)	Capaian Loka Tanjungbalai (%)	Capaian Loka Baubau (%)	Capaian Loka Tanah Bumbu (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	102,27	103,39	96,56	103,16
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	103,40	102,60	101,85	102,92

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian Loka Ende (%)	Capaian Loka Tanjungbalai (%)	Capaian Loka Baubau (%)	Capaian Loka Tanah Bumbu (%)
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	100,89	106,98	107,17	100
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	101,13	100,83	100,39	100,41
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	98,69	100,00	120	100
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	106,59	110,58	117,65	100
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	102,41	105,53	99,73	104,47
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	95,90	94,98	94,49	95,09
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	114,05	100,00	120	100

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian Loka Ende (%)	Capaian Loka Tanjungbalai (%)	Capaian Loka Baubau (%)	Capaian Loka Tanah Bumbu (%)
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	104,51	114,80	115,39	106,52

Dari data tabel perbandingan Capaian Sasaran Strategis dengan Loka dalam satu *cluster* dihasilkan grafik perbandingan sebagai berikut:



Gambar 3.4 Grafik Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan dengan Loka dalam cluster

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa Loka POM di Ende belum mencapai target 100% pada 2 sasaran strategis, Loka POM di Baubau belum mencapai 100% pada 3 sasaran strategis, sedangkan Loka POM di Tanjung Balai dan Loka POM di Tanah Bumbu belum mencapai 100% pada 1 sasaran strategis. Diantara 4 Loka yang diperbandingkan, semua Loka tidak mencapai target pada sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal, dimana IKU yang diukur adalah IP ASN.

Tidak tercapainya IKU ini disebabkan karena terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan

instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Perubahan ini tercantum dalam surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 10 sasaran strategis dan 27 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Ende

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,4	97,28	99,88%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	87,95	97,72%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,5	100	106,95%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,61	85,19	103,12%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	93,33	103,70%
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89,75	92,80	103,40%
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	100	100	100,00%

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN 2024
	sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	produksi dan distribusi yang dilaksanakan			
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	82,76	110,35%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	98,37	99,06%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	89,47	105,26%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	68,60	86,29%
		Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	100	100	100,00%
		Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten /Kota	95	100	105,26%
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,6	95,67	101,13%
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,40	99,40%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	97,98	97,98%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN 2024
	Ende				
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91	97	106,59%
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	100	100,00%
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	77,25	77,81	100,72%
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	82,55	87,91	106,49%
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	89,86	86,18	95,90%
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78	84,32	108,10%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	3	3,6	120,00%
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	88,99	92,99	104,49%
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	83,33	100	120,00%
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87	94,67	108,82%
		Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	50,83	84,72%

Dari 27 (dua puluh tujuh) indikator kinerja utama, Loka POM di Ende mencapai target dengan kategori **Sangat Baik** sebanyak 16 indikator, kategori **Baik** sebanyak 3 indikator dan kategori **Cukup** sebanyak 8 indikator. Kategori sangat baik dan baik menunjukkan bahwa indikator tersebut telah mencapai target pada tahun 2024.

Analisis akuntabilitas kinerja terhadap masing-masing sasaran strategis disajikan secara terperinci pada data-data berikut:

1. IKU-1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Ende, Ngada, Nagekeo, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Ende. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

% Obat Memenuhi Syarat

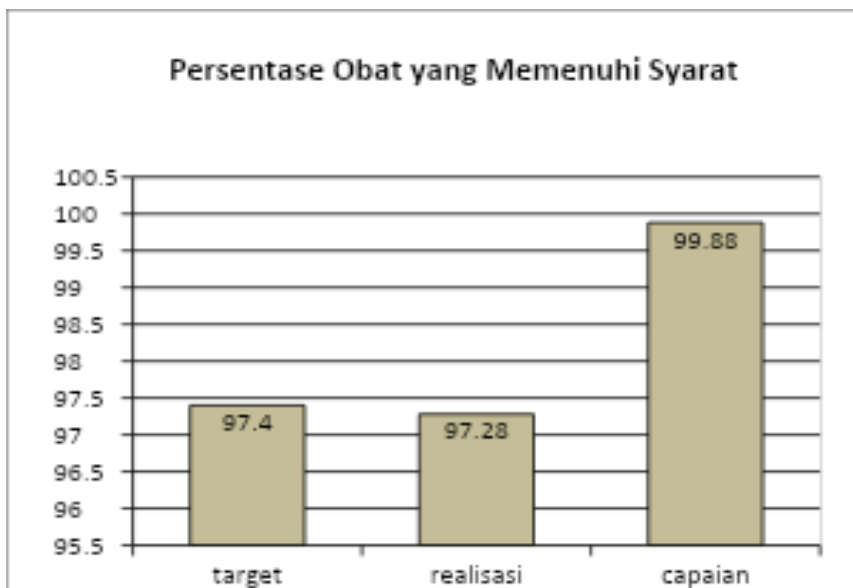
$$= \frac{\text{Jumlah sampel acak MS}}{\text{Jumlah Sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100 \%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.4 Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024

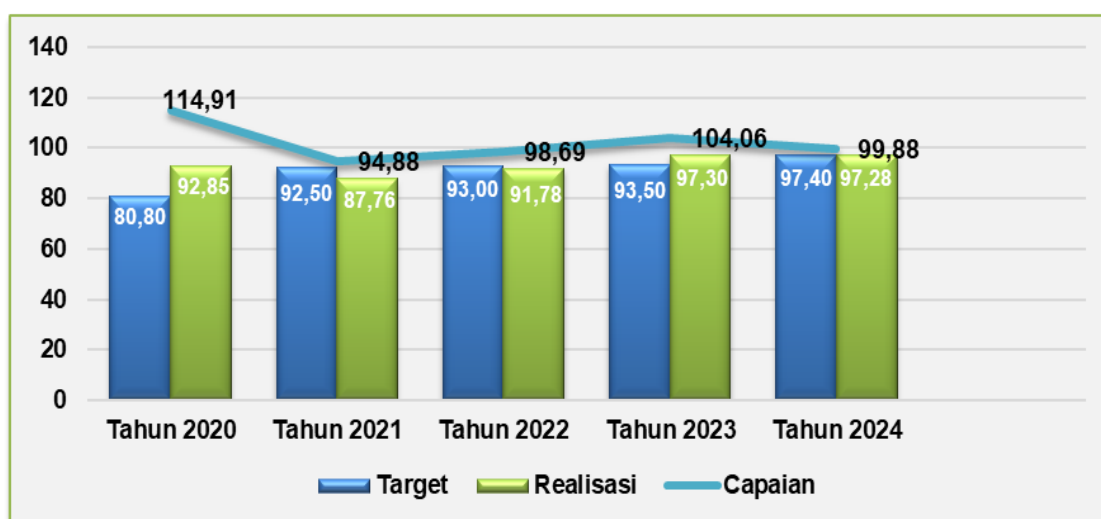
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,40	97,28	99,88	Cukup	



Gambar 3.5 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 adalah sebesar 97,40% dengan nilai realisasi mencapai 97,28% sehingga diperoleh capaian sebesar 99,88% yang dikategorikan **Cukup**. Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2024 adalah sebanyak 147 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 143 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.6 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 bahwa capaian dari persentase Obat memenuhi Syarat paling tertinggi adalah pada tahun 2020, mengalami penurunan di tahun 2021 dan perlahan meningkat sampai tahun 2023 namun kembali turun tahun 2024 dengan kategori cukup.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	97			
Loka POM Ende	97,4	97,28	99,88	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	95,9	98,27	102,47	Sangat Baik
Loka POM Baubau	96,8	98,45	101,71	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	98	98,53	100,54	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Baubau, kemudian Loka POM di Ende dan yang terakhir adalah Loka POM di Tanjungbalai. Tiga Loka POM tersebut telah mencapai Kriteria Sangat Baik sementara Loka POM di Ende memperoleh Kriteria Cukup. Namun keempat UPT tersebut telah melebihi Target Nasional yang sebesar 97%.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase Obat yang memenuhi syarat memperoleh realisasi 99,88% dikarenakan terdapat 147 sampel Obat random yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dimana 143 sampel hasil ujinya Memenuhi Syarat dan 4 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat. Dari 4 sampel yang tidak memenuhi

syarat dengan rincian 1 Sampel Obat Bahan Alam TMK Penandaan, 1 sampel Obat Bahan Alam TMS uji mikrobiologi, 1 sampel kosmetik TMS uji mikrobiologi dan 1 sampel suplemen kesehatan TMS uji kimia.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.6 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang memenuhi syarat	315.812.550	315.751.171	99,98%	99,88%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan terhadap IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah:

- a. Memberikan pembinaan pada sarana produksi maupun distribusi Obat agar menerapkan prinsip produksi dan peredaran yang sesuai ketentuan
- b. Hasil Uji yang tidak memenuhi persyaratan agar segera dilakukan uji konfirmasi untuk memastikan bahwa produk benar-benar TMS dan segera melaporkan melalui aplikasi SIPT secara berkala
- c. Petugas sampling dan pengujian diminta untuk terus meningkatkan kompetensi sampling maupun pengujian melalui bimtek baik secara mandiri ataupun yang dilaksanakan Direktorat yang terkait

g. Upaya peningkatan kinerja

Dalam upaya peningkatan terhadap kegagalan/penurunan kinerja maka Loka POM di Kabupaten Ende akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian dan Matrik Perencanaan Sampling
2. Menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat
3. Memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha yang berperan dalam produksi maupun distribusi Obat agar menerapkan cara produksi maupun distribusi Obat yang sesuai ketentuan
4. Meningkatkan kompetensi petugas sampling maupun pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian

2. IKU-2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

% Makanan Memenuhi Syarat

$$= \frac{\text{Jumlah sampel acak MS}}{\text{Jumlah Sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

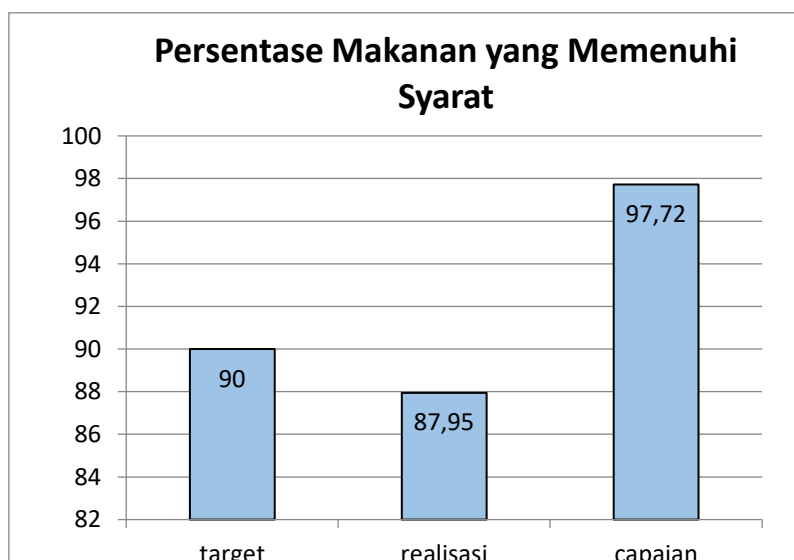
Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun

sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kadaluarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan label 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.7 Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2024

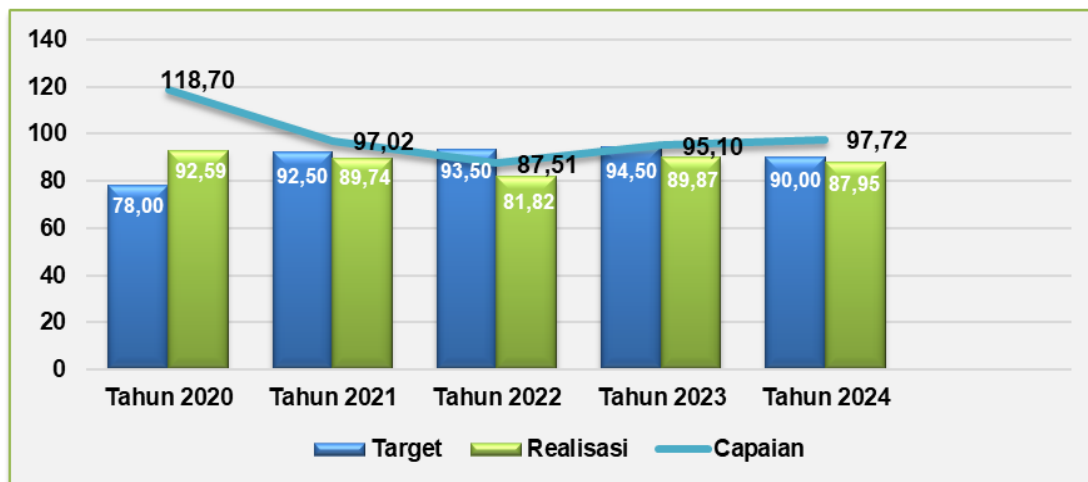
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	87,95	97,72	Cukup	●



Gambar 3.7 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 adalah sebesar 90% dengan nilai realisasi mencapai 87,95% sehingga diperoleh capaian sebesar 97,72% yang dikategorikan **Cukup**. Jumlah sampel Makanan Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2024 adalah sebanyak 83 sampel sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 73 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 10 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.8 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 bahwa capaian dari persentase Makanan memenuhi syarat paling tertinggi pada tahun 2020, namun sempat mengalami penurunan di tahun 2021, dan puncak penurunan pada 2022 namun capaian kembali naik di tahun 2023-2024, akan tetapi masih dengan kategori cukup.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional			87	
Loka POM Ende	90	87,95	97,72	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	93,9	92,86	98,89	Cukup
Loka POM Baubau	86	89,61	104,20	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	92,70	93,10	100,44	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Tanjungbalai, kemudian Loka POM di Baubau dan yang terakhir adalah Loka POM di Ende. Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Sangat Baik, sedangkan Loka POM di Ende dan Loka POM di Tanjungbalai memperoleh Kriteria Cukup. Ketiga UPT tersebut realisasinya telah melebihi target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase Makanan yang memenuhi syarat memperoleh realisasi 97,72% dikarenakan dari seluruh sampel Makanan random yaitu sebanyak 83 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar, sebanyak 73 sampel hasil ujinya Memenuhi Syarat dan 10 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat dengan rincian 8 sampel TMS uji kimia dan 2 sampel TMS uji mikrobiologi.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.9 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	329.032.050	329.028.176	100%	99,72%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan terhadap IKU Persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah:

1. Memberikan pembinaan pada sarana produksi maupun peredaran Pangan agar menerapkan prinsip produksi dan peredaran yang sesuai ketentuan.
2. Hasil Uji yang tidak memenuhi persyaratan agar segera dilakukan uji konfirmasi untuk memastikan bahwa produk benar-benar TMS dan segera melaporkan melalui aplikasi SIPT secara berkala.
3. Petugas sampling dan pengujian diminta untuk terus meningkatkan kompetensi sampling maupun pengujian melalui bimtek baik secara mandiri ataupun yang dilaksanakan Direktorat yang terkait

g. Upaya peningkatan kinerja

Dalam upaya perbaikan terhadap kegagalan/penurunan kinerja maka Loka POM di Kabupaten Ende akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian dan Matrik Perencanaan Sampling.
2. Menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat.
3. Memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha yang berperan dalam produksi maupun distribusi Pangan agar menerapkan cara produksi maupun peredaran pangan yang sesuai ketentuan.
4. Meningkatkan kompetensi petugas sampling maupun pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian.

3. IKU-3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja utama ini bertujuan untuk mengukur Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

% Obat yang Aman dan Bermutu

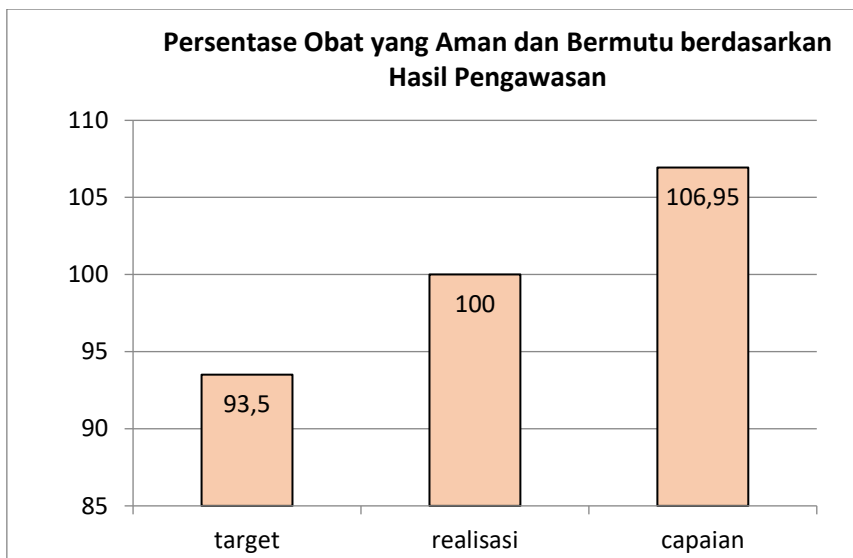
$$= \frac{\text{Jumlah sampel targetted MS}}{\text{Jumlah Sampel targetted yg diperiksa dan diuji}} \times 100 \%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, precursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 202 tentang Cipta Kerja). Aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan. Sampel obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kedaluwarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.10 Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024

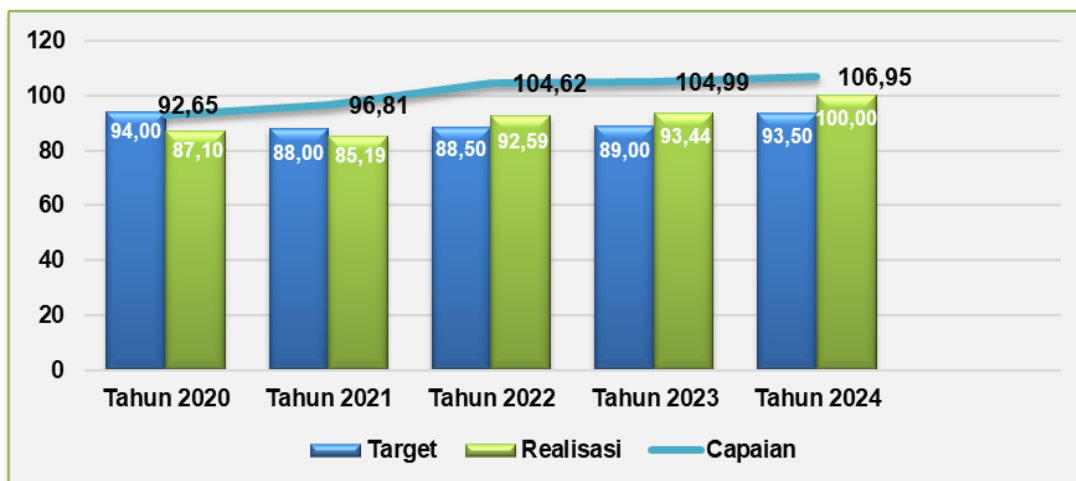
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,5	100	106,95	Sangat Baik	



Gambar 3.9 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 adalah sebesar 93,5% dengan nilai realisasi mencapai 100% sehingga diperoleh capaian sebesar 106,95% yang dikategorikan **Sangat Baik**. Jumlah sampel Obat Targetted yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2024 adalah sebanyak 58 sampel sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 58 sampel dan tidak ada sampel yang tidak memenuhi syarat.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.10 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 bahwa capaian dari persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang merupakan capaian presentase paling tinggi dengan kategori capaian sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	92			
Loka POM Ende	93,5	100	106,95	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	94,4	97,33	103,11	Sangat Baik
Loka POM Baubau	97,20	97,18	99,98	Cukup
Loka POM Tanah Bumbu	95,80	100	104,38	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Ende dan Loka POM di Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Tanjungbalai, kemudian Loka POM di Baubau. Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Sangat Baik, sedangkan Loka POM di Baubau memperoleh Kriteria Cukup. Keempat UPT tersebut telah mencapai Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

IKU Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dalam laporan kinerja tahun 2024 menghasilkan capaian dengan kategori sangat baik dan realisasi anggaran yang efisien. Penyebab

kategori sangat baik pada capaian indikator adalah sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan renlak yang telah disusun dan pedoman yang ditetapkan dan seluruh 58 sampel yang diuji memenuhi syarat.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.12 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	315.812.550	315.751.171	99,98%	106,95%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai dengan kategori sangat baik dan realisasi anggaran yang efisien. Hal ini disebabkan karena jumlah sampel memenuhi syarat yang disampling secara penandaan dan pengujian mengalami peningkatan. Loka POM di Kabupaten Ende telah dilakukan analisis kendala dan menyusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja yang dituangkan dalam laporan kinerja interm tiap triwulan. Evaluasi tersebut terus dilakukan selama tahun 2024 untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat Obat yang beredar pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

g. Upaya peningkatan kinerja

Adapun upaya peningkatan kinerja yang dilakukan adalah dengan melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak yang telah

disusun serta selalu menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat.

4. IKU-4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja utama ini bertujuan untuk mengukur Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan Sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan yang Aman dan Bermutu} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted MS}}{\text{Jumlah Sampel targeted yg diperiksa dan diuji}} \times 100 \%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012).

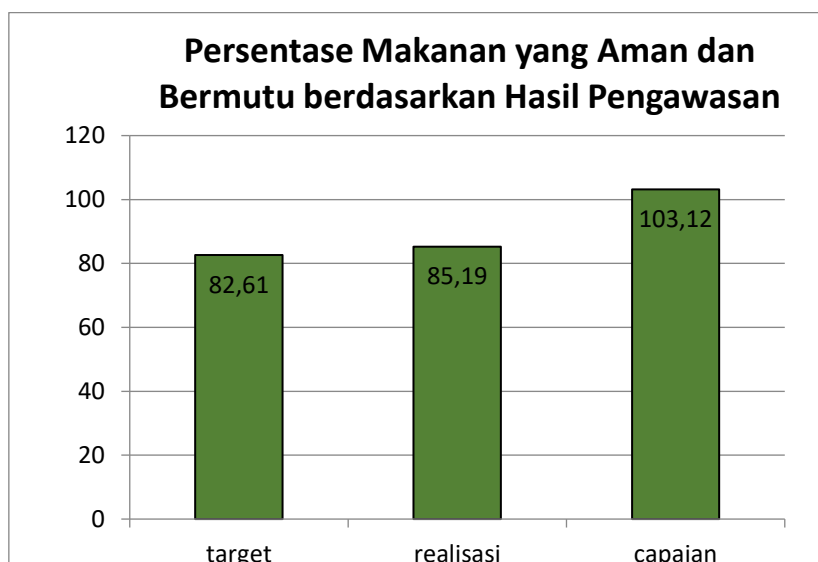
Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai

pembagian dalam petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.13 Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024

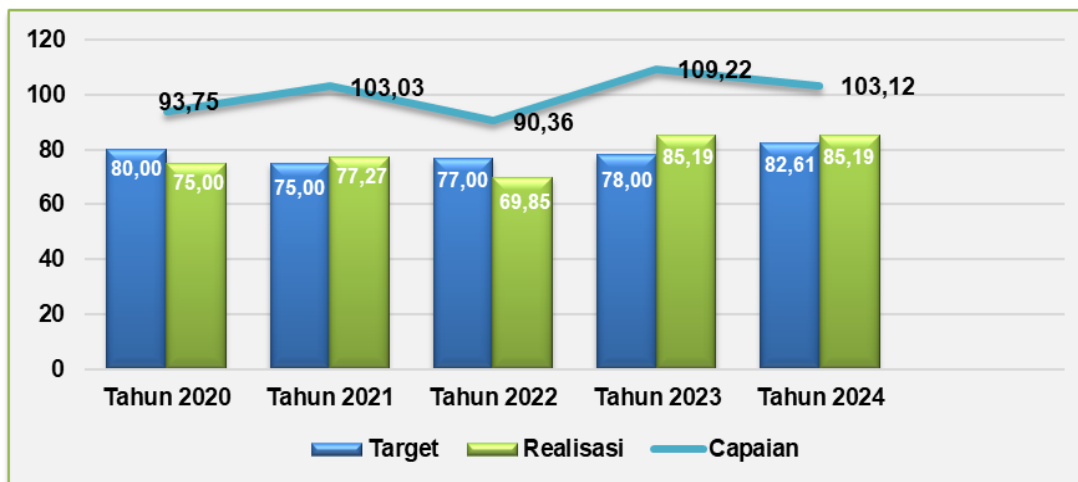
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,61	85,19	103,12	Sangat Baik	



Gambar 3.11 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 adalah sebesar 82,61% dengan nilai realisasi mencapai 85,19% sehingga diperoleh capaian sebesar 103,12 % yang dikategorikan **Sangat Baik**. Jumlah sampel Makanan Targetted yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2024 adalah sebanyak 27 sampel sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 23 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.12 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 bahwa capaian dari persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan dan penurunan secara fluktuatif. Yaitu peningkatan capaian di tahun 2021 kembali mengalami penurunan di tahun 2022 dan meningkat di tahun 2023 namun Kembali turun pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional			84,6	
Loka POM Ende	82,61	85,19	103,12	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	85	100	117,65	Sangat Baik
Loka POM Baubau	94,50	78,26	82,82	Cukup

Loka POM Tanah Bumbu	96,10	100	104,06	Sangat Baik
----------------------	-------	-----	--------	-------------

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Tanjungbalai dan Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Ende dan yang terakhir adalah Loka POM di Baubau. Dari keempat Loka POM tersebut hanya Loka POM di Baubau yang memperoleh Kriteria Cukup dan realisasinya belum mencapai Target Nasional, sedangkan sisanya memperoleh Kriteria Sangat Baik dan telah melebihi Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan renlak yang telah disusun dan pedoman yang ditetapkan, selain itu dari 27 sampel Makanan targeted yang diperiksa dan diuji sesuai standar terdapat 23 sampel yang MS sedangkan 4 sampel yang TMS. Rincian sampel TMS yaitu 2 sampel TMS uji kimia dan 2 sampel TMS uji mikrobiologi.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.15 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	329.032.050	329.028.176	100%	103,12%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IKU Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai dengan kategori sangat baik dan realisasi anggaran yang efisien. Hal ini disebabkan karena jumlah sampel memenuhi syarat yang disampling secara penandaan dan pengujian mengalami peningkatan, selain itu sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan renlak yang telah disusun dan pedoman yang ditetapkan.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan dengan melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak yang telah disusun dan selalu menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat.

5. IKU-5 Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan sampling di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

% Pangan Fortifikasi MS

$$= \frac{\text{Jumlah sampel pangan fortifikasi MS}}{\text{Jumlah pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

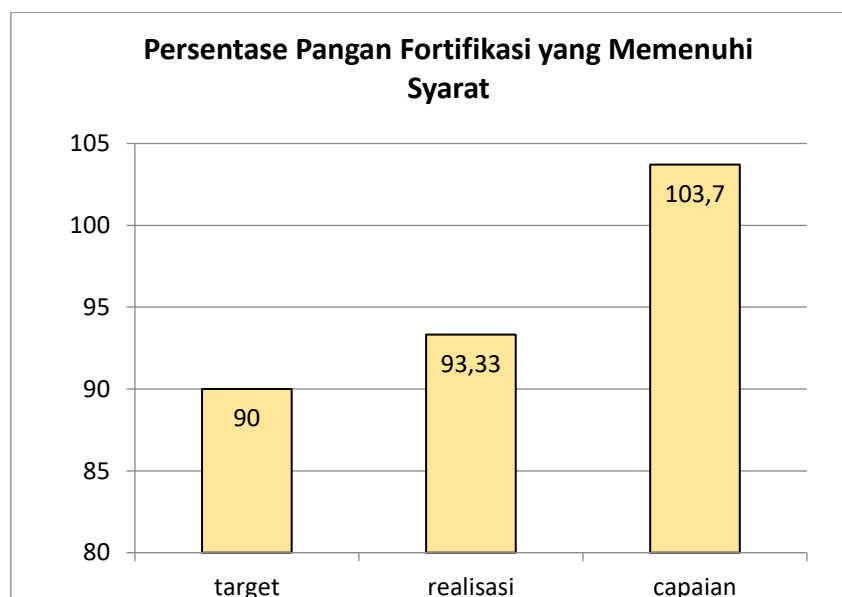
Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standard dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan.

Sampel makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Pengambilan Keputusan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.16 Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	93,33	103,70	Sangat Baik	

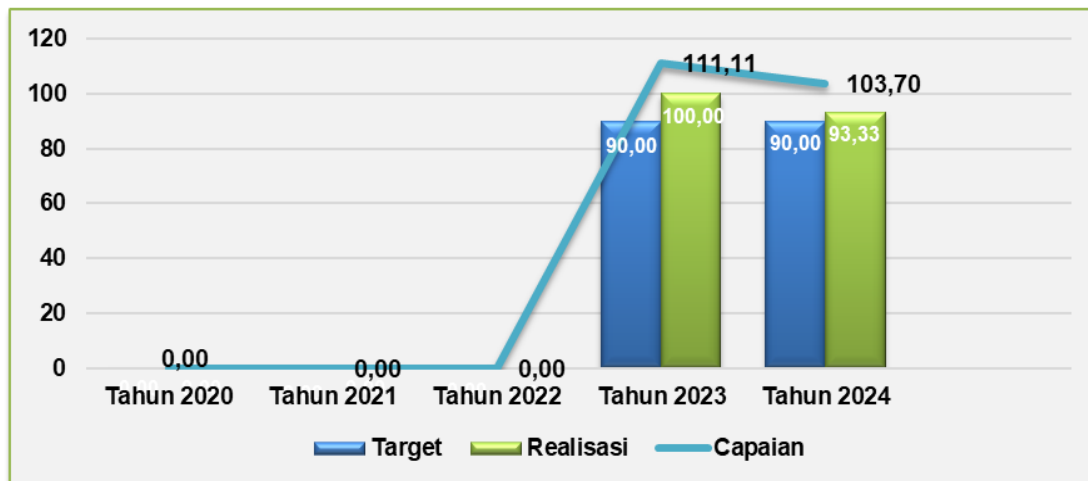


Gambar 3.13 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 adalah sebesar 90% dengan nilai realisasi mencapai 93,33% sehingga diperoleh capaian sebesar 103,70% yang dikategorikan **Sangat Baik**. Jumlah sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2024 adalah

sebanyak 15 sampel dengan total sampel yang memenuhi syarat sebanyak 14 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.14 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Untuk indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat perbandingan hanya dapat dilakukan antara tahun 2023 hingga 2024 karena indikator ini adalah indikator baru yang diukur pada tahun 2023. Realisasi dan capaian persentase paling tinggi tahun 2023 dan mengalami penurunan tahun 2024 namun masih tergolong dalam kategori capaian sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang memenuhi Syarat tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	90	93,33	103,70	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	94	93,94	99,94	Cukup
Loka POM Baubau	85	80	94,12	Cukup
Loka POM Tanah Bumbu	94	100	106,38	Sangat Baik

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang memenuhi Syarat yang tertinggi adalah Loka POM di Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Tanjungbalai, kemudian Loka POM di Ende dan yang terendah adalah Loka POM di Baubau. Dari keempat Loka POM tersebut Loka POM di Ende dan Loka POM di Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Sangat Baik sedangkan Loka POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Baubau memperoleh Kriteria Cukup. Namun tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Sampling dan pengujian telah dilaksanakan sesuai dengan renlak yang telah disusun dan pedoman yang ditetapkan. Hingga tahun 2024 dari 15 sampel targeted yang diperiksa dan diuji terdapat 14 sampel yang Memenuhi Syarat dan 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat yaitu PK KIO3 pada garam.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.18 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	5.063.000	5.058.400	99,91%	103,70%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sampling dan pengujian telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman, selalu berkoordinasi antar fungsi dalam pelaksanaan sampling

dan pengujian dan telah dilakukan pelaporan hasil uji ke Ditwas agar diberikan pembinaan terkait hasil uji TMS.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja dilakukan dengan melaksanakan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak yang telah disusun dan selalu menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat.

6. IKU-6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende.

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media local, KPID), hasil pengawasan label, penganganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

% Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yg dilaksanakan

$$= \frac{(A + B + C + D)}{4}$$

Keterangan:

A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT dihitung dengan cara =

$$\frac{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100 \%$$

B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT dihitung dengan cara =

$$\frac{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100 \%$$

C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain dihitung dengan cara =

$$\frac{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100 \%$$

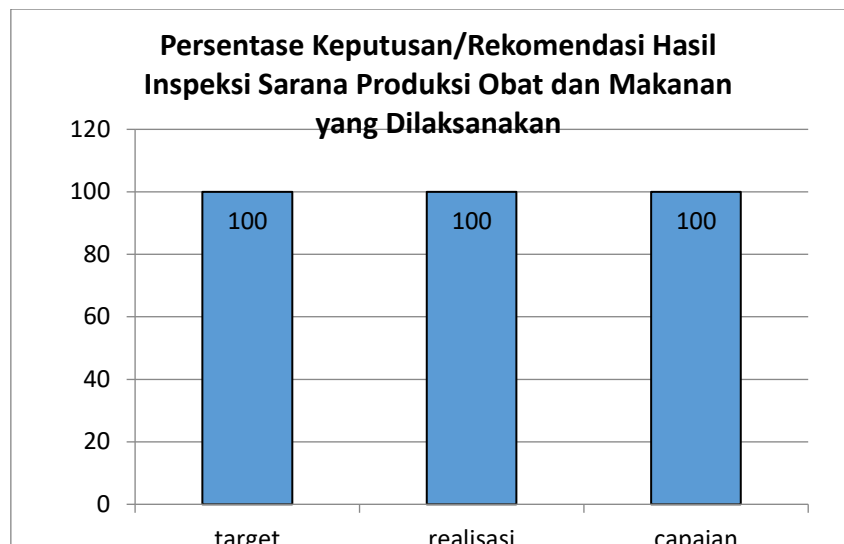
D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT dihitung dengan cara =

$$\frac{\text{jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.19 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik	



Gambar 3.15 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan nilai realisasi mencapai 100% sehingga diperoleh capaian sebesar 100% yang dikategorikan **Baik**. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 87 keputusan/rekomendasi dengan 87 tindaklanjut yang dilaksanakan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.16 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 dengan 2021 mengalami penurunan namun di tahun 2021 hingga 2024 tidak terjadi penurunan maupun peningkatan capaian dari indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan ini.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	100	100	100	Baik
Loka POM Tanjungbalai	100	100	100	Baik
Loka POM Baubau	99,50	99,62	100,12	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	100	100	100	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan untuk Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Tanah Bumbu telah mencapai Realisasi 100% dengan Kriteria Baik. Sedangkan Loka POM di Baubau memperoleh realisasi 99,62% namun Kriterianya Sangat Baik. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2024 memperoleh realisasi sebesar 100% hal ini disebabkan oleh petugas melakukan monitoring terhadap rekomendasi hasil pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi.

Petugas telah berkoordinasi dengan penanggung jawab sarana maupun Dinas terkait terhadap tindak lanjut yang sudah dipenuhi ataupun belum dipenuhi oleh sarana. Selain itu, penanggung jawab sarana juga dibina dalam bentuk pemberian bimbingan teknis penyelesaian CAPA sehingga mereka lebih cepat dalam proses penyelesaian rekomendasi tindak lanjut.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.21 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.452.000	85.422.728	99,97%	100%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan capaian IKU ini adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui rapat rutin setiap bulan maupun setiap triwulan serta melaksanakan Bimbingan Teknis Penyelesaian CAPA.

g. Upaya peningkatan kinerja

Sedangkan upaya peningkatan kinerja yang dilakukan yaitu:

1. Secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi hasil pemeriksaan terhadap penanggung jawab sarana produksi dan distribusi serta kepada Dinas Kabupaten terkait.

2. Melaksanakan Bimbingan Teknis Penyelesaian CAPA kepada penanggung jawab sarana untuk meningkatkan kompetensi penanggung jawab sarana

7. IKU-7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dan menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain Pelaku Usaha (Badan hokum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan) dan Lintas sector (pemerintah daerah, Kementeria/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \% \text{Keputusan} / \\ & \text{rekomendasi hasil inspeksi yg ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan} \\ & = \\ & ((A + B)) / 2 \end{aligned}$$

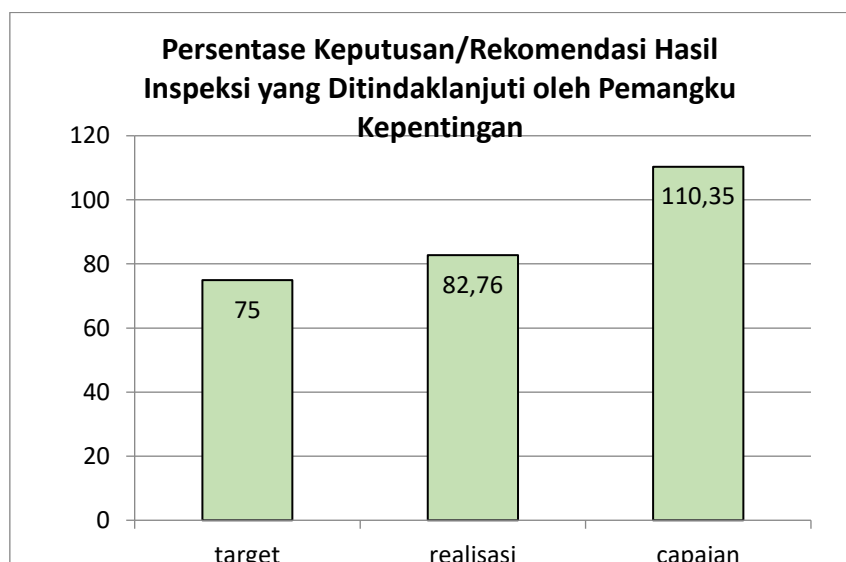
Keterangan:

- A. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100 %
- B. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sector / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sector) x 100 %

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.22 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024

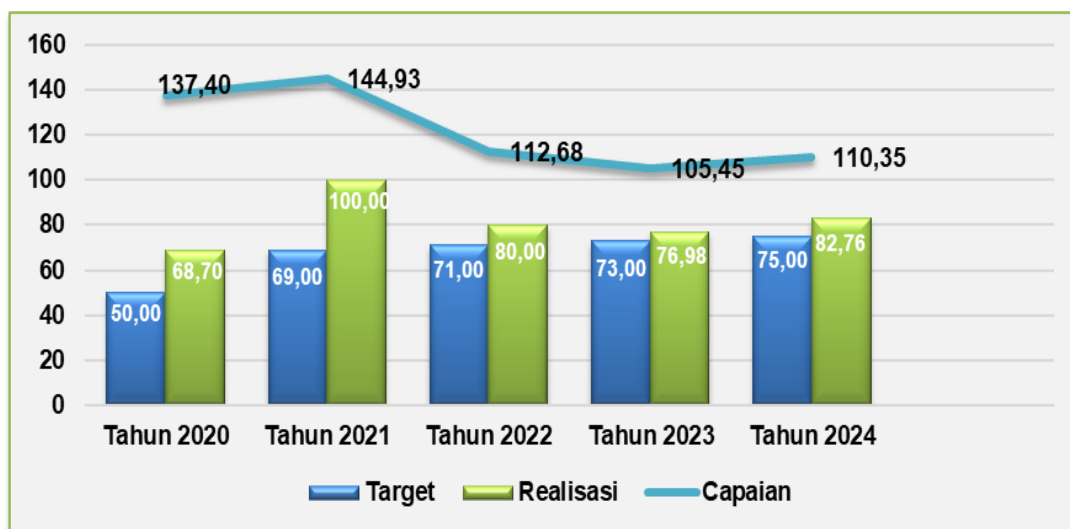
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	82,76	110,35	Sangat Baik	



Gambar 3.17 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 adalah sebesar 75% dengan nilai realisasi mencapai 82,76% sehingga diperoleh capaian sebesar 110,35% yang dikategorikan **Sangat Baik**. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 144 keputusan/rekomendasi dengan 174 tindaklanjut oleh pemangku kepentingan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.18 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 terjadi penurunan capaian dari indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, namun penurunan tersebut dikarenakan perubahan baseline target yang tetap membuat capaian 2022 hingga 2024 dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	75	82,76	110,35	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	40	53,76	134,40	Tidak Dapat Disimpulkan
Loka POM Baubau	88	93,70	106,47	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	78,80	86,97	110,37	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan yang tertinggi adalah Loka POM di Baubau, lalu Loka POM di Tanah Bumbu, kemudian Loka POM di Ende dan yang terendah adalah Loka POM di Tanjungbalai. Untuk capaian realisasi Loka POM di Ende, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu mendapatkan Kriteria Sangat Baik, namun untuk Loka POM di Kota Tanjungbalai memperoleh Kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 memperoleh realisasi sebesar 110,35% hal ini disebabkan oleh petugas melakukan koordinasi secara berkesinambungan dengan stakeholder terkait penyelesaian tindak lanjut pemeriksaan oleh penanggung jawab sarana. Sampai dengan akhir tahun 2024 dari 174 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi, terdapat 144 keputusan/ rekomendasi yang telah ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.24 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN N 2024	REALISASI ANGGARAN N 2024	% REALISASI ANGGARAN N	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85.452.000	85.422.728	99,97%	110,35%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKU ini adalah karena petugas lebih proaktif dalam mengingatkan pemangku kepentingan terkait tindak lanjut kepada sarana sehingga pemangku kepentingan segera menyampaikan Tindak Lanjut tersebut ke sarana. Selain itu petugas telah melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang telah disampaikan kepada stake holder.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja adalah tetap melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait, mengenai rekomendasi tindaklanjut hasil pemeriksaan agar segera dapat ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

8. IKU-8 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Ende sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT.
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk.
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan).
7. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran.

8. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
9. Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
10. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik.
11. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan.
12. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll).

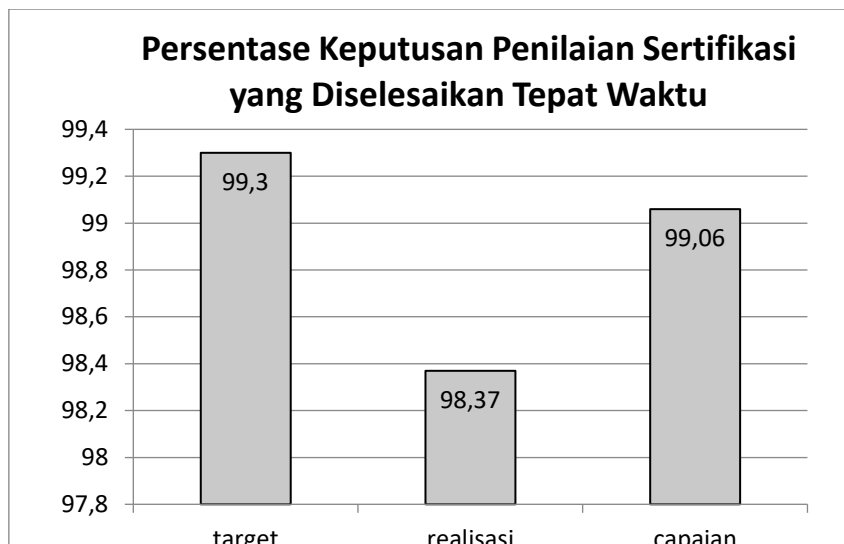
Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\text{jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.25 Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	98,37	99,06	Cukup	



Gambar 3.19 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024 adalah sebesar 99,33% dengan nilai realisasi mencapai 98,37% sehingga diperoleh capaian sebesar 99,06% yang dikategorikan **Cukup**. Jumlah rekomendasi/keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak diantaranya 121 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu dari total 123 jumlah permohonan penilaian sertifikasi.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.20 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023, realisasi dan capaian persentase Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2020 hingga 2023 memiliki capaian dengan kategori sangat baik, namun mengalami penurunan di tahun 2024 dengan kategori cukup.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	99,3	98,37	99,06	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	100	100	100	Baik
Loka POM Baubau	100	100	100	Baik
Loka POM Tanah Bumbu	100	100	100	Baik

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk realisasi tertinggi adalah Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu dan realisasi terendah adalah Loka POM di Ende. Untuk capaian Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu mendapatkan Kriteria Baik, sedangkan Loka POM di Ende memperoleh Kriteria Cukup. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2024 memperoleh realisasi sebesar 99,06% hal ini disebabkan oleh terdapat pelaku usaha yang sertifikasi sarananya tidak

sesuai timeline. Hingga Desember 2024 terdapat 123 permohonan penilaian sertifikasi dengan 121 permohonan yang telah diselesaikan tepat waktu.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.27 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	13.200.000	13.178.000	99,83%	99,06%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penyebab kategori cukup pada capaian indikator adalah terdapat penilaian sertifikasi yang tidak diselesaikan secara tepat waktu. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan yang dibutuhkan dalam penerbitan sertifikat sehingga sertifikat tidak dapat diterbitkan secara tepat waktu

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja yaitu melakukan pendampingan secara lebih aktif dalam membantu pelaku usaha dalam proses sertifikasi serta memberikan pelatihan kepada pelaku usaha dalam bentuk bimbingan teknis.

9. IKU-9 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

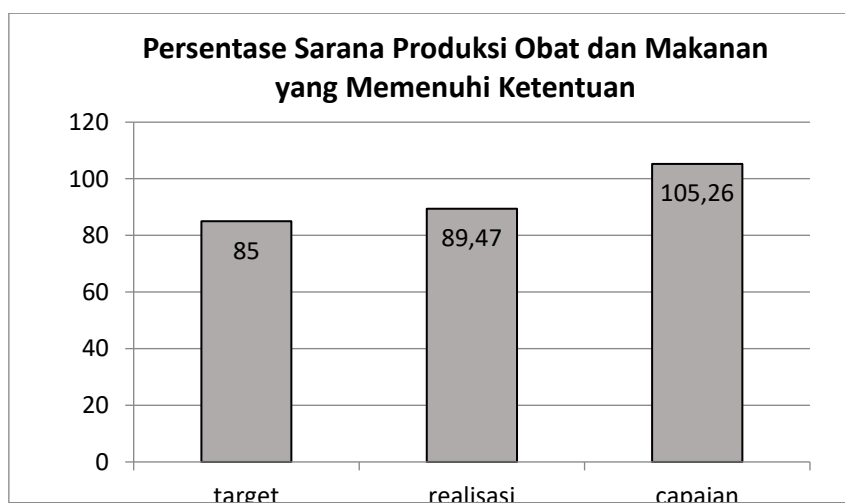
Nilai %

$$= \frac{\text{Jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan/target}}{\text{Jumlah Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.28 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024

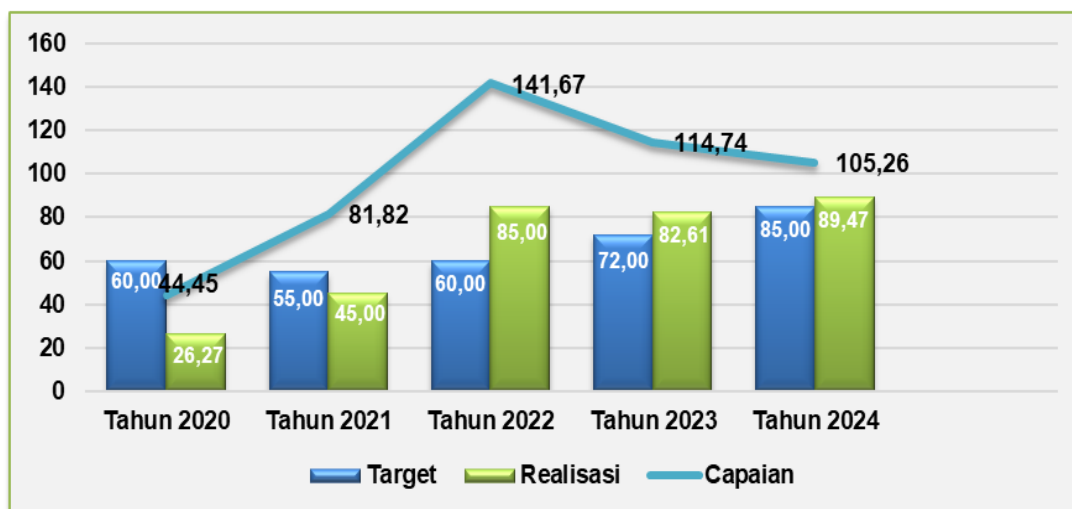
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	85	89,47	105,26	Sangat Baik	



Gambar 3.21 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 adalah sebesar 85% dengan nilai realisasi mencapai 89,47% sehingga diperoleh capaian sebesar 105,26% yang dikategorikan **Sangat Baik**. Jumlah sarana produksi yang diperiksa Tahun 2024 adalah sebanyak 19 sarana dengan total sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 17 sarana dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.22 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2024 bahwa capaian dari persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan terjadi peningkatan capaian pada tahun 2020 ke 2022, dan capaian kembali menurun pada tahun 2023 hingga 2024 namun masih tergolong dalam kategori sangat baik.

c. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	85	89,47	105,26	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	40	55,56	138,89	Tidak Dapat Disimpulkan
Loka POM Baubau	72,80	76,92	105,66	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	72,30	78,85	109,05	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk realisasi tertinggi adalah Loka POM di Ende, lalu Loka POM di Tanah Bumbu kemudian Loka POM di Baubau dan yang terendah adalah Loka POM di Tanjungbalai, karena target Loka POM di Tanjungbalai juga rendah. Untuk capaian realisasi Loka POM di Ende, Baubau dan Tanah Bumbu mendapatkan Kriteria Sangat Baik sedangkan Loka POM di Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 memperoleh realisasi sebesar 105,26% hal ini disebabkan oleh renlak pemeriksaan sarana produksi yang sudah ditetapkan, dijalankan sesuai rencana. Serta beberapa sarana produksi di TW I dan TW II yang belum sempat diperiksa, kemudian diperiksa di TW III dan TW IV.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.30 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	16.883.000	16.759.000	99,27%	105,26%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sampai dengan bulan Desember 2024 terdapat 19 sarana produksi yang diperiksa dimana 17 sarana yang Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan sarana telah dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya yang akan dilakukan adalah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang sudah disepakati serta melakukan penyesuaian renlak apabila terdapat sarana produksi Obat dan Makanan yang belum diperiksa sesuai jadwal.

10. IKU-10 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat

berizin). kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende. Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

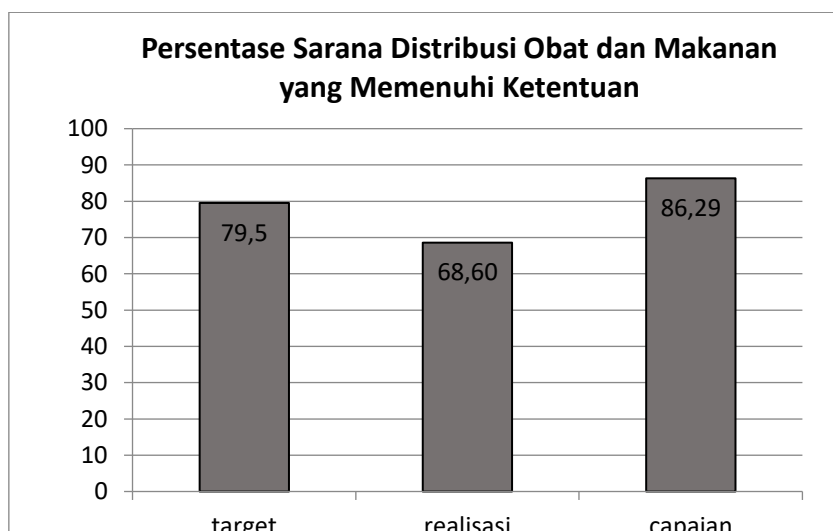
Nilai %

$$= \frac{\text{Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan/target}}{\text{Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.31 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024

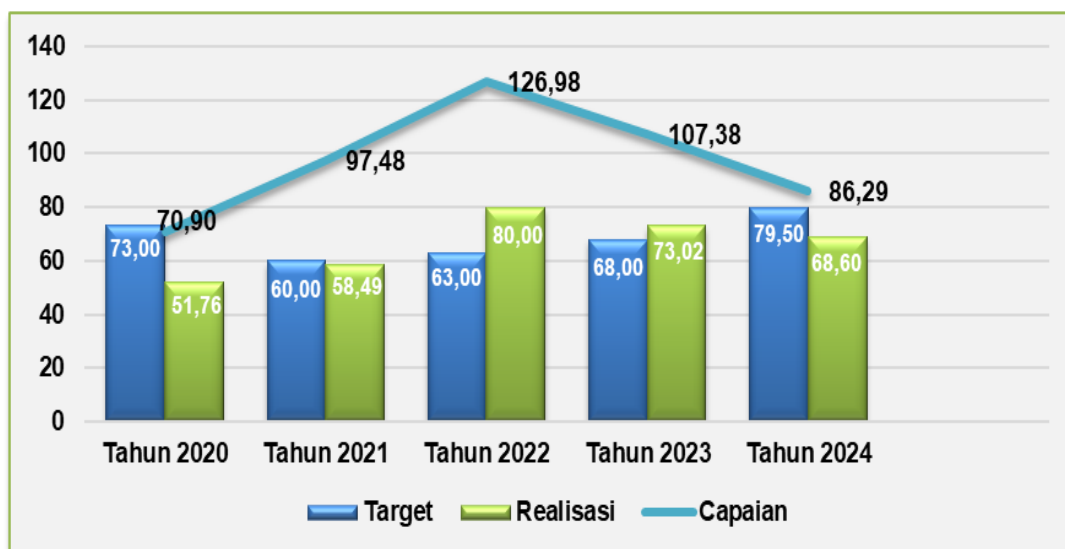
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Sarana Distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	68,60	86,29	Cukup	



Gambar 3.23 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 adalah sebesar 79,5% dengan nilai realisasi mencapai 68,60% sehingga diperoleh capaian sebesar 86,29% yang dikategorikan **Cukup**. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa Tahun 2024 adalah sebanyak 258 sarana dengan 177 sarana memenuhi ketentuan dan 81 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.24 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 bahwa capaian dari persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan terjadi peningkatan capaian pada tahun 2020 ke tahun 2022, dan capaian mengalami penurunan dari tahun 2023 hingga tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	79,5	68,60	86,29	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	48,3	45,32	93,84	Cukup
Loka POM Baubau	72	81,11	112,65	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	72,70	76,44	105,14	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi tertinggi dari Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah Loka POM di Baubau, lalu Loka POM di Tanah Bumbu, kemudian Loka POM di Ende dan yang terendah adalah Loka POM di Tanjungbalai, karena target Loka POM di Tanjungbalai juga rendah. Untuk capaian realisasi Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Sangat Baik sedangkan Loka POM di Ende dan Loka POM di Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Cukup. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 memperoleh realisasi sebesar 86,29% hal ini disebabkan oleh terdapat beberapa sarana distribusi Obat dan Makanan yang belum memenuhi ketentuan dan pelaku usaha yang belum patuh terhadap peraturan bidang obat dan makanan saat dilakukan pemeriksaan oleh petugas.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.33 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	113.936.000	113.896.971	99,97%	86,29%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian belum maksimal disebabkan karena masih banyak terdapat sarana dengan hasil pemeriksaan yang TMK. Dari 258 Sarana Distribusi yang diperiksa terdapat 177 Sarana MK dan 81 Sarana yang TMK.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan adalah:

1. Melakukan pembinaan terhadap penanggung jawab sarana terkait regulasi distribusi Obat dan Makanan agar melakukan perbaikan terus-menerus tidak hanya saat dilakukan pemeriksaan oleh petugas sehingga mengurangi resiko sarana TMK.
2. Memberikan sanksi kepada penanggung jawab sarana yang terlambat mengirimkan CAPA sehingga menjadi efek jera agar dapat menyelesaikan CAPA tepat waktu.

11. IKU-11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Untuk Loka POM di kabupaten Ende memiliki 3 Target UMKM yang didampingi yaitu 2 UMKM Pangan Olahan dan 1 UMKM Obat Tradisional. Definisi dari masing-masing UMKM adalah sebagai berikut:

- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi Persetujuan denah; Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB); Penerbitan nomor notifikasi kosmetik; Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik
- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah). UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai.

$$\% \text{UMKM yang memenuhi standar} = \frac{(A + B + C)}{3}$$

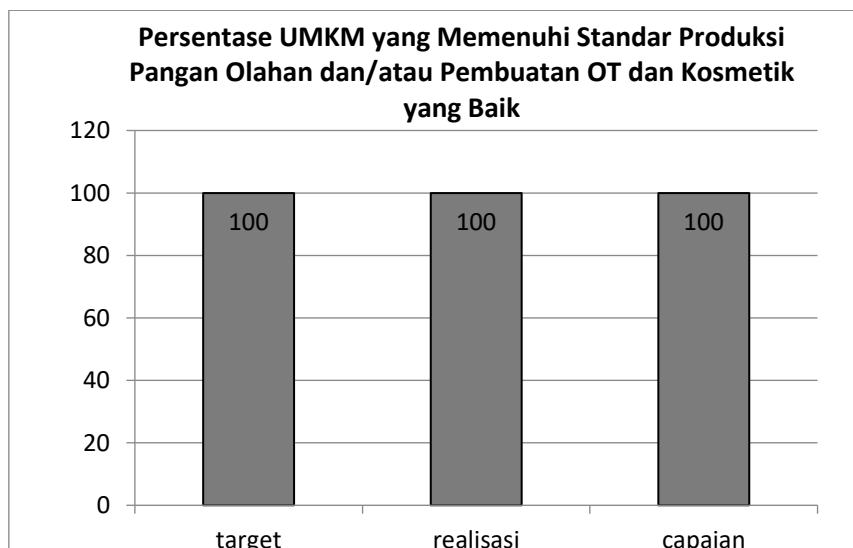
Keterangan:

- A. $\frac{\text{jumlah UMKM pangan olahan yang memenuhi standar}}{\text{jumlah UMKM pangan olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100 \%$
- B. $\frac{\text{jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100 \%$
- C. $\frac{\text{jumlah UMKM kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{jumlah UMKM kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100 \%$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.34 Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100	Baik	

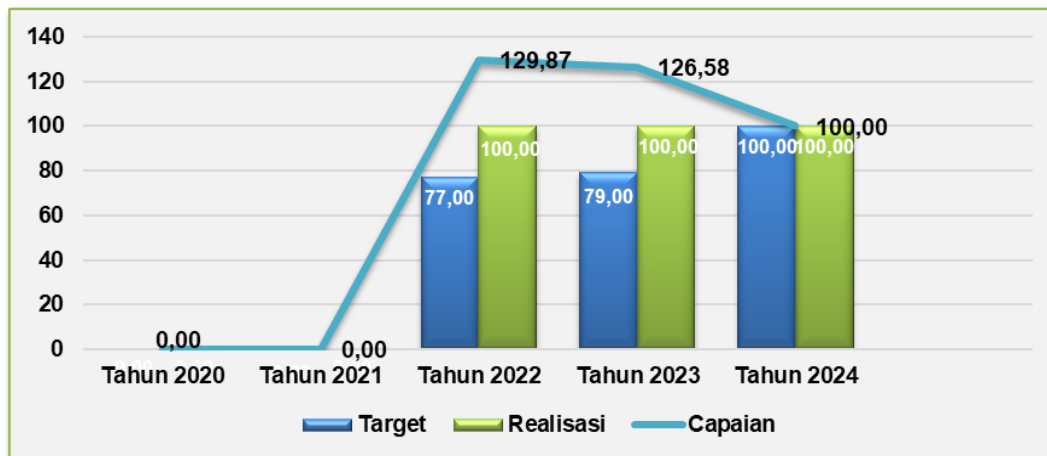


Gambar 3.25 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan nilai realisasi mencapai 100% sehingga diperoleh capaian sebesar 100% yang dikategorikan **Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.26 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Untuk indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2022. Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 hingga 2023 bahwa capaian persentase mengalami penurunan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 yang masuk dalam kategori baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Persentase sarana UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	100	100	100	Baik
Loka POM Tanjungbalai	80	90	112,50	Sangat Baik

Loka POM Baubau	100	100	100	Baik
Loka POM Tanah Bumbu	72,70	76,44	105,14	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik untuk realisasi yang tertinggi adalah Loka POM di Ende dan Loka POM di Baubau lalu Loka POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Tanah Bumbu yang terendah. Untuk capaian realisasi Loka POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Tanah Bumbu, Kriterianya adalah Sangat Baik, sedangkan Kriteria capaian Loka POM di Ende dan Loka POM di Baubau adalah Baik. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2024 memperoleh realisasi sebesar 100% hal ini disebabkan oleh petugas melakukan perencanaan pendampingan dengan pemetaan terhadap sarana yang berpotensi untuk didampingi serta petugas melakukan bimbingan teknis terhadap pelaku usaha di daerah yang sudah dilakukan pemetaan (Kabupaten Nagekeo). Petugas juga melakukan pendampingan baik secara daring melalui Whatsapp maupun secara langsung.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.36 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10.149.000	10.149.000	100%	100%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sama tinggi dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKU ini diantaranya:

1. Melakukan pemetaan terhadap UMKM yang berpotensi untuk didampingi agar memperoleh sertifikasi pangan/OT/Kos serta mendaftarkan produknya di Badan POM.
2. Melakukan Bimbingan Teknis terhadap UMKM yang berpotensi untuk didampingi.
3. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha baik secara daring melalui Whatsapp maupun secara langsung.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring terhadap kemajuan hasil pendampingan yang telah dilakukan serta melakukan komunikasi lebih aktif kepada pelaku usaha yang didampingi.

12. IKU-12 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan pangan olahan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada:

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) dan atau Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota.
 - TKPPOM:
 - TKPPOM merupakan tim yang dibentuk dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan Obat dan

Makanan di daerah yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan.

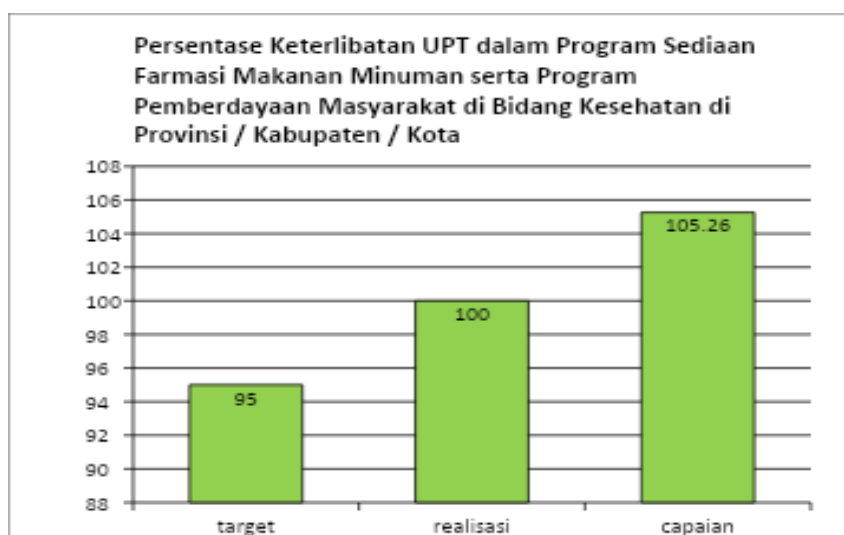
- Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, keterlibatan UPT BPOM dalam TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota adalah sebagai wakil ketua II (kepala Balai Besar/Balai POM) atau sebagai anggota (Loka POM).
- SK TKPPOM tidak ditetapkan setiap tahun. SK TKKPOM diperbarui apabila:
 - a) SK disusun sebelum SE (tahun 2022)
 - b) UPT BPOM belum masuk dalam SK tim
- Koordinasi dapat berupa:
 - a) Pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan bersama dengan Pemda
 - b) Pengawasan indikator sediaan farmasi dan pangan olahan pada dokumen perencanaan Pemda
 - c) Advokasi/audiensi/pertemuan dengan Pemda
 - d) Perjanjian Kerja Sama dengan Pemda
 - e) Narasumber kegiatan Pemda
- TPPS
 - TPPS merupakan organisasi Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting.
 - Berdasarkan peraturan BKKBN No 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, keterlibatan UPT BPOM dalam TPPS Provinsi sebagai anggota Bidang Koordinasi dan Konvergensi, serta TPPS Kab/Kota sebagai anggota.
 - Koordinasi dapat berupa:
 - a) Pertemuan perencanaan dan monev TPPS dengan Pemda

- b) Sosialisasi definisi operasional terkait keamanan pangan yang mendukung percepatan pencegahan dan penurunan stunting
 - c) Berkoordinasi / bersinergi dengan Pemda dalam pelaksanaan terkait indicator keamanan pangan
2. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK BPOM) di Dinas Kabupaten/Kota.
- Merupakan salah satu Upaya yang dilakukan oleh BPOM untuk memperkuat peran Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah.
 - Peran UPT antara lain:
 - Menyampaikan dan memverifikasi permintaan usulan DAK Nonfisik BOK POM tahun $n+1$ kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
 - Penelaahan/reviu dokumen rancangan RAB, KAK dan atau data dukung;
 - Pembinaan / pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM;
 - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM secara mandiri maupun terpadu;
 - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.
 - Koordinasi dapat berupa:
 - Pendampingan pelaksanaan DAK dan monev DAK secara formal / informal;
 - Advokasi / audiensi DAK;
 - Narasumber DAK

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.37 Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota Tahun 2024

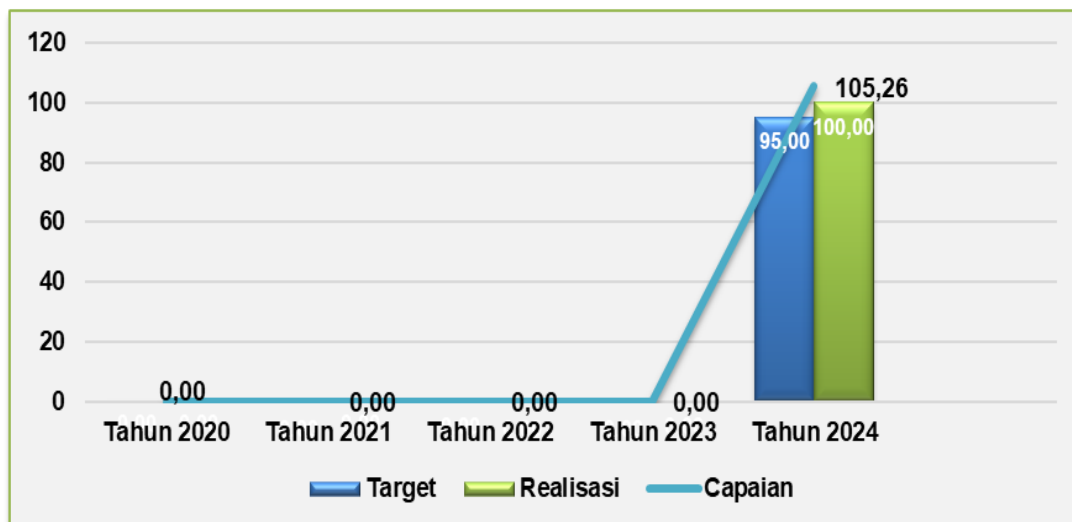
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota	95	100	105,26	Sangat Baik	



Gambar 3.27 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota pada tahun 2024 adalah sebesar 95 dengan nilai realisasi mencapai 100 sehingga diperoleh capaian sebesar 105,26% yang masuk kedalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.28 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Untuk indikator persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator baru yang diukur tahun 2024, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya. Realisasi dan capaian persentase tahun 2024 masuk dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	95	100	105,26	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	95	94,43	99,40	Cukup

Loka POM Baubau	95	100	105,26	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	95	100	105,26	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota yang tertinggi adalah Loka POM di Ende, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Tanjungbalai. Untuk capaian realisasi Loka POM di Ende, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu Kriterianya adalah Sangat Baik. Hanya Loka POM di Tanjungbalai yang Kriterianya Cukup. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab keberhasilan kinerja ini adalah karena Loka POM Ende telah aktif melakukan koordinasi mengenai TKPPOM dan TPPS dengan stakeholder terkait. Namun Pelaporan realisasi DAK melalui smartpom terlambat dikarenakan ada terdapat hambatan administrasi pertanggungjawaban realisasi anggaran di Kab penerima DAK.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.39 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/	166.998.000	166.370.057	99,62%	105.26%	100% (Efisien)

Kabupaten/ Kota					
-----------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja ini Loka POM Ende telah aktif melakukan koordinasi mengenai TKPPOM dan TPPS dengan stakeholder terkait, namun pelaporan realisasi DAK melalui smartpom masih terlambat dikarenakan ada terdapat hambatan administrasi pertanggungjawaban realisasi anggaran di Kab penerima DAK.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang telah dilakukan adalah telah dilakukan monitoring pelaksanaan DAK di TW IV serta melakukan rapat monitoring dan evaluasi atas capaian dan realisasi DAK dari tiap Kabupaten.

13. IKU-13 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik
- 2) KIE langsung ke masyarakat
- 3) KIE melalui media social

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima

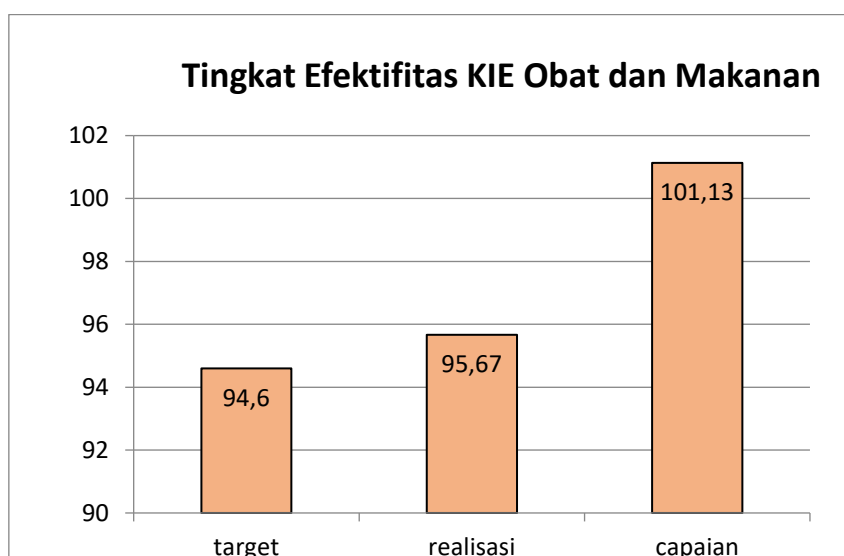
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.40 Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024

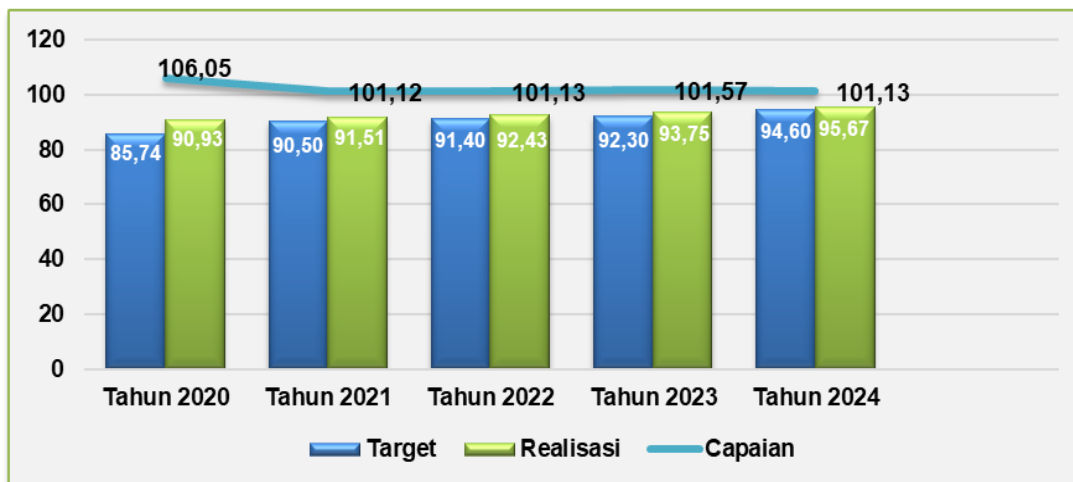
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,6	95,67	101,13	Sangat Baik	



Gambar 3.29 Grafik Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan pada tahun 2024 adalah sebesar 94,6 dengan nilai realisasi mencapai 95,67 sehingga diperoleh capaian sebesar 101,13% yang masuk kedalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.30 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 bahwa capaian dari Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional			95,6	
Loka POM Ende	94,6	95,67	101,13	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	95,6	96,39	100,83	Sangat Baik
Loka POM Baubau	97,90	98,28	100,39	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	95,59	95,98	100,41	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang tertinggi adalah Loka POM di Baubu, lalu Loka

POM di Tanjungbalai kemudian Loka POM di Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Ende. Namun keempat UPT tersebut memperoleh Kriteria Sangat Baik dan telah melampaui Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian IKU ini tercapai disebabkan karena telah dilakukannya KIE kepada masyarakat tidak hanya melalui media offline/online tetapi juga dilakukan jemput bola KIE/Penyebaran Informasi ke tempat-tempat ramai berkumpulnya masyarakat seperti pasar, sekolah dll. Selain itu juga membuat kader Si Oma Masuk Desa agar penyebaran informasi semakin meluas.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.42 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.501.000	95.402.200	99,90%	101,13%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan capaian IKU ini adalah dengan dilakukannya inovasi 'Si OMA Kelimutu'. Inovasi "SI OMA KELIMUTU" atau Edukasi Obat dan Makanan Keliling Menjamin Mutu, merupakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan yang dilakukan secara langsung ke sekolah-sekolah, pasar, ataupun tempat-tempat umum lainnya menggunakan mobil lab keliling Loka POM di Kab Ende. Selain itu, dilakukan pengujian cepat terhadap produk-produk pangan yang ada di tempat tersebut.

g. Upaya peningkatan kinerja

Loka POM di Kabupaten Ende akan selalu berinovasi untuk memberikan KIE kepada masyarakat agar lebih mudah dipahami serta selalu memberikan pelayanan yang prima.

14. IKU-14 Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area.

Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

$$\% \text{ Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{(A + B)}{2}$$

Keterangan:

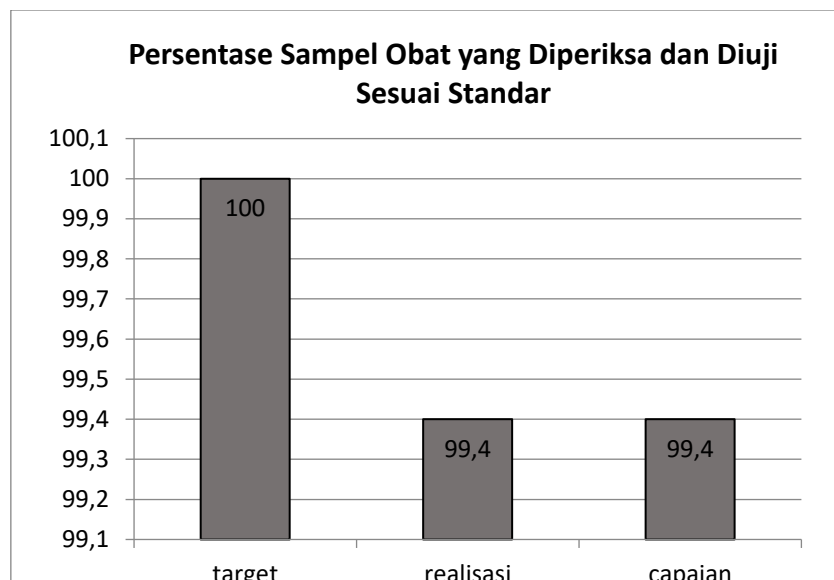
A. (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel obat) x 100 %

B. (Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel obat yang masuk Laboratorium) x 100 %

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.43 Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2024

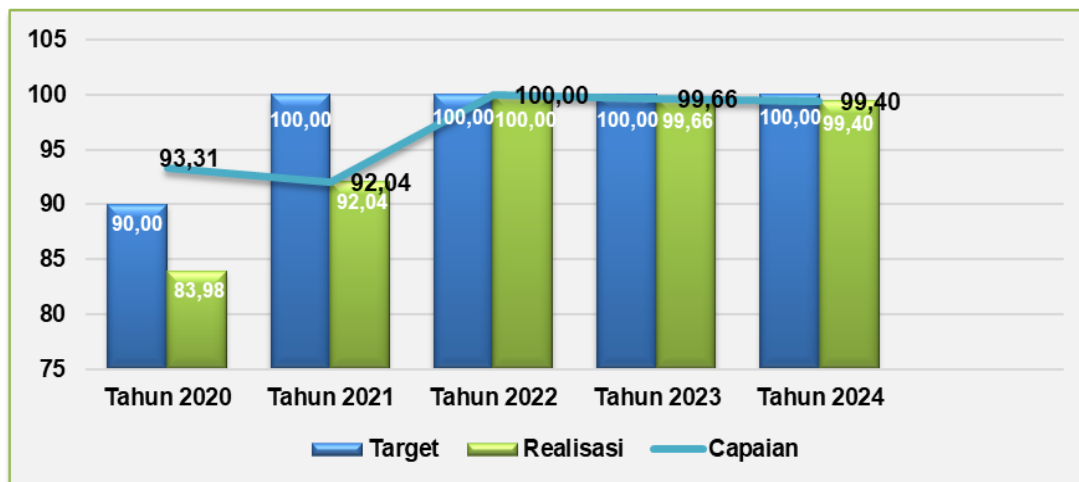
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,40	99,40	Cukup	



Gambar 3.31 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan nilai realisasi mencapai 99,40% sehingga diperoleh capaian sebesar 99,40% yang masuk kedalam kategori **Cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.32 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2022 merupakan persentase paling tinggi dalam realisasi dan capaian sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Namun mengalami penurunan hingga tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	100	99,40	99,40	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	50	50	100	Baik
Loka POM Baubau	50	50	100	Baik
Loka POM Tanah Bumbu	50	50	100	Baik

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Realisasi Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang tertinggi adalah Loka POM di Ende, lalu Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Kota Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu. Namun capaian Realisasi Loka POM di Ende mendapatkan Kriteria Cukup karena targetnya juga paling tinggi diantara tiga UPT, Sedangkan Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu mendapatkan Kriteria Baik. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Hingga Desember 2024 terdapat 205 sampel obat yang diperiksa sesuai standar dan 145 sampel obat yang diuji sesuai standar. Dimana dari 149 sampel obat yang masuk ke lab, terdapat 4 sampel yang tidak memenuhi standar timeline.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.45 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	405.908.700	405.905.892	100%	99,40%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKU ini adalah pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan berdasarkan rencana sampling dan pengujian. Namun kendala yang dihadapi yakni adanya sampel

Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan sampel yang melewati timeline karena diperlukannya pengujian ke Balai POM di Kupang yang disebabkan oleh belum tersedianya beberapa alat untuk pengujian.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dapat dilakukan adalah Breakdown Target Tahun 2025 agar disusun setelah Pedoman Sampling keluar agar Perencanaan Sampling dan pengujian sesuai dengan Target yang ditetapkan dan Pembelian alat laboratorium sesuai kebutuhan pengujian agar tidak lagi dilakukan di balai POM Kupang sehingga waktu pengujian dapat dipersingkat.

15. IKU-15 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

$$\% \text{ Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{(A + B)}{2}$$

Keterangan:

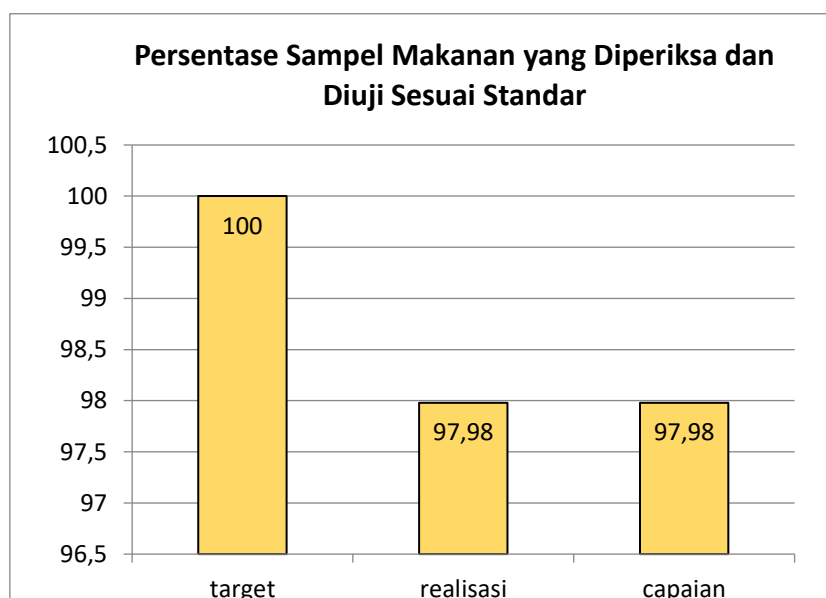
A. $(\text{Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel makanan}) \times 100 \%$

B. $(\text{Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel makanan yang masuk Laboratorium}) \times 100 \%$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.46 Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	97,98	97,98	Cukup	



Gambar 3.33 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan nilai realisasi mencapai 97,98% sehingga diperoleh capaian sebesar 97,98% yang masuk kedalam kategori **Cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.34 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 bahwa capaian dari persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tertinggi dicapai pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	100	97,98	97,98	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	50	50,51	101,01	Sangat Baik
Loka POM Baubau	50	50	100	Baik
Loka POM Tanah Bumbu	50	50	100	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang

tertinggi adalah Loka POM di Ende, lalu Loka POM Tanjungbalai, dan Loka POM di Baubau serta Loka POM di Tanah Bumbu. Untuk capaian realisasi, Loka POM di Ende mendapatkan Kriteria Cukup, Loka POM di Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Sangat Baik, Loka POM di Baubau dan Tanah Bumbu Kriterianya adalah Baik. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Hingga Desember 2024 terdapat 125 sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dan 119 sampel telah diuji sesuai standar dimana Dari 124 sampel pangan yang masuk ke lab, terdapat 5 sampel yang tidak memenuhi standar timeline.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.48 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	405.908.700	405.905.892	100%	97,98%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKU ini adalah pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan berdasarkan rencana sampling dan pengujian. Namun kendala yang dihadapi yakni adanya sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan sampel yang melewati timeline karena diperlukannya pengujian ke Balai POM di Kupang yang disebabkan oleh belum tersedianya beberapa alat untuk pengujian.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dapat dilakukan adalah Breakdown Target Tahun 2025 agar disusun setelah Pedoman Sampling keluar agar Perencanaan Sampling dan pengujian sesuai dengan Target yang ditetapkan dan Pembelian alat laboratorium sesuai kebutuhan pengujian agar tidak lagi dilakukan di balai POM Kupang sehingga waktu pengujian dapat dipersingkat.

16. IKU-16 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

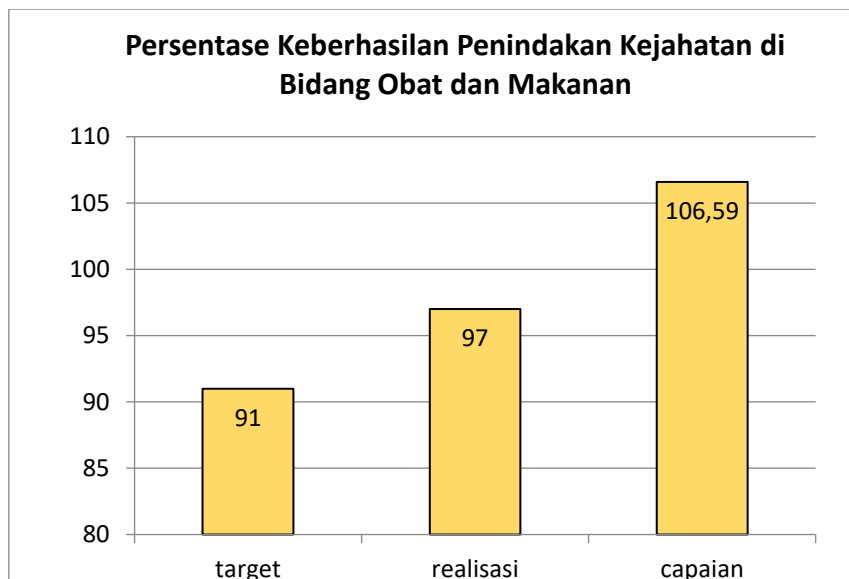
Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per Undang-Undang di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.49 Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2024

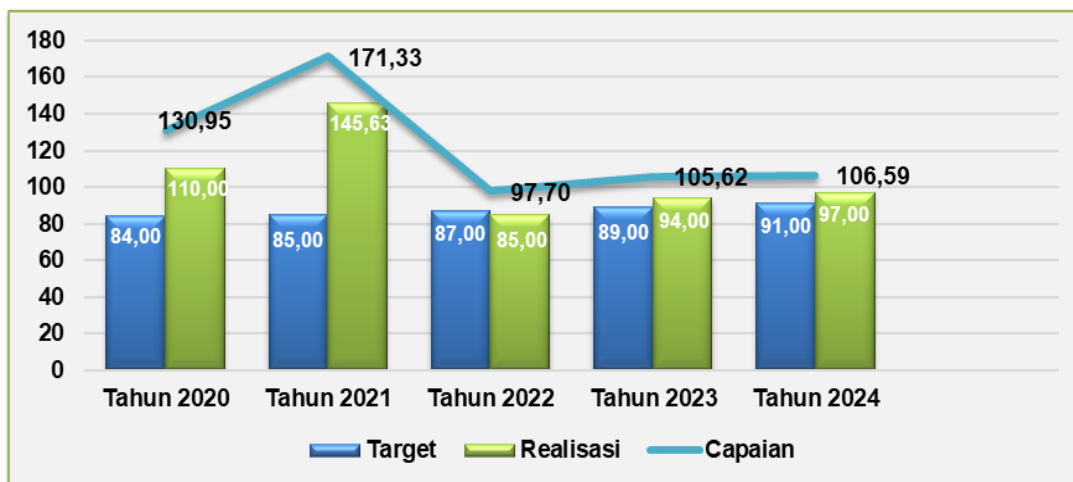
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	91	97	106,59	Sangat Baik	



Gambar 3.35 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada tahun 2024 adalah sebesar 91% dengan nilai realisasi mencapai 97% sehingga diperoleh capaian sebesar 106,59% yang masuk kedalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.36 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 hingga 2023 bahwa capaian dari Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang

Obat dan Makanan tertinggi di tahun 2021, lalu pada tahun 2023 hingga 2024 mengalami perubahan target sehingga capaian menjadi sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	91	97	106,59	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	65	71,88	110,58	Sangat Baik
Loka POM Baubau	85	100	117,65	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	100	100	100	Baik

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang tertinggi adalah Loka POM di Baubau dan Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Ende, dan yang terendah adalah Loka POM di Tanjungbalai. Untuk capaian Realisasi, yang memperoleh Kriteria Sangat Baik adalah Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Baubau, sedangkan UPT yang mendapatkan Kriteria Baik yakni Loka POM di Tanah Bumbu. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Perkara pada tahun 2024 sudah selesai sampai dengan tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti) serta terdapat perkara carry over sebanyak 1 perkara yang sudah selesai sampai dengan tahap putusan. sehingga capaiannya melebihi target. Tidak ada Kendala terkait Perkara tahun 2024, namun untuk kendala Perkara Carry Over adalah kurangnya informasi dimana posisi Tersangka DPO.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.51 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	174.759.000	174.678.097	99,95%	106,59%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Ende telah bersurat dan berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk menerbitkan kembali Daftar Pencarian Orang (DPO) dan berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Makassar karena kurangnya informasi keberadaan tersangka DPO.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya yang telah dilakukan yakni Tetap berkoordinasi dengan Polres Ende untuk membantu menemukan DPO dan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan *Criminal Justice System*.

17. IKU-17 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel

laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

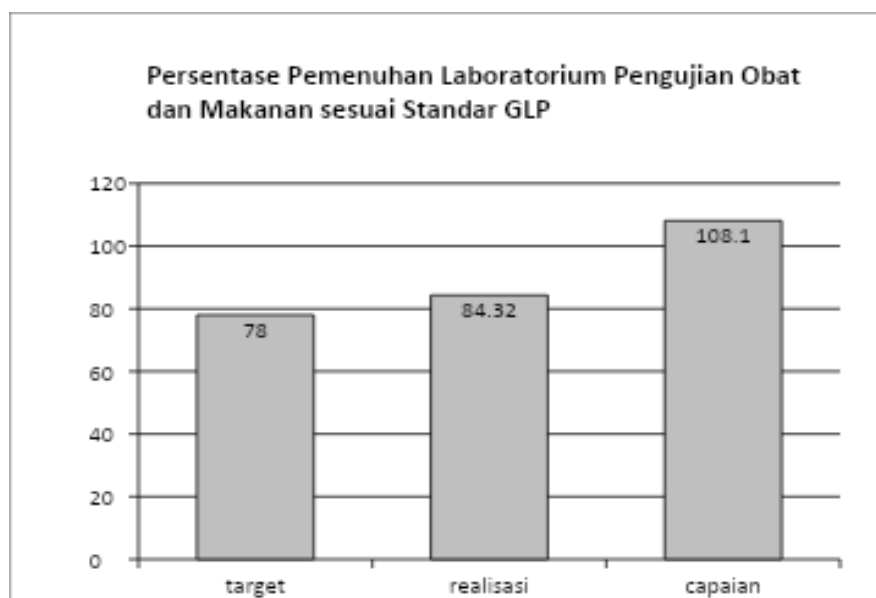
1. Standar Ruang Lingkup > 65
2. Standar Kompetensi personel laboratorium > 75
3. Standar Alat Laboratorium > 70

Namun untuk nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP belum keluar sehingga analisis capaian belum dapat dilakukan.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.52 Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP tahun 2024

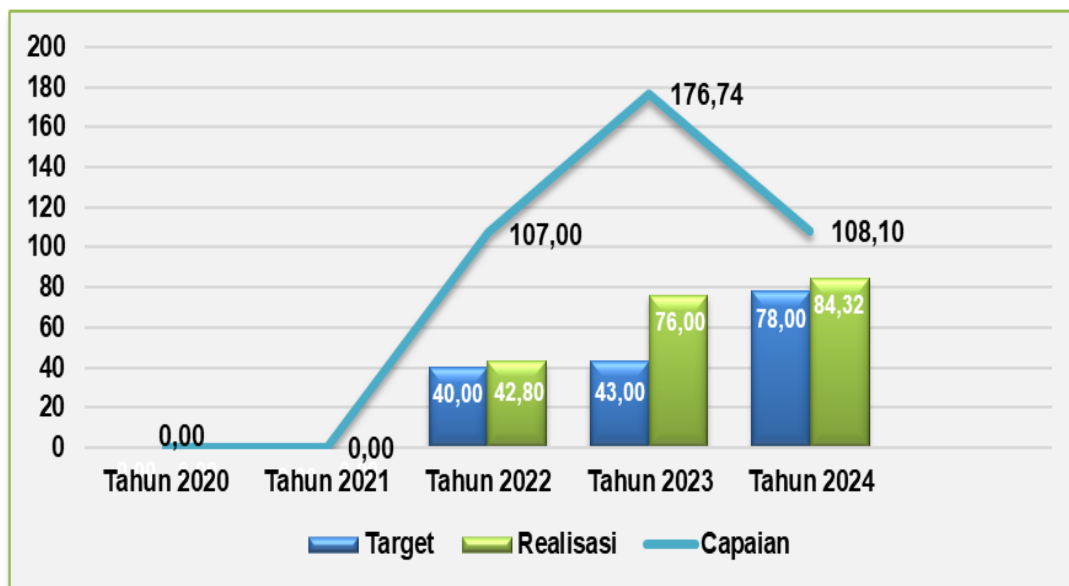
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	78	84,32	108,10	Sangat baik	



Gambar 3.37 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP di Loka POM Kabupaten Ende pada tahun 2024 dengan nilai 78 dan nilai realisasi sebesar 84,32 sehingga diperoleh capaian sebesar 108,10% yang masuk kedalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.38 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Untuk indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2022. Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 hingga 2023 bahwa capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke 2023 dan penurunan dari 2023 ke 2024, namun masih dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	87,96			
Loka POM Ende	78	84,32	108,10	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	-	-	-	-
Loka POM Baubau	-	-	-	-
Loka POM Tanah Bumbu	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Loka POM di Ende adalah sebesar 84,32% dan Persentase Capaian Terhadap Target adalah 108,10% sehingga Kriterianya Sangat Baik. Sedangkan Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu tidak memiliki target terkait Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan dikarenakan keduanya belum memiliki Laboratorium Mandiri. Loka POM di Kabupaten Ende menjadi satu-satunya yang memiliki Laboratorium dan Realisasinya masih dibawah Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan pembelian alat, pengembangan kompetensi dan melakukan pengujian sesuai dengan SKL sehingga capaian dapat melebihi target yang ditetapkan. Sehingga pemenuhan pengujian obat dan makanan sesuai dengan standar GLP telah diterapkan pada Laboratorium Pengujian Kimia dan Mikrobiologi.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.54 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	1.018.481.400	1.018.270.674	99,98%	108,10%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk meningkatkan pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende sesuai dengan standar GLP. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

g. Upaya peningkatan kinerja

Loka POM di Kabupaten Ende akan selalu melakukan pemenuhan terhadap standar ruang lingkup, peralatan laboratorium serta kompetensi personal penguji. Serta melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui rapat rutin setiap bulan maupun setiap triwulan.

18. IKU-18 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC

- a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
- b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran
- e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:
 - a) UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - b) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- a. Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- b. Pusat : email dan dashboard BOC
- c. Loka : email, dashboard BOC.

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Kriteria diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional

Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

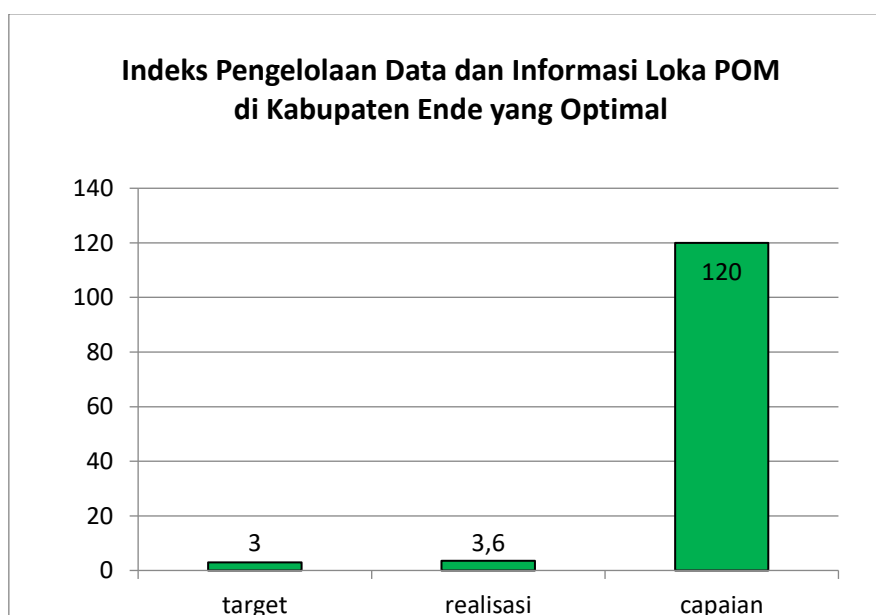
0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.55 Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal Tahun 2024

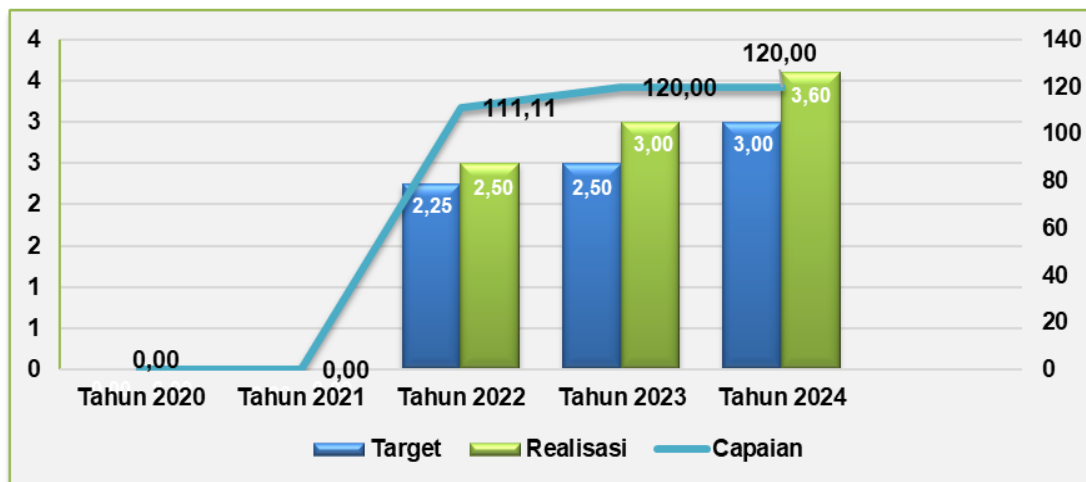
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten yang Optimal	3	3,6	120	Sangat Baik	



Gambar 3.39 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal pada tahun 2024 adalah sebesar 3 dengan nilai realisasi mencapai 3,6 sehingga diperoleh capaian sebesar 120% yang masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.40 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Untuk indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2022. Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 hingga 2023 bahwa capaian Persentase Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal terjadi peningkatan secara signifikan dengan kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	3	3,6	120	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	3	3	100	Baik
Loka POM Baubau	3	3	100	Baik
Loka POM Tanah Bumbu	3	3	100	Baik

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal tertinggi adalah Loka POM di Ende sedangkan Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu memiliki nilai yang sama. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Ende memperoleh kriteria Sangat Baik. Dan ketiga Loka lainnya memperoleh Kriteria Baik. Namun tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di Loka POM di Kabupaten Ende yang meliputi email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Loka POM di Kabupaten Ende telah terlaksana dengan baik.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.57 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	266.900.000	266.896.000	100%	120%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sama tinggi dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan dari Indikator Kinerja Utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal adalah dengan melakukan:

- a. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – Email dengan akses rutin pada email corporate masing-masing pegawai;
- b. Melakukan akses rutin pada BOC;
- c. Melakukan akses rutin BCC

g. Upaya peningkatan kinerja

Loka POM di Kabupaten Ende akan terus melakukan program pengelolaan data dan informasi UPT yang lebih optimal lagi sehingga akan selalu menghasilkan realisasi capaian baik dengan realisasi anggaran yang efisien. Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan kinerja dengan melakukan monitoring dan evaluasi rutin terkait pemanfaatan email corporate, sharing folder, dashboard BOC dan pemanfaatan SIPT telah dilakukan setiap bulan.

19. IKU-19 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT

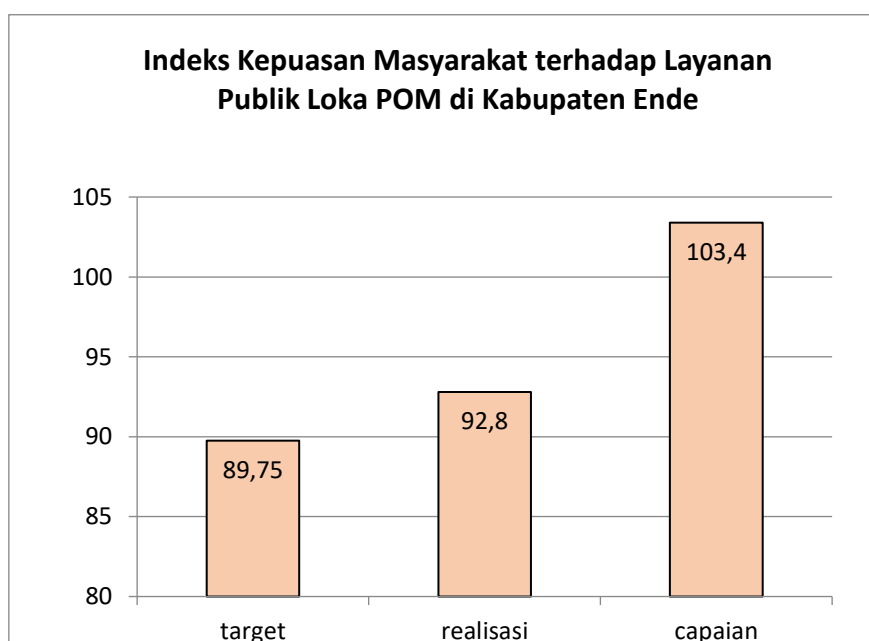
Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Tata cara pelaksanaan SKM dan perhitungannya mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.58 Realisasi Indeks Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal Tahun 2024

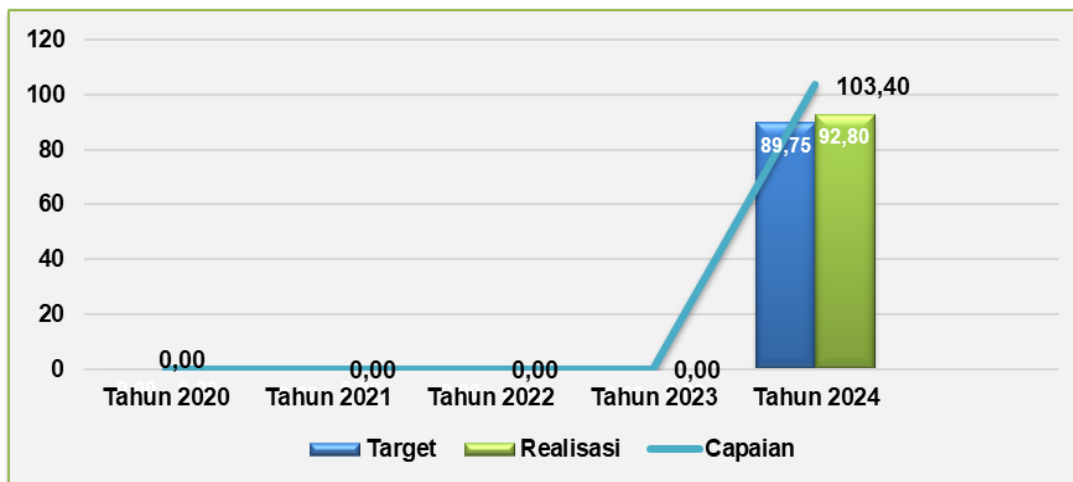
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Indeks Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Ende	89,75	92,80	103,40	Sangat Baik	



Gambar 3.41 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal pada tahun 2024 adalah sebesar 89,75 dengan nilai realisasi mencapai 92,8 sehingga diperoleh capaian sebesar 103,4% yang masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.42 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan Grafik diatas capaian indikator ini di tahun 2024 masuk dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layananan Publik UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	92,5			
Loka POM Ende	89,75	92,80	103,40	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	-	-	-	-
Loka POM Baubau	-	-	-	-
Loka POM Tanah Bumbu	94,50	97,26	102,92	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disilihat bahwa Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layananan Publik UPT yang tertinggi adalah Loka POM di Tanah Bumbu disusul oleh Loka POM di Ende. Sedangkan Loka

POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Baubau tidak memiliki target untuk indikator tersebut. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Ende dan Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Sangat Baik dan telah melampaui Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT di Loka POM di Kabupaten Ende telah mencapai target yaitu realisasi sebesar 92,8 dengan capaian 103,4% dari target sebesar 89,75. Tercapainya target indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT disebabkan Loka POM Ende selalu memberikan dan meningkatkan Pelayanan Publik kepada masyarakat sesuai dengan Budaya Kerja Organisasi.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.60 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	68.883.000	68.784.200	99,86%	103,40%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan penyapaian kinerja ini adalah telah dilakukan perbaikan pada sarana dan prasarana publik serta melakukan tindak lanjut perbaikan terhadap 3 unsur terendah survey kepuasan masyarakat tahun 2024.

g. Upaya peningkatan kinerja

Loka POM di Kabupaten Ende akan terus melakukan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik sesuai dengan Budaya Kerja Organisasi, sehingga akan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat serta mempertahankan realisasi capaian dan realisasi anggaran yang ada.

20. IKU-20 Persentase Implementasi Rencana aksi RB di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende

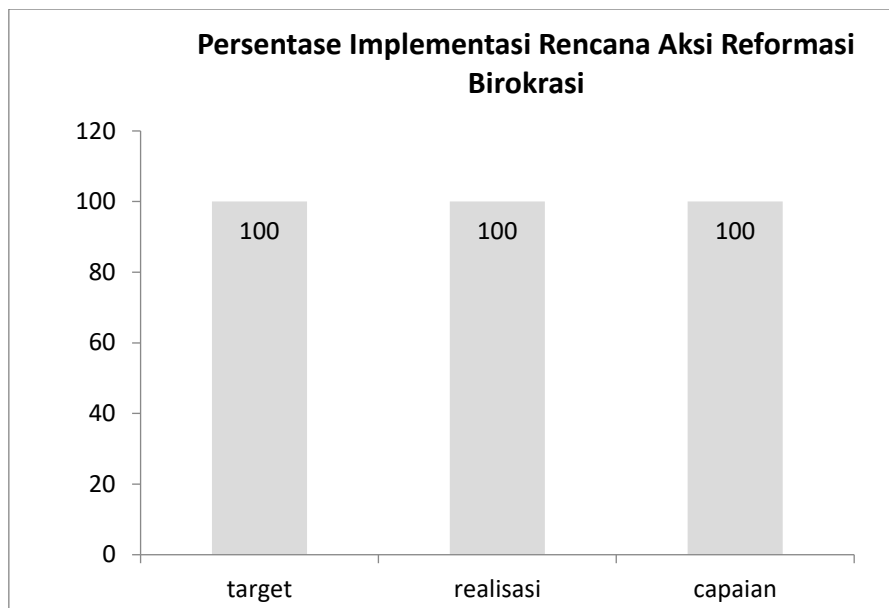
Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Implementasi Rencana Aksi RB di UPT} = \frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan}}$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.61 Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkungan UPT tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkungan UPT	100	100	100	Baik	



Gambar 3.43 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan nilai realisasi mencapai 100% sehingga diperoleh capaian sebesar 100% yang masuk kedalam kategori **Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.44 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2023 tidak terjadi penurunan maupun peningkatan capaian dari indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Ende, yang masuk kategori baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	89,5			
Loka POM Ende	100	100	100	Baik
Loka POM Tanjungbalai	100	100	100	Baik
Loka POM Baubau	100	100	100	Baik
Loka POM Tanah Bumbu	100	100	100	Baik

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu memiliki nilai yang sama. Untuk capaian Realisasi keempat Loka tersebut memperoleh Kriteria Baik. Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa Keempat UPT realisasinya telah melebihi Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Ende di tahun 2024 sebesar 100% hal ini disebabkan aksi Reformasi Birokrasi telah dilakukan perencanaan dengan baik dan diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.63 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	470.761.697	470.761.697	100,00%	100%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sudah efisien.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi Rencana Kerja ZI menuju WBK/WBBM serta mengevaluasi capaian 2024 untuk meningkatkan kinerja Tim RB di Tahun 2025.

21. IKU-21 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi,

untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP, (5) Capaian Kinerja.

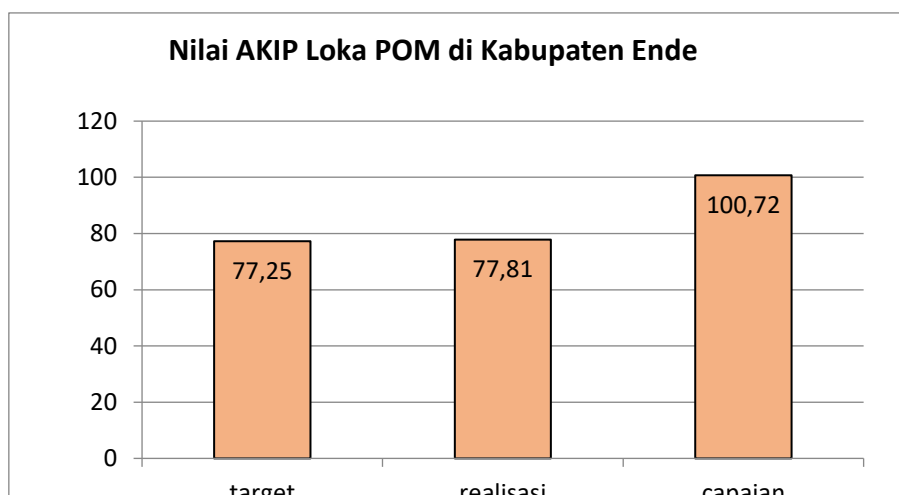
Penjumlahan 4 komponen penilaian evaluasi AKIP. Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.64 Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2024

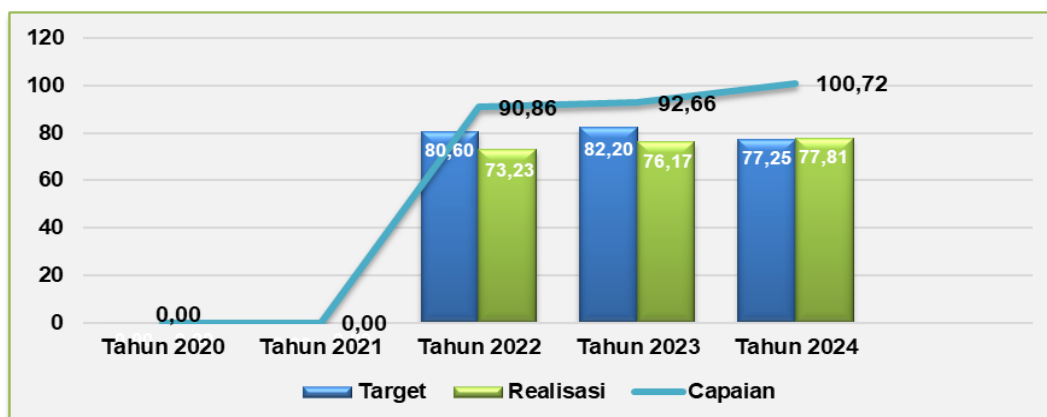
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	77,25	77,81	100,72	Sangat Baik	



Gambar 3.45 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 adalah sebesar 77,25 dengan nilai realisasi mencapai 77,81 sehingga diperoleh capaian sebesar 100,72% yang masuk kedalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.46 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai AKIP UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Untuk indikator Nilai AKIP UPT merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2022. Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 hingga 2023, bahwa capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende mengalami peningkatan capaian dari tahun 2022 ke 2024 yaitu dari kategori cukup menjadi kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.65 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	83			
Loka POM Ende	77,25	77,81	100,72	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	74,29	74,9	100,82	Sangat Baik
Loka POM Baubau	83,90	77,75	92,67	Baik
Loka POM Tanah Bumbu	74,29	76,24	102,62	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT yang tertinggi adalah Loka POM di Ende, lalu Loka POM di Baubau lalu Loka POM di Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Tanjungbalai. Sementara capaian Realisasi Loka POM di Ende dan Loka POM Tanjungbalai dan Loka POM di Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Sangat Baik sedangkan Loka POM di Baubau memperoleh Kriteria Baik. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keempat UPT Realisasinya belum mencapai Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Loka POM Di Kabupaten Ende berkomitmen melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara rutin dan konsisten atas target kinerja bulanan, triwulanan, dan tahunan dilengkapi dengan kendala/keberhasilan

pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan kesimpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi serta memanfaatkan hasil monev tersebut untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya. Capaian kinerja ditingkatkan keandalannya yang dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) serta mampu telusur.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.66 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	249.806.000	248.742.652	99,57%	100,72%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk dapat meningkatkan nilai AKIP di tahun 2024 telah dibuat beberapa program/kegiatan yaitu:

1. Menyusun dokumen perencanaan kinerja yang baik (Renstra, RKT, PK dan RAPK) sehingga realisasi tercapai sesuai perencanaan yang telah dibuat.
2. Melaporkan seluruh realisasi capaian Kinerja dan anggaran secara akurat dan tepat waktu sesuai pedoman SAKIP yang telah ditetapkan
3. Membuat Laporan Hasil Evaluasi Tindak Lanjut Rekomendasi SAKIP dari Inspektorat Badan POM secara komprehensif.
4. Rapat Evaluasi/Koordinasi internal secara rutin untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap indikator kinerja dan sebagai wadah

komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Loka POM di Kabupaten Ende.

5. Semua Pegawai mengikuti bimtek SAKIP secara online maupun offline.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya yang telah dilakukan adalah terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi dan Capaian Kinerja, sehingga Capaian nilai AKIP terus meningkat.

22. IKU-22 Nilai Pengelola Kearsipan

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

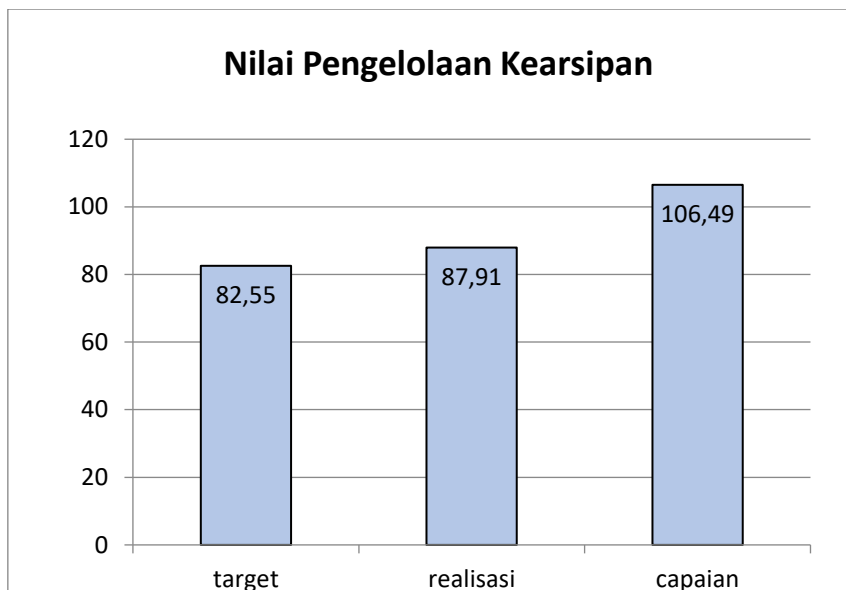
1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

Formula perhitungan secara rinci dijelaskan dalam Keputusan Kepala ANRI Nomor 250 Tahun 2024 tentang Instrumen Pengawasan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Kearsipan.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.67 Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024

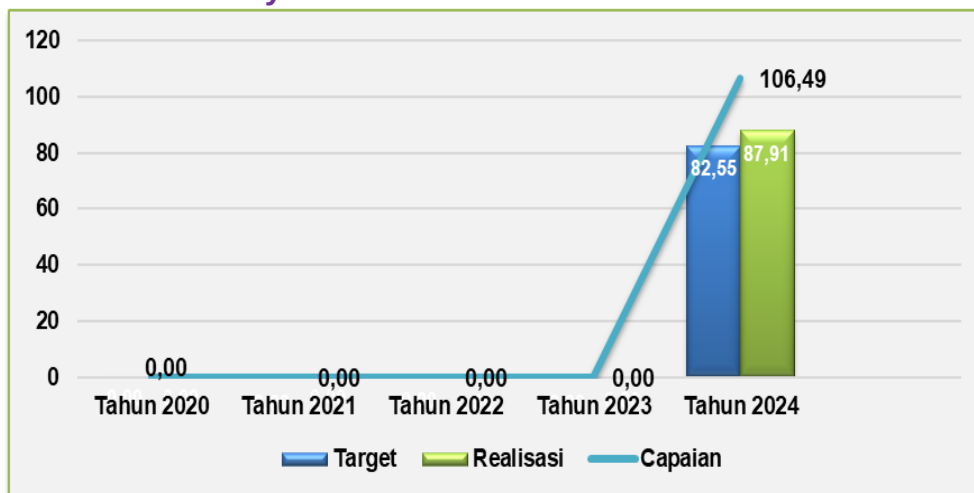
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai Pengelolaan Kearsipan	82,55	87,91	106,49	Sangat Baik	



Gambar 3.47 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan tahun 2024 adalah 82,55 dengan nilai realisasi mencapai 87,91 sehingga diperoleh capaian sebesar 106,49% yang dikategorikan **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.48 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan merupakan indikator yang baru diukur di tahun 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi dan capaian dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024 capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan memperoleh kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	82,55	87,91	106,49	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	65,61	75,96	115,78	Sangat Baik
Loka POM Baubau	86,09	91,70	106,52	Sangat Baik
Loka POM Tanah Bumbu	90,42	97,49	107,82	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan yang tertinggi adalah Loka POM di Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Baubau, kemudian Loka POM di Ende dan yang terendah adalah Loka POM di Tanjungbalai. Sedangkan capaian Realisasi keempat UPT tersebut memperoleh Kriteria Sangat Baik. Tidak terdapat Target Nasional dari Indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai Pengelolaan Kearsipan di Loka POM di Kabupaten Ende telah mencapai target yaitu realisasi sebesar 87,91 dengan capaian 106,49% dari target sebesar 82,55. Tercapainya target Nilai Pengelolaan Kearsipan yang optimal karena pengelolaan arsip telah mengikuti petunjuk dan peraturan yang berlaku.

e. **Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 3.69 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai Pengelolaan Kearsipan UPT	217.998.000	216.946.955	99,52%	106,49%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan UPT sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Loka POM di Kabupaten Ende berhasil mencapai target Nilai Pengelolaan Kearsipan yang telah ditargetkan di tahun 2024. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan mencapai target yaitu Loka POM di Kabupaten Ende rutin melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan kegiatan pengelolaan arsip sesuai dengan peraturan yang berlaku, penciptaan arsip sesuai pedoman dan berkoordinasi dengan Biro Umum Badan POM.

g. **Upaya peningkatan kinerja**

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Nilai Pengelolaan Kearsipan adalah melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan sarana prasarana arsip.

23. IKU-23 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan

tugas jabatan. b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen)
- b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen)
- c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen)
- d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen)

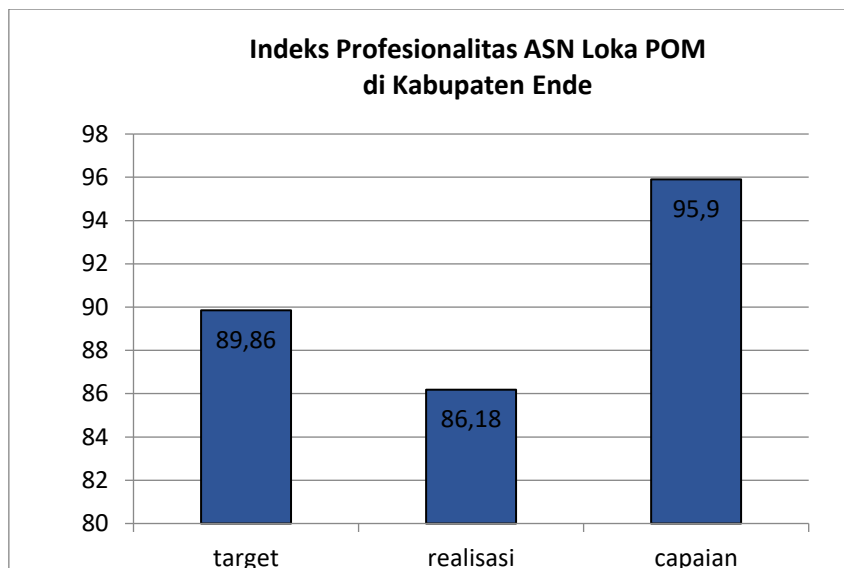
Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi
- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.70 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2024

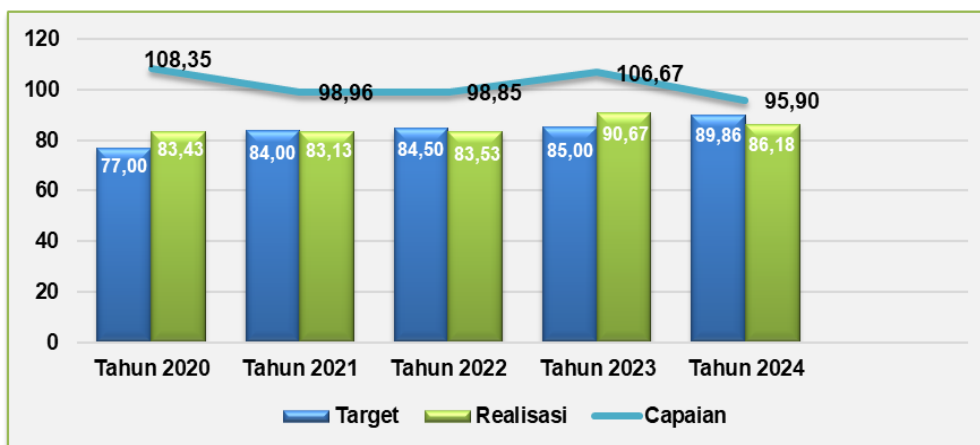
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	89,86	86,18	95,90	Cukup	



Gambar 3.49 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM Kabupaten Ende pada tahun 2024 adalah sebesar 89,86% dengan nilai realisasi mencapai 86,18% sehingga diperoleh capaian sebesar 95,90% yang masuk kedalam kategori **Cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.50 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya. Tahun 2020 merupakan capaian presentasi paling tinggi kemudian terjadi penurunan capaian pada

tahun 2021 hingga 2022 namun Kembali naik di tahun 2023. Namun di tahun 2024 kembali turun sehingga kategori capaiannya menjadi cukup.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.71 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	90,2			
Loka POM Ende	89,86	86,18	95,90	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	91,25	86,67	94,98	Cukup
Loka POM Baubau	90,71	85,71	94,49	Cukup
Loka POM Tanah Bumbu	91,15	86,67	95,08	Cukup

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT yang tertinggi adalah Loka POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Ende dan yang terendah adalah Loka POM di Baubau. Untuk capaian Realisasi, keempat UPT tersebut mendapatkan Kriteria Cukup dan masih dibawah dari Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Indeks Profesionalitas ASN UPT di Loka POM di Kabupaten Ende realisasi sebesar 86,18 dengan capaian 95,90% dari target sebesar 89,86. Belum tercapainya target Indeks Profesionalitas ASN UPT yang optimal karena berdasarkan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya

meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.72 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	2.081.251.000	2.073.417.215	99,62%	95,90%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Indeks Profesionalitas ASN UPT adalah melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap capaian pengembangan kompetensi dan hasil penilaian kinerja setiap pegawai.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas pegawai antara lain memberikan penugasan kepada jabatan pegawai untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional/diklat teknis dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya minimal 20 JP.

24. IKU-24 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator

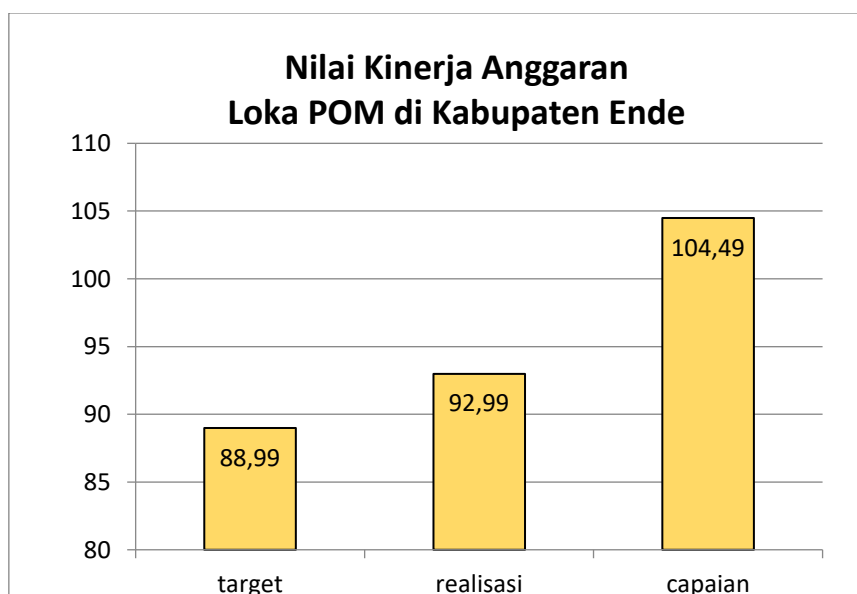
Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.73 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal Tahun 2024

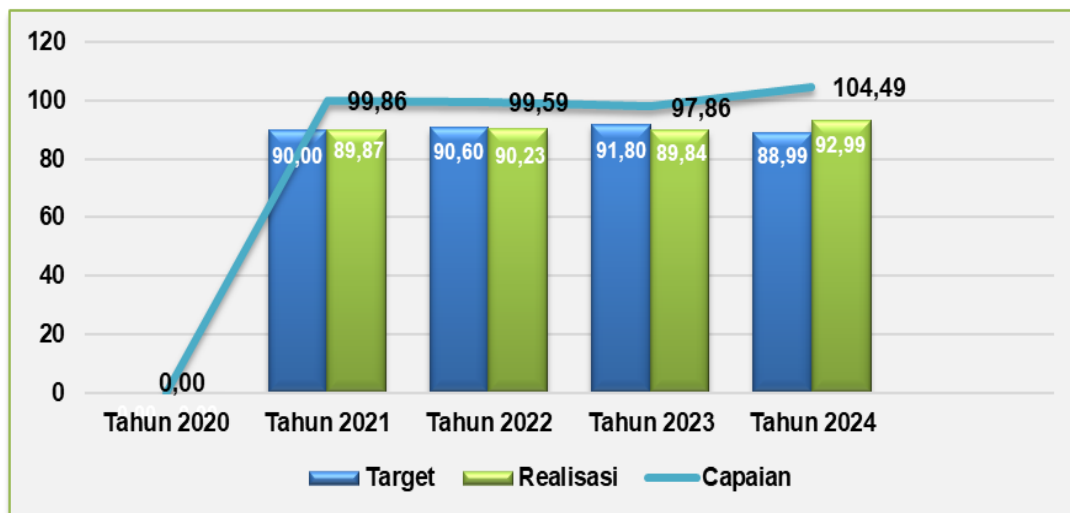
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten yang Optimal	88,99	92,99	104,49	Sangat baik	



Gambar 3.51 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 adalah sebesar 88,99% dengan nilai realisasi mencapai 92,99% sehingga diperoleh capaian sebesar 104,49% yang masuk kedalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.52 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 hingga 2023 yang terus mengalami penurunan namun tahun 2024 capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende naik sehingga masuk dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	94,4			
Loka POM Ende	88,99	92,99	104,49	Sangat Baik

Loka POM Tanjungbalai	90,62	95,12	104,97	Cukup
Loka POM Baubau	91,46	-	-	-
Loka POM Tanah Bumbu	88,91	94,47	106,25	Sangat Baik

Berdasarkan di atas, dapat dilihat bahwa Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT yang paling tinggi adalah Loka POM di Tanjungbalai, lalu Loka POM di Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Ende, sedangkan untuk Loka POM di Baubau belum terdapat pembaruan nilai sesuai dengan data Laporan Evaluasi Internal Triwulan IV. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Ende dan Loka POM di Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Sangat Baik dan Loka POM di Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Cukup. Dari ketiga UPT tersebut hanya Loka POM di Ende yang belum mencapai Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai Kinerja Anggaran memiliki 2 Indikator Kerja yaitu EKA (50%) dan IKPA (50%). EKA dan IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan Per-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja anggaran yaitu nilai EKA terdiri dari 2 aspek yaitu : Efektifitas (50%) dan Efisiensi (50%), sedangkan Nilai IKPA memiliki 8 aspek indikator kinerja yaitu : Revisi DIPA (10%), Deviasi halaman III DIPA (15%), penyerapan anggaran (20%), belanja kontraktual (10%) penyelesaian tagihan (10%), pengelolaan UP dan TUP (10%) dan capaian output (25%) dan dispensasi SPM mengurangi nilai di akhir Tahun.

Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 sebesar 92.99 (Sangat Baik) yang terdiri dari Nilai Perencanaan Anggaran 86.22 dan Nilai Pelaksanaan Anggaran sebesar 99.76. Hal ini karena konsistensi dalam melaksanakan seluruh kegiatan sesuai prosedur dan timeline serta melakukan monev 3x setiap bulan pada semua indikator pendukung nilai IKPA. Dari 7 Indikator IKPA, hanya Penyerapan Anggaran yang belum maksimal dengan capaian 98,82

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.75 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	234.864.400	233.814.126	99,55%	104,49%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun program yang menunjang keberhasilan capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan melakukan evaluasi atas penyerapan tiap bulannya, monitoring dan evaluasi RPD (Rencana Penarikan Dana) dan realisasi anggaran tiap bulan serta melakukan exercise perhitungan nilai EKA yang berkaitan dengan Capaian rincian output dan realisasi anggaran agar diperoleh nilai yang optimal.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerjanya adalah terus melakukan evaluasi atas penyerapan anggaran tiap bulan, monitoring dan evaluasi RPD dan realisasi anggaran tiap bulan serta melakukan exercise perhitungan nilai EKA yang berkaitan dengan Capaian rincian output dan realisasi anggaran agar diperoleh nilai yang optimal.

25. IKU-25 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan system Pengadaan dengan memperhatikan 5 (lima) Indikator yaitu:

1. Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi SiRUP pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 20%);
 - a) Satuan Kerja yang memanfaatkan aplikasi SiRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP 90 % (sembilan puluh persen) sampai dengan 100 % (seratus persen) diberi nilai 100 (seratus);
 - b) Satuan Kerja yang memanfaatkan aplikasi SiRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP 70 % (tujuh puluh persen) sampai dengan 90 % (sembilan puluh persen) diberi nilai 75 (tujuh puluh lima);
 - c) Satuan Kerja yang memanfaatkan aplikasi SiRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP 50 % (lima puluh persen) sampai dengan 70 % (tujuh puluh persen) diberi nilai 50 (lima puluh);
 - d) Satuan Kerja yang memanfaatkan aplikasi SiRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP lebih kecil dari 50 % (lima puluh persen) diberi nilai 0 (nol)

Untuk Satuan Kerja dengan persentase > 100 % (seratus persen) akan dilakukan klarifikasi.
2. Persentase penerapan proses *E-Tendering* pada pengadaan barang/jasa (Bobot 20%);
 - a) Satuan Kerja sudah menerapkan 100 % proses *E-Tendering*/E-Seleksi dalam PBJ berdasarkan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP diberi nilai 100 (seratus);
 - b) Satuan Kerja belum menerapkan proses *E-Tendering*/E-Seleksi dalam PBJ berdasarkan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP diberi nilai 0 (nol)
3. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronil (*E-Purchasing*) (Bobot 20 %);
 - a) Satuan Kerja sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai 100 % pada aplikasi Katalog Elektronik dan took daring diberi nilai 100 (seratus);

- b) Satuan Kerja sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai $\geq 80\%$ sampai dengan 99% pada aplikasi Katalog Elektronik dan took daring diberi nilai 75 (tujuh puluh lima);
 - c) Satuan Kerja sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai $\geq 60\%$ sampai dengan 79% pada aplikasi Katalog Elektronik dan took daring diberi nilai 50 (lima puluh); dan
 - d) Satuan Kerja sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai $< 60\%$ pada aplikasi Katalog Elektronik dan took daring diberi nilai 0 (nol)
4. Persentase penerapan prosen non E-Tendering dan non E-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 20%);
- a) Satuan Kerja sudah menerapkan $> 60\%$ Non E-Tendering dan Non E-Purchasing pada aplikasi SPSE diberi nilai 100 (seratus);
 - b) Satuan Kerja sudah menerapkan $> 40\%$ sampai dengan 60% Non E-Tendering dan Non E-Purchasing pada aplikasi SPSE diberi nilai 75 (tujuh puluh lima);
 - c) Satuan Kerja sudah menerapkan $> 20\%$ sampai dengan 40% Non E-Tendering dan Non E-Purchasing pada aplikasi SPSE diberi nilai 50 (lima puluh); dan
 - d) Satuan Kerja belum menerapkan atau masih $< 20\%$ Non E-Tendering dan Non E-Purchasing pada aplikasi SPSE diberi nilai 0 (nol)
5. Persentase E-Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 20%)
- a) Satuan Kerja sudah menerapkan $\geq 20\%$ E-Kontrak pada aplikasi SPSE diberi nilai 100 (seratus);
 - b) Satuan Kerja sudah menerapkan $< 20\%$ E-Kontrak pada aplikasi SPSE diberi nilai 0 (nol).

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.76 Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024

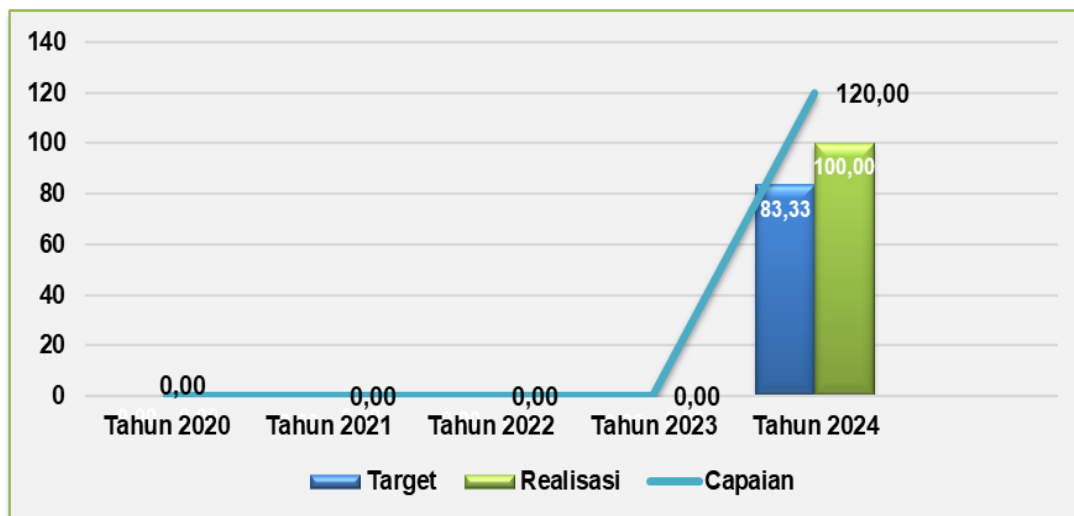
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Ende	83,33	100	120	Sangat baik	●



Gambar 3.53 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Nilai Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 adalah sebesar 83,33 dengan nilai realisasi mencapai 100 sehingga diperoleh capaian sebesar 120% yang masuk kedalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.54 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Nilai kualitas pengelolaan Barang dan Jasa merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2024 sehingga belum dilakukan penilaian pada tahun sebelumnya. Pada Grafik diatas Nilai Capaian yang diperoleh pada tahun 2024 masuk dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaa Barang dan Jasa tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	83,33	100	120	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	100	100	100	Baik
Loka POM Baubau	70	100	142,86	Tidak Dapat Disimpulkan
Loka POM Tanah Bumbu	81,82	100	122,22	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaaa Barang dan Jasa Loka POM di Ende, Loka POM di Tanjungbalai, Loka POM di Baubau lalu Loka POM di Tanah Bumbu sama-sama 100%. Namun untuk capaian Realisasi Loka POM di Ende mendapatkan Kriteria Sangat Baik, Loka POM di Tanjung Balai Kriterianya Baik, sedangkan Loka POM Baubau dan Loka POM di Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Indikator ini tidak terdapat Target Nasionalnya.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa pada tahun 2024 mendapatkan capaian sebesar 120% (Sangat Baik) hal ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Ende sudah mulai beralih menggunakan e-katalog dalam proses pengadaan barang/jasa sehingga proses pencatatan untuk penilaian kinerja pengadaan barang/jasa dapat didokumentasikan dengan baik. Untuk pengadaan barang/jasa yang tidak melalui e-katalog dicatatkan secara manual melalui Ipse.pom.go.id sehingga penilaian kinerja pengadaan barang/jasa dapat didokumentasikan pula.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.78 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	47.005.800	46.998.300	99,98%	120%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Indeks Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan capaian IKU ini yakni:

1. Melakukan perencanaan pengadaan setahun sebelumnya atau di awal tahun untuk menentukan barang yang akan dibeli dengan pertimbangan utama produk ber-TKDN/PDN sebelum dilakukan pengadaan barang/jasa
2. Melakukan koordinasi dengan penyedia barang/jasa terkait proses pengadaan untuk sedapat mungkin menggunakan e-katalog sehingga proses pengadaan dapat terdokumentasikan dengan baik.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan adalah Tim pengelola keuangan (PPK, PPBJ, PPSPM dan Bendahara Pengeluaran) telah berkoordinasi dalam perencanaan, pengadaan, serah terima dan pembayaran serta menyelesaikan seluruh proses pengadaan melalui sistem e-katalog maupun lpse.pom.go.id.

26. IKU-26 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu: Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan, serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan, dan Pemusnahan dengan formula perhitungan sebagai berikut:

- ✓ Penatausahaan BMN (Bobot 30%) adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik berdasarkan kualitas pelaporan sesuai dengan PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.
 - a) Kualitas Pelaporan (Bobot 75%)

b) Pelaporan Tepat Waktu (Bobot 25%)

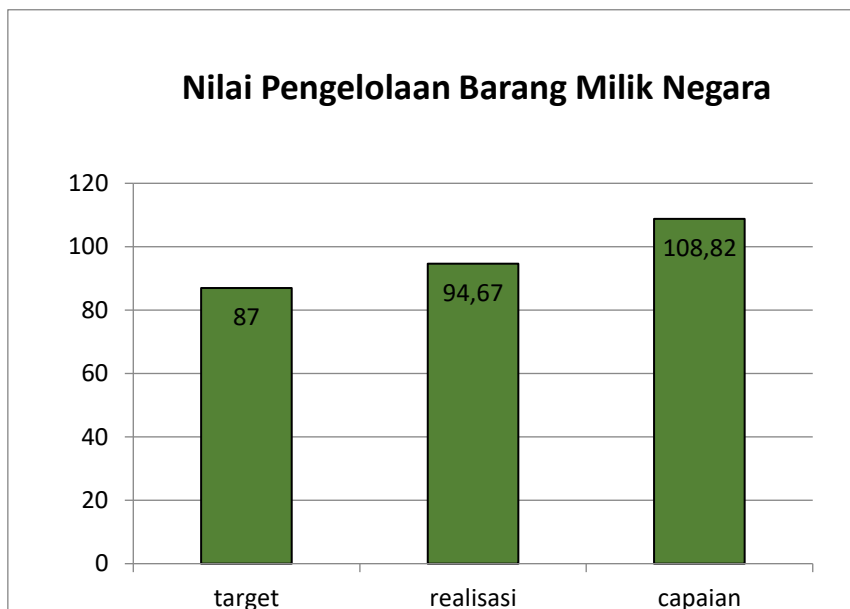
1. Tanggal penerimaan > H+3: Sangat Tidak Tepat Waktu (Skor 0)
 2. H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3: Tidak Tepat Waktu (Skor 25)
 3. H-3 < Tanggal penerimaan ≤ H-0: Tepat Waktu (Skor 75)
 4. Tanggal penerimaan ≤ H-3 : Sangat Tepat Waktu (Skor 100)
- ✓ Ketepatan waktu penyampaian RKBMN (Bobot 10%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut:
1. Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat Tidak Tepat Waktu 9Skor 0)
 2. H-0 < Tanggal Penerimaan ≤ H+3 : Tidak Tepat Waktu (Skor 25)
 3. H-3 < Tanggal Penerimaan ≤ H-0 : Tepat Waktu (Skor 75)
 4. Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat Tepat Waktu 9Skor 100)
- ✓ Penggunaan (Bobot 20%) adalah Kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan Menatausahakan BMN sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah:
- $$(\text{Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN)} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$
- ✓ Penghapusan (Bobot 20%) adalah Tindakan menghapus BMN dan daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah:
- $$(\text{Nilai total penghapusan yang diusulkan disetujui} / \text{Total barang rusak berat}) \times 100\%$$
- ✓ Pemusnahan (Bobot 20%) adalah Tindakan memusnahkan fisik dan/atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah:

(Nilai total pemusnahan yang diusulkan / Total barang usang atau rusak)
x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.79 Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024

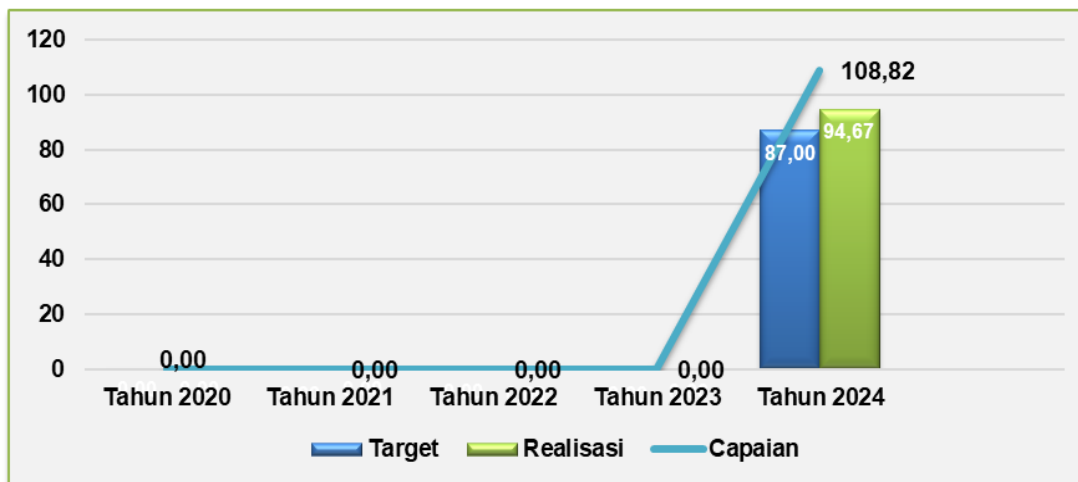
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87	94,67	108,82	Sangat baik	



Gambar 3.55 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 adalah sebesar 87 dengan nilai realisasi sebesar 94,67 sehingga diperoleh capaian sebesar 108,82% yang masuk kedalam kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.56 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Dapat dilihat pada Grafik di atas bahwa Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara merupakan indikator baru yang diukur pada tahun 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Capaian yang diperoleh di tahun 2024 masuk kategori sangat baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	87	94,67	108,82	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	82	92,62	112,95	Sangat Baik
Loka POM Baubau	77	93,33	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan
Loka POM Tanah Bumbu	89	94,80	106,52	Sangat Baik

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara yang tertinggi adalah Loka POM di Tanah

Bumbu, lalu Loka POM di Ende, kemudian Loka POM di Baubau dan yang terendah adalah Loka POM di Tanjungbalai. Sedangkan capaian Realisasi Loka POM di Ende, Tanjungbalai dan Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Sangat Baik dan Loka POM di Baubau memperoleh Kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Tidak terdapat Target Nasional dari indikator ini.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara di Loka POM di Kabupaten Ende telah mencapai target yaitu realisasi sebesar 94,67 dengan capaian 108,82% dari target sebesar 87. Tercapainya target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara yang optimal karena pengelolaan Barang milik negara berupa aset ataupun persediaan mengikuti petunjuk dan peraturan yang berlaku.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.81 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	78.127.800	78.112.899	99,98%	108,82%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kabupaten Ende berhasil mencapai target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara yang telah ditargetkan di tahun 2024. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan mencapai target yaitu Loka POM di Kabupaten Ende rutin melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan, kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan peraturan yang berlaku, laporan BMN dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan satker

koordinators wilayah Balai Besar POM di Denpasar dan Biro Umum Badan POM.

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja adalah melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap pelaporan bmn, dan pengelolaan aset dan persediaan serta Pengelolaan Barang Milik Negara telah dilakukan sesuai dengan pedoman dan peraturan.

27. IKU-27 Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

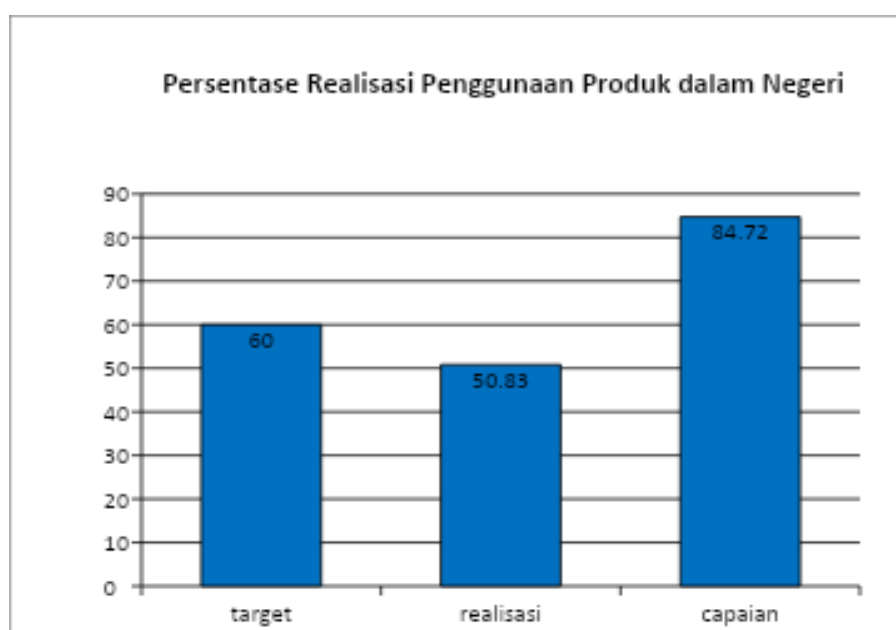
Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan:

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan.
 2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP.
- Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada setiap satuan kerja di lingkungan BPOM dihitung dengan formula perhitungan sebagai berikut:
 - Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan Satker tersebut (70%)
 - Realisasi Pemilihan Belanja PDN dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30 %)
 - Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan BPOM pada tahun 2025 minimal 65 % dan akan direviu kembali sambil melihat capaian 2024.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Tabel 3.82 Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024

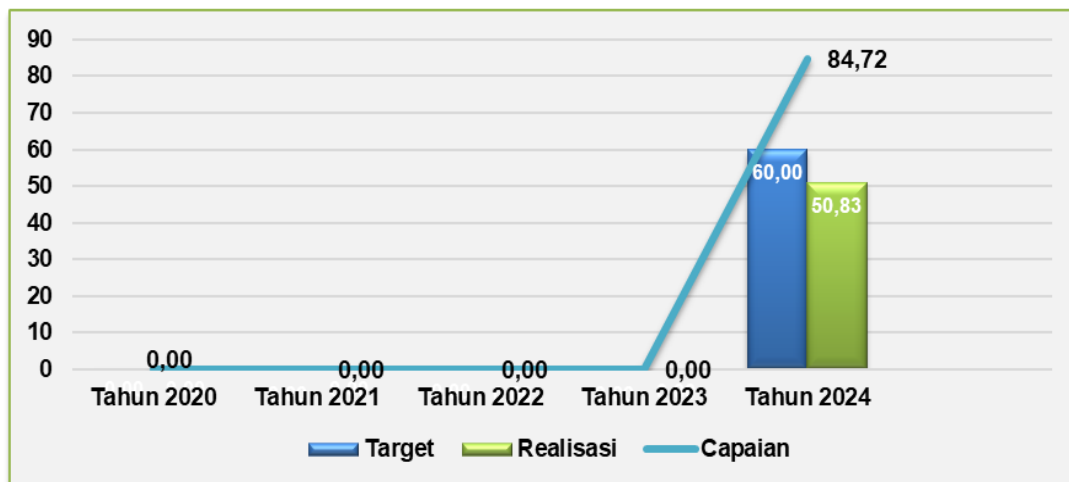
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kabupaten Ende	60	50,83	84,72	Cukup	



Gambar 3.57 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 adalah sebesar 60 dengan nilai realisasi sebesar 50,83 sehingga diperoleh capaian sebesar 84,72% yang masuk ke dalam kategori **Cukup**. Hal tersebut dikarenakan produk pengadaan seperti Reagen, Media, dan Alat Laboratorium masih tidak banyak yang memiliki Tingkat Komponen Dalam Negeri sehingga Kebanyakan Produk Barang Jasa Yang dibeli adalah Produk Impor.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.58 Grafik Perbandingan Realisasi dan Capaian Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Tahun 2020 hingga Tahun 2024

Berdasarkan Grafik di atas dapat dilihat bahwa Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri merupakan indikator baru yang diukur pada tahun 2024, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Adapun kategori capaiannya cukup.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis dan target Nasional

LOKA POM	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kriteria
Target Nasional	-			
Loka POM Ende	60	50,83	84,72	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	60	84,76	141,27	Tidak Dapat Disimpulkan
Loka POM Baubau	60	-	-	-
Loka POM Tanah Bumbu	61,47	97,82	159,13	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Realisasi Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri yang tertinggi adalah Loka POM di Tanah Bumbu, lalu Loka POM di Tanjungbalai dan yang terendah adalah Loka POM di Ende. Sedangkan Loka POM di Baubau belum terdapat realisasi berdasarkan data Laporan Evaluasi Internal Triwulan IV. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Ende memperoleh Kriteria Cukup dan Loka POM di Tanjungbalai dan Tanah Bumbu memperoleh Kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Indikator ini tidak terdapat Target Nasionalnya.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri pada tahun 2024 mendapatkan capaian sebesar 84,72% (Cukup) hal ini dikarenakan masih tingginya pengadaan barang non-TKDN pada pengadaan barang/jasa Loka POM di Kabupaten Ende terutama pada alat laboratorium yang memang masih sulit dicari substitusinya oleh produk dalam negeri. Selain itu beberapa Belanja Modal dan Barang yang belum tersedia Produsen Dalam Negeri, sehingga harus dilakukan Impor. Sesuai Surat Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Non TKDN/Impor Tahun Anggaran 2024 yang disampaikan kepada Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.84 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2024	REALISASI ANGGARAN 2024	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri	156.015.000	155.418.447	99,62%	84,72%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri

tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang capaian ini adalah:

1. Melakukan perencanaan pengadaan setahun sebelumnya atau di awal tahun untuk menentukan barang yang akan dibeli dengan pertimbangan utama produk ber-TKDN/PDN sebelum dilakukan pengadaan barang/jasa
2. Menyampaikan Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pedoman Implementasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah kepada setiap fungsi melalui grup Whatsapp internal kantor
3. Membuat surat surat permohonan yang ditujukan kepada Sestama terkait pembelian produk impor (terutama alat laboratorium) dengan justifikasi yang kuat

g. Upaya peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja diantaranya:

1. Pada tahun 2024 untuk belanja modal maupun barang yang bisa diadakan mengikuti aturan PDN dan TKDN diprioritaskan (contoh: Laptop, PC AIO, TV Layanan Publik, AC, Reagen/Media, Kulkas, Handphone ULPK, dll)
2. Melakukan konsolidasi internal kepada fungsi yang terkait belanja modal/barang (Pemeriksaan & Sertifikasi, Infokom, Pengujian, Penindakan, Tata Usaha) untuk mengutamakan pembelian barang ber-TKDN/PDN terlebih dahulu sebelum memutuskan membeli barang import.
3. Apabila terdapat belanja modal/barang yang tidak bisa disubstitusi oleh produk PDN/TKDN maka dibuatkan surat permohonan yang ditujukan kepada Sestama terkait pembelian produk impor (terutama alat laboratorium)

3.2 EVALUASI TAHUN KE-5

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Ende memiliki target dengan 10 Sasaran Kegiatan dan 27 indikator Kinerja Utama yang akan diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.85 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kabupaten Ende

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	IK 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IK 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IK 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IK 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IK 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	IK 6. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	IK 7. Persentase Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		IK 8. Persentase Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		IK 9. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		IK 10. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IK 11. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IK 12. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik
		IK 13. Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
		Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	IK 14. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	IK 15. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar IK 16. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	IK 17. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	IK 18. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende IK 19. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende IK 20. Nilai Pengelolaan Kearsipan
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	IK 21. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	IK 22. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP IK 23. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	IK 24. Nilai Kinerja Anggaran IK 25. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa IK 26. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara IK 27. Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri

1) Analisis Tren

Pada Analisis Tren ini akan dibahas mengenai analisis perkembangan indikator dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan tahun linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra.

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tabel 3.86 Analisis Tren Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende

SK	IKK	Baseline (2020)	Tahun										Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024- (t ₀))	N2 (t- t ₀)	R1 ((x _i /x _{t0}) ^{^(1/N₁)})-1	R2 ((x _i /x _{t0}) ^{^(1/N₂)})-1	PK	
			2020		2021		2022		2023		2024			Tahun (t ₀)	Realisasi (x _{t0})	Tahun (t)	Realisasi (x _i)						PK	Kategori
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	R (Prognosis)		(1)	(2)	(3)	(4)							
SK 1	IK 1	80,80	80,80	92,85	92,50	87,76	93,00	91,78	93,50	97,30	97,40	97,28	Mengacu pada capain 2024	2020	92,85	2023	97,30	97,40	4	3	0,01	0,02	130,71	Meningkat (On the Track)
	IK 2	78,00	78,00	92,59	92,50	89,74	93,50	81,82	94,50	89,87	90,00	87,95	Mengacu pada capain 2024	2020	92,59	2023	89,87	90,00	4	3	-0,01	-0,01	139,93	Meningkat (On the Track)
	IK 3	94,00	94,00	87,10	88,00	85,19	88,50	92,59	89,00	93,44	93,50	100,00	Mengacu pada capain 2024	2020	87,10	2023	93,44	93,50	4	3	0,02	0,02	132,50	Meningkat (On the Track)
	IK 4	80,00	80,00	75,00	75,00	77,12	77,00	69,58	78,00	85,19	82,61	85,19	Mengacu pada capain 2024	2020	75,00	2023	85,19	82,61	4	3	0,02	0,04	177,39	Meningkat (On the Track)
	IK 5	-	-	-	-	-	-	-	90,00	100,00	90,00	93,33	Tidak dilakukan analisis trend karena baru diukur pada tahun 2023	2020	-	2023	100,00	90,00	4	3	-	-	-	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2023
SK 2	IK 6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,75	92,80	Tidak dilakukan analisis trend karena baru diukur pada tahun 2024	2020	-	2023	-	89,75	4	3	-	-	-	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2024
SK 3	IK 7	90,00	90,00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Mengacu pada capain 2024	2020	100	2023	100	100	4	3	0,00	0,00	-	Stagnan
	IK 8	50,00	50,00	68,70	69,00	100	71,00	80,00	73,00	76,98	75,00	82,76	Mengacu pada capain 2024	2020	68,70	2023	76,98	75,00	4	3	0,02	0,04	174,33	Meningkat (On the Track)
	IK 9	85,00	85,00	90,52	91,00	92,50	92,00	98,20	94,00	99,27	99,30	98,37	Mengacu pada capain 2024	2020	90,52	2023	99,27	99,30	4	3	0,02	0,03	133,41	Meningkat (On the Track)
	IK 10	60,00	60,00	26,67	55,00	45,00	60,00	85,00	72,00	82,61	85,00	89,47	Mengacu pada capain 2024	2020	26,67	2023	82,61	85,00	4	3	0,34	0,46	136,17	Meningkat (On the Track)
	IK 11	73,00	73,00	51,76	60,00	58,49	63,00	80,00	68,00	73,20	79,50	68,60	Mengacu pada capain 2024	2020	51,76	2023	73,20	79,50	4	3	0,11	0,12	108,13	Meningkat (On the Track)
	IK	-	-	-	-	-	77,00	100	79,00	100	100	100	Tidak	2020	-	2023	100	100	4	3	-	-	-	Tidak dilakukan

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

SK	IKK	Baseline (2020)	Tahun										Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024- (t ₀))	N2 (t- t ₀)	R1 ((x _t /x _{t0})^(1/N ₁))-1	R2 ((x _t /x _{t0})^(1/N ₂))-1	PK	
			2020		2021		2022		2023		2024			Tahun (t ₀)	Realisasi (x _{t0})	Tahun (t)	Realisasi (x _t)						PK	Kategori
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	R (Prognosis)		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
	12												dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2022											Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2022
	IK 13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,00	100	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2024	2020	-	2023	-	95,00	4	3	-	-	-	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2024
SK 4	IK 14	85,74	85,74	90,93	90,50	91,51	91,40	92,43	92,30	93,75	94,60	95,67	Mengacu pada capain 2024	2020	90,93	2023	93,75	94,60	4	3	0,01	0,01	102,93	Meningkat (On the Track)
SK 5	IK 15	90,00	90,00	83,98	100	92,04	100	100	100	99,66	100	99,40	Mengacu pada capain 2024	2020	83,98	2023	99,66	100	4	3	0,04	0,06	131,62	Meningkat (On the Track)
	IK 16	90,00	90,00	92,14	100	93,00	100	100	100	98,08	100	97,98	Mengacu pada capain 2024	2020	92,14	2023	98,08	100	4	3	0,02	0,02	101,78	Meningkat (On the Track)
SK 6	IK 17	84,00	84,00	110	85,00	145,63	87,00	85,00	89,00	94,00	91,00	97,00	Mengacu pada capain 2024	2020	110	2023	94,00	91,00	4	3	-0,05	-0,05	110,25	Meningkat (On the Track)
SK 7	IK 18	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Mengacu pada capain 2024	2020	100	2023	100	100	4	3	0,00	0,00	0	Stagnan
	IK 19	-	-	-	-	-	80,60	73,24	82,20	76,17	77,25	77,81	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran	2020	-	2023	76,17	77,25	4	3	-	-	-	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2022

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

SK	IKK	Baseline (2020)	Tahun										Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024- (t ₀))	N2 (t- t ₀)	R1 ((x _t /x _{t0})^(1/N ₁))-1	R2 ((x _t /x _{t0})^(1/N ₂))-1	PK	
			2020		2021		2022		2023		2024			Tahun (t ₀)	Realisasi (x _{t0})	Tahun (t)	Realisasi (x _t)						PK	Kategori
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	R (Prognosis)		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
													pada tahun 2022											
	IK 20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,55	87,91	Indikator kinerja direktif sehingga tidak dilakukan analisis trend	2020	-	2023	-	82,55	4	3	-	-	-	Indikator kinerja direktif sehingga tidak dilakukan analisis trend
SK 8	IK 21	77,00	77,00	83,43	84,00	83,13	84,50	83,53	85,00	90,30	89,86	86,18	Mengacu pada capain 2024	2020	83,43	2023	90,30	89,86	4	3	0,02	0,03	142,66	Meningkat (On the Track)
SK 9	IK 22	-	-	-	-	-	40,00	42,80	43,00	76,00	78,00	84,32	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2022	2020	-	2023	76,00	78,00	4	3	-	-	-	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2022
	IK 23	-	-	-	-	-	2,25	2,50	2,50	3,00	3,00	3,60	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2022	2020	-	2023	3,00	3,00	4	3	-	-	-	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2022
SK 10	IK 24	-	-	-	90,00	89,79	90,60	90,24	91,80	89,84	88,99	92,99	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun	2020	-	2023	89,84	88,99	4	3	-	-	-	Tidak dilakukan Analisis Trend karena indicator baru dilakukan pengukuran pada tahun 2024

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

SK	IKK	Baseline (2020)	Tahun										Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024 (x*)	N1 (2024- (t ₀))	N2 (t- t ₀)	R1 ((x _t /x _{t0})^(1/N ₁))-1	R2 ((x _t /x _{t0})^(1/N ₂))-1	PK	
			2020		2021		2022		2023		2024			Tahun (t ₀)	Realisasi (x _{t0})	Tahun (t)	Realisasi (x _t)						PK	Kategori
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	R (Prognosis)		(1)	(2)	(3)	(4)							
	IK 25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,33	100	2024 Indikator Kinerja direktif sehingga tidak dilakukan trend analisis	2020	-	2023	-	83,33	4	3	-	-	-	Indikator Kinerja direktif sehingga tidak dilakukan trend analisis
	IK 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,00	94,67	Indikator Kinerja direktif sehingga tidak dilakukan trend analisis	2020	-	2023	-	87,00	4	3	-	-	-	Indikator Kinerja direktif sehingga tidak dilakukan trend analisis
	IK 27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00	50,83	Indikator Kinerja direktif sehingga tidak dilakukan trend analisis	2020	-	2023	-	60,00	4	3	-	-	-	Indikator Kinerja direktif sehingga tidak dilakukan trend analisis

Keterangan Tabel :

SK : Sasaran Kegiatan

IK : Indikator Kinerja

T = Target

R = Realisasi

PK = Perkembangan Kinerja

Kolom (1) : Tahun baseline (t₀)

Kolom (2) : Capaian baseline (x_{t0})

Kolom (3) : Tahun capaian terkini (t)

Kolom (4) : Capaian terkini (x_t)

Kolom (5) : Hasil yang diharapkan menggunakan angka target tahun 2024 (x*)

Kolom (6) : Selisih waktu antara tahun akhir periode (2024) dan tahun baseline (t₀)

Kolom (7) : Selisih waktu antara tahun capaian terkini (t) dan tahun capaian baseline (t₀)

Kolom (8) : Rata-rata Pertumbuhan untuk mencapai Hasil yang Diharapkan (R₁)

Kolom (9) : Rata-rata Pertumbuhan Tahunan Hingga Capaian Terkini (R₂)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 27 (dua puluh tujuh) indikator terdapat 13 (tiga belas) capaian indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Meningkat (On The Track), 2 (dua) capaian indikator kinerja Stagnan, dan 12 (dua belas) indikator kinerja tidak dilakukan analisis tren karena indikator baru diukur pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pada tahun 2020 – 2021 terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang tidak dilakukan analisis tren dikarenakan ketiga indikator tersebut hanya dilakukan perhitungan pada tahun 2020 – 2021 dan tidak dilanjutkan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Ketiga Indikator tersebut yaitu Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja disusun tepat waktu dengan target tahun 2020 dan 2021 sebesar 100 % dengan realisasinya 100 %, serta Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran POM di Kabupaten Ende dengan target tahun 2020 sebesar 90 dengan realisasi 100 dan target tahun 2021 sebesar 91 dengan realisasi 100.

2) Analisis Gap

Analisis GAP merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode Renstra terhadap target di tahun akhir periode Renstra. Analisis GAP bermanfaat untuk:

- Menilai Tingkat kesenjangan antara capaian kinerja dengan target
- Mengetahui Tingkat peningkatan kinerja yang diperlukan untuk menutup kesenjangan tersebut
- Mengantisipasi capaian di tahun akhir periode
- Menjadi salah satu dasar pengambilan Keputusan terkait prioritas waktu dan biaya yang dibutuhkan

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tabel 3.87 Analisis GAP Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja		Unit Pelaksana	Keterangan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Persentase	80,8	92,85	92,5	87,76	93,00	91,78	93,50	97,30	97,4	97,28	99,88	Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Persentase	78	92,59	92,5	89,74	93,50	81,82	94,50	89,87	90	87,95	97,72	Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	94	87,1	88	85,19	88,50	92,59	89,00	93,44	93,5	100	106,95	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Persentase	80	75	75	77,12	77,00	69,58	78,00	85,19	82,61	85,19	103,12	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Persentase	-	-	-	-	-	-	90	100	90	93,33	103,70	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
Meningkatnya	Indeks kepuasan	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	89,75	92,8	103,4	Sangat	Loka POM	Tidak

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja		Unit Pelaksana	Keterangan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	masyarakat terhadap Layananan Publik UPT													Baik	di Kab. Ende	dilakukan analisis GAP karena merupakan indikator baru
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Persentase	90	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Persentase	50	68,7	69	100	71	80	73	76,98	75	82,76	110,35	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	Persentase	85	90,52	91	92,5	92	98,2	94	99,27	99,3	98,37	99,06	Baik	Loka POM di Kab. Ende	

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja		Unit Pelaksana	Keterangan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
	diselesaikan tepat waktu															
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	60	26,67	55	45	60	85	72	82,61	85	89,47	105,26	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase	73	51,76	60	58,49	63	80	68	73,2	79,5	68,60	86,29	Cukup	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Persentase	-	-	-	-	77	100	79	100	100	100	100	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase keterlibatan UPT	Persentase	-	-	-	-	-	-	-	-	95	100	105,26	Sangat Baik	Loka POM di Kab.	Tidak dilakukan

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja		Unit Pelaksana	Keterangan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
	dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota														Ende	analisis GAP karena merupakan indikator baru
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	85,74	90,93	90,5	91,51	91,4	92,43	92,3	93,75	94,6	95,67	101,13	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Persentase	90	83,98	100	92,04	100	100	100	99,66	100	99,4	99,40	Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai	Persentase	90	92,14	100	93	100	100	100	98,08	100	97,98	97,98	Baik	Loka POM di Kab. Ende	

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja		Unit Pelaksana	Keterangan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
Kabupaten Ende	standar															
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase	84	110	85	145,63	87	85	89	94	91	97	106,59	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	Nilai	-	-	-	-	80,6	73,24	82,2	76,17	77,25	77,81	100,72	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	82,55	87,91	106,49	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	Tidak dilakukan analisis GAP karena indikator direktif

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja		Unit Pelaksana	Keterangan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	Nilai	77	83,43	84	83,13	84,5	83,53	85	90,3	89,86	86,18	95,90	Baik	Loka POM di Kab. Ende	
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Persentase	-	-	-	-	40	42,8	43	76	78	84,32	108,10	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Nilai	-	-	-	-	2,25	2,5	2,5	3,0	3	3,6	120	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	-	-	90,00	89,79	90,60	90,24	91,80	89,84	88,99	92,99	104,49	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	83,33	100	120	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	Tidak dilakukan analisis GAP karena

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja		Unit Pelaksana	Keterangan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
																indikator direktif
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	87	94,67	108,82	Sangat Baik	Loka POM di Kab. Ende	Tidak dilakukan analisis GAP karena indikator direktif
	Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri	Persentase	-	-	-	-	-	-	-	-	60	50,83	84,72	Cukup	Loka POM di Kab. Ende	Tidak dilakukan analisis GAP karena indikator direktif

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 27 (dua puluh tujuh) indikator terdapat 19 (Sembilan belas) capaian indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Ende dengan kategori Sangat Baik, 6 (enam) capaian indikator kinerja dengan kategori Baik, dan 2 (dua) capaian indikator dengan kategori Cukup. Dari 27 Indikator tersebut di atas, terdapat 6 (enam) indikator yang tidak dilakukan Analisis GAP dikarenakan indikator tersebut merupakan indikator direktif dan baru diukur pada Tahun 2024. Sama halnya seperti pada analisis Tren, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang tidak dilakukan analisis GAP dikarenakan ketiga indikator tersebut hanya dilakukan perhitungan pada tahun 2020 – 2021 dan tidak dilanjutkan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Ketiga Indikator tersebut yaitu Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja disusun tepat waktu dengan target tahun 2020 dan 2021 sebesar 100 % dengan realisasinya 100 %, serta Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran POM di Kabupaten Ende dengan target tahun 2020 sebesar 90 dengan realisasi 100 dan target tahun 2021 sebesar 91 dengan realisasi 100. Kategori sangat baik dan baik menunjukkan bahwa indikator tersebut telah mencapai target.

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Pada bagian Evaluasi Ketercapain Tujuan Rencana Strategis akan diuraikan penilaian ketercapaian tujuan secara komprehensif dan akan dijelaskan penyebab ketercapaian dan ketidaktercapaian tujuan serta dilengkapi dengan rekomendasi sebagai Upaya perbaikan kinerja ke depan.

Adapun Evaluasi Ketercapaian Tujuan Renstra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tabel 3.88 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke -1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -5 Pelaksanaan Renstra			Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-rata	80,8	92,85	114,91	92,5	87,76	94,88	93,00	91,78	98,69	93,50	97,30	104,06	97,4	97,28	99,88	102,48	102,02	Sudah Tercapai / On Track
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-rata	78	92,59	118,7	92,5	89,74	97,02	93,50	81,82	87,51	94,50	89,87	95,10	90	87,95	97,72	99,21		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	94	87,1	92,65	88	85,19	96,81	88,50	92,59	104,62	89,00	93,44	104,99	93,5	100	106,95	101,20		
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-rata	80	75	93,75	75	77,12	102,83	77,00	69,58	90,36	78,00	85,19	109,22	82,61	85,19	103,12	99,86		
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rata-rata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90	100	111,11	90	93,33	103,70	107,41		
Meningkatnya kepuasan	Indeks kepuasan	Capaian tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89,75	92,8	103,4	103,4	103,4	Sudah Tercapai /

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke -1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -5 Pelaksanaan Renstra			Rata-rata Pencapaia n Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapai an Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	masyarakat terhadap Layananan Publik UPT	ke-5 Renstra																		On Track
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-rata	90	100	111,11	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	102,22	107,81	Sudah Tercapai / On Track
	Persentase Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-rata	50	68,7	137,4	69	100	144,93	71	80	112,68	73	76,98	105,45	75	82,76	110,35	129,09		
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-rata	85	90,52	106,49	91	92,5	101,65	92	98,2	106,74	94	99,27	105,61	99,3	98,37	99,06	103,91		
	Persentase sarana produksi	Rata-rata	60	26,67	44,45	55	45	81,82	60	85	141,67	72	82,61	114,74	85	89,47	105,26	97,59		

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke -1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -5 Pelaksanaan Renstra			Rata-rata Pencapaian Indikator n Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan																			
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-rata	73	51,76	70,9	60	58,49	97,48	63	80	126,98	68	73,2	107,38	79,5	68,60	86,29	97,81		
	Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Rata-rata	-	-	-	-	-	-	77	100	129,87	79	100	126,58	100	100	100	118,82		
	Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang	Capaian tahun ke-5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	100	105,26	105,26		

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke -1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -5 Pelaksanaan Renstra			Rata-rata Pencapaian Indikator n Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
	Kesehatan di Provinsi / Kabupaten / Kota																			
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE dan Obat Makanan	Rata-rata	85,74	90,93	106,05	90,5	91,51	101,12	91,4	92,43	101,13	92,3	93,75	101,57	94,6	95,67	101,13	101,13	101,13	Sudah Tercapai / On Track
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-rata	90	83,98	93,31	100	92,04	92,04	100	100	100	100	99,66	99,66	100	99,4	99,4	96,88	97,59	Belum Tercapai / Perlu Kerja Keras
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-rata	90	92,14	102,37	100	93	93	100	100	100	100	98,08	98,08	100	97,98	97,98	98,29		
Meningkatnya efektivitas	Persentase keberhasilan	Rata-rata	84	110	130,95	85	145,63	171,33	87	85	97,7	89	94	105,62	91	97	106,59	122,44	122,44	Sudah Tercapai /

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke -1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -5 Pelaksanaan Renstra			Rata-rata Pencapaian Indikator n Indikator	Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan																			On Track
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	Rata-rata	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,41	Sudah Tercapai / On Track
	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	Rata-rata	-	-	-	-	-	-	80,6	73,24	90,86	82,2	76,17	92,66	77,25	77,81	100,72	94,75		
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian tahun ke-5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,55	87,91	106,49	106,49		
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	Rata-rata	77	83,43	108,35	84	83,13	98,96	84,5	83,53	98,85	85	90,3	105,92	89,86	86,18	95,9	101,60	101,60	Sudah Tercapai / On Track

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Tujuan	Indikator	Sifat Indikator	Tahun ke -1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -3 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -4 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke -5 Pelaksanaan Renstra			Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Rata-rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
optimal																				
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rata-rata	-	-	-	-	-	-	40	42,8	107	43	76	176,74	78	84,32	108,1	130,61	123,83	Sudah Tercapai / On Track
	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Rata-rata	-	-	-	-	-	-	2,25	2,5	111,11	2,5	3,0	120	3	3,6	120	117,04		
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	Rata-rata	-	-	-	90,00	89,79	99,76	90,60	90,24	99,59	91,80	89,84	97,86	88,99	92,99	104,49	100,43	103,49	Sudah Tercapai / On Track
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian tahun ke-5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,33	100	120	120		
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian tahun ke-5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87	94,67	108,82	108,82		
	Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri	Capaian tahun ke-5 Renstra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	50,83	84,72	84,72		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 10 (sepuluh) Sasaran Kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2020 – 2024 terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang sudah tercapai / on track dan 1 (satu) Sasaran Kegiatan yang belum tercapai / perlu kerja keras. Tercapainya Sasaran Kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende dikarenakan Loka POM di Kabupaten Ende berkomitmen melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara rutin dan konsisten atas target kinerja bulanan, triwulanan, dan tahunan dilengkapi dengan kendala / keberhasilan pelaksanaan program / kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan kesimpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi serta memanfaatkan hasil monev tersebut untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya. Sasaran Kegiatan yang belum tercapai yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Sasaran Kegiatan tersebut belum tercapai dikarenakan Loka POM di Kabupaten Ende belum memiliki alat seperti AAS (Automatic Absorption Spechtrophotometer) dan GC (Gass Chromatography) sehingga untuk pengujian logam berat dan penetapan kadar alkohol harus dilakukan di Balai POM Kupang. Hal tersebut mengakibatkan pengujian melewati timeline yang ditetapkan.

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Adapun tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dari masing-masing Indikator Kinerja Utama pada Laporan Kinerja Interim Triwulan III dapat dijabarkan dalam matriks di bawah ini:

Tabel 3.89 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Capaian pada Triwulan III belum mencapai target.	Melakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan	TW IV	Sampling telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian dan	-	-	Capaian relaisasi meningkat dari 96,99% menjadi

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		realisasi hanya sebesar 96,99% dari target 97,4%	Pengujian dan Matrik Perencanaan Sampling, Menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT agar dapat diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat		Matrik Perencanaan Sampling. Hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan telah dilaporkan melalui aplikasi SIPT agar dapat diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat			97,28%
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Capaian sudah baik melebihi target, dengan realisasi sebesar 93,44% dari target 90%	Melakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian serta mengikuti Perencanaan Sampling, Menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat	TW IV	Sampling telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian serta mengikuti Perencanaan Sampling, hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan telah dilaporkan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat	-	-	Capaian indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 87,95% dari target 90%
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Capaian sudah baik melebihi target, dengan realisasi sebesar 100% dari target 93,5%	Melakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian serta mengikuti Perencanaan Sampling, Menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi	TW IV	Sampling telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian serta mengikuti Perencanaan Sampling, hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan telah dilaporkan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 100% dari target 93,5%

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat		diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat			
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Capaian sudah baik melebihi target, dengan realisasi sebesar 86,36% dari target 82,61%	Melakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian serta mengikuti Perencanaan Sampling, Menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat	TW IV	Sampling telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian serta mengikuti Perencanaan Sampling, hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan telah dilaporkan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 85,19% dari target 82,61%
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Capaian sudah baik melebihi target, dengan realisasi sebesar 93,33% dari target 90%	Melakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian serta mengikuti Perencanaan Sampling, Menyampaikan hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat	TW IV	Sampling telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian serta mengikuti Perencanaan Sampling, hasil uji tidak memenuhi syarat dan hasil penandaan tidak memenuhi ketentuan telah dilaporkan melalui aplikasi SIPT secara berkala setiap bulan untuk diketahui dan ditindak lanjuti oleh pusat	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 93,33% dari target 90%
6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi	Capaian sudah sesuai target, dengan realisasi	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap	TW IV	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi hasil	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	sebesar 100% dari target 100%	rekomendasi hasil pemeriksaan terhadap penanggung jawab sarana produksi dan distribusi serta kepada Dinas Kabupaten terkait.		pemeriksaan terhadap penanggung jawab sarana produksi dan distribusi serta kepada Dinas Kabupaten terkait.			tahun dengan realisasi sebesar 100% dari target 100%
7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tercapainya target indikator dengan realisasi sebesar 78,77% dengan target 75%	Melakukan koordinasi secara rutin dengan stakeholder terkait penyelesaian tindak lanjut pemeriksaan oleh penanggung jawab sarana	TW IV	Melakukan koordinasi secara rutin dengan stakeholder terkait penyelesaian tindak lanjut pemeriksaan oleh penanggung jawab sarana	-	-	Meningkatnya capaian indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 82,76% dengan target 75%
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Capaian indikator sangat jauh dari target, yaitu sebesar 29,27% dari target 99,3%	Mendampingi kembali untuk penyelesaian SPT	TW IV	Melakukan pendampingan kembali terhadap pelaku usaha agar sertifikasi sarana bisa segera diselesaikan	-	-	Meningkatnya capaian indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 98,37% dengan target 99,3%
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tercapainya target indikator dengan realisasi sebesar 88,89% dengan target 85%	Tetap melakukan pemeriksaan sesuai renlak	TW IV	Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang sudah disepakati serta melakukan penyesuaian renlak apabila terdapat sarana produksi Obat dan Makanan yang belum diperiksa sesuai jadwal	-	-	Meningkatnya capaian indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 89,47% dengan target 85%
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian masih dibawah target yang ditentukan, dengan realisasi sebesar 68,10% dari	Melakukan pembinaan kepada penanggung jawab kefarmasian di sarana pelayanan kefarmasian	TW IV	Melakukan pembinaan terhadap penanggung jawab sarana terkait regulasi distribusi Obat dan Makanan agar melakukan	-	-	Meningkatnya capaian indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 68,6% dengan target

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		target 79,5%			perbaikan terus-menerus tidak hanya saat dilakukan pemeriksaan oleh petugas sehingga mengurangi resiko sarana TMK, Memberikan sanksi kepada penanggung jawab sarana yang terlambat mengirimkan CAPA sehingga menjadi efek jera agar dapat menyelesaikan CAPA tepat waktu			85%
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Capaian masih dibawah target yang ditentukan, dengan realisasi sebesar 70% dari target 100%	Melakukan pemetaan terhadap UMKM yang berpotensi untuk didampingi agar memperoleh sertifikasi pangan/OT/Kos serta mendaftarkan produknya di Badan POM, Melakukan Bimbingan Teknis terhadap UMKM yang berpotensi untuk didampingi, Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha baik secara daring melalui Whatsapp maupun secara langsung	TW IV	Melakukan pemetaan terhadap UMKM yang berpotensi untuk didampingi agar memperoleh sertifikasi pangan/OT/Kos serta mendaftarkan produknya di Badan POM, Melakukan Bimbingan Teknis terhadap UMKM yang berpotensi untuk didampingi, Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha baik secara daring melalui Whatsapp maupun secara langsung	-	-	Meningkatnya capaian indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 100% dengan target 100%
12	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta	Capaian melebihi target indikator dengan realisasi sebesar 100% dengan target 95%	Peningkatan koordinasi terkait kegiatan DAK, dan melakukan monitoring evaluasi atas capaian dan	TW IV	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi atas capaian dan realisasi DAK dari tiap kabupaten Monitoring pelaporan realisasi	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 100% dari

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota		realisasi DAK dari tiap kabupaten		dan menyampaikan segala informasi terkait DAK			target 95%
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Capaian masih dibawah target yang ditentukan, dengan realisasi sebesar 94,31% dari target 94,6%	Dilakukan KIE kepada masyarakat tidak hanya melalui media offline/online tetapi juga dilakukan jemput bola KIE/Penyebaran Informasi ke tempat-tempat ramai berkumpulnya Masyarakat seperti pasar, sekolah dll	TW IV	Melakukan perluasan KIE dan Penyebaran Informasi dengan berbagai media, Melaksanakan program Si OMA (Obat dan Makanan Aman) Masuk Desa untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 95,67% dari target 94,6%
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian masih dibawah target yang ditentukan, dengan realisasi sebesar 91,17% dari target 100%	Monitoring dan evaluasi secara rutin kesesuaian sampling dengan perencanaan hingga evaluasi pemenuhan timeline dan ketepatan waktu pelaporan SIPT	TW IV	Monitoring dan evaluasi secara rutin kesesuaian sampling dengan perencanaan hingga evaluasi pemenuhan timeline dan ketepatan waktu pelaporan SIPT	-	-	Meningkatnya capaian indikator dibanding periode sebelumnya dengan realisasi sebesar 99,4% dari target 100%
15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Capaian masih dibawah target yang ditentukan, dengan realisasi sebesar 75,10% dari target 100%	Monitoring dan evaluasi secara rutin kesesuaian sampling dengan perencanaan hingga evaluasi pemenuhan timeline dan ketepatan waktu pelaporan SIPT	TW IV	Monitoring dan evaluasi secara rutin kesesuaian sampling dengan perencanaan hingga evaluasi pemenuhan timeline dan ketepatan waktu pelaporan SIPT	-	-	Meningkatnya capaian indikator dibanding periode sebelumnya dengan realisasi sebesar 97,98% dari target 100%
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Capaian indikator yang sudah melebihi target akhir tahun, dengan realisasi sebesar 97% dari target	Koordinasi dengan kepolisian Ende dan Balai Besar POM di Makassar untuk membantu menemukan 1 orang DPO	TW IV	Koordinasi dengan kepolisian Ende, Balai Besar POM di Makassar, Polsek Bontonompo dan Polres Gowa	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 97% dari target 91%

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		91%						
17	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Capaian pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dilakukan di akhir Tahun 2024	Monitoring GLP secara berkala	TW IV	Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui rapat rutin setiap bulan maupun setiap triwulan	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 84,32% dari target 78%
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Capaian indikator sudah sesuai target akhir tahun yaitu sebesar 3 dari target 3	Monitoring pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC secara berakala	TW IV	Monitoring pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC secara berakala	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 3 dari target 3
19	Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Capaian Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT dilakukan di akhir Tahun 2024	Melakukan tindak lanjut perbaikan terhadap 3 unsur terendah survey kepuasan masyarakat tahun 2024 sehingga dapat meningkatkan Pelayanan Publik terhadap masyarakat sesuai dengan Budaya Kerja Organisasi	TW IV	Melakukan tindak lanjut perbaikan terhadap 3 unsur terendah survey kepuasan masyarakat tahun 2024 sehingga dapat meningkatkan Pelayanan Publik terhadap masyarakat sesuai dengan Budaya Kerja Organisasi	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 92,8% dari target 89,75%
20	Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Capaian masih dibawah target yang ditentukan, dengan realisasi sebesar 60% dari target 100%	Terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Perencanaan dan kegiatan yang telah dilakukan	TW IV	Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui rapat rutin setiap bulan maupun setiap triwulan	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 100% dari target 100%
21	Nilai AKIP UPT	Capaian Nilai AKIP UPT dilakukan di akhir Tahun 2024	Terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, Evaluasi dan Capaian	TW IV	Telah dilakukan excercise dan breakdown target 2024 sehingga capaian diharapkan akan Meningkat, Tindaklanjut/ rekomendasi setiap Triwulan	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 77,81% dari target 77,25%

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Kinerja, sehingga Capaian nilai AKIP terus meningkat.		telah disampaikan dan dievaluasi pada saat rapat bulanan maupun triwulanan			
22	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan dilakukan di akhir Tahun 2024	Melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan sarana prasarana arsip.	TW IV	Melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan sarana prasarana arsip	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 87,91% dari target 82,55%
23	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Capaian Indeks Profesionalitas ASN UPT dilakukan di akhir Tahun 2024, terdapat perubahan instrument pengukuran IP ASN dari BKN	Melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap capaian pengembangan kompetensi dan hasil penilaian kinerja setiap pegawai.	TW IV	Melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap capaian pengembangan kompetensi dan hasil penilaian kinerja setiap pegawai.	-	-	Capaian target indikator pada akhir tahun masih dibawah target dengan realisasi sebesar 86,18% dari target 89,86%
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Capaian Nilai Kinerja Anggaran UPT dilakukan di akhir Tahun 2024	Terus melakukan evaluasi atas penyerapan anggaran tiap bulan, monitoring dan evaluasi RPD dan realisasi anggaran tiap bulan serta melakukan exercise perhitungan nilai EKA yang berkaitan dengan Capaian rincian output dan realisasi anggaran agar diperoleh nilai yang optimal	TW IV	Melakukan evaluasi atas penyerapan tiap bulannya, monitoring dan evaluasi RPD dan realisasi anggaran tiap bulan serta melakukan exercise perhitungan nilai EKA yang berkaitan dengan Capaian rincian output dan realisasi anggaran agar diperoleh nilai yang optimal	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 92,99% dari target 88,99%
25	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Capaian Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan	Tim pengelola keuangan (PPK, PP, PPSPM dan Bendahara	TW IV	1. Melakukan perencanaan pengadaan setahun	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Jasa dilakukan di akhir Tahun 2024	Pengeluaran) berkoordinasi dalam perencanaan, pengadaan, serah terima dan pembayaran serta menyelesaikan seluruh proses pengadaan melalui sistem e-katalog maupun lpse.pom.go.id.		sebelumnya atau di awal tahun untuk menentukan barang yang akan dibeli dengan pertimbangan utama produk ber-TKDN/PDN sebelum dilakukan pengadaan barang/jasa 2. Melakukan koordinasi dengan penyedia barang/jasa terkait proses pengadaan untuk sedapat mungkin menggunakan e-katalog sehingga proses pengadaan dapat terdokumentasikan dengan baik.			tahun dengan realisasi sebesar 100% dari target 83,33%
26	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Capaian Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dilakukan di akhir Tahun 2024	Melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap pelaporan bmn, dan pengelolaan aset dan persediaan.	TW IV	Monitoring dan evaluasi secara rutin, kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan peraturan yang berlaku, laporan bmn dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan satker koordinator wilayah Balai Besar POM di Denpasar dan Biro Umum Badan POM	-	-	Tercapainya target indikator pada akhir tahun dengan realisasi sebesar 94,67% dari target 87%
27	Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	Capaian Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dilakukan di akhir Tahun 2024	1. Melakukan konsolidasi internal kepada fungsi yang terkait belanja modal/barang (Pemeriksaan & Sertifikasi, Infokom, Pengujian, Penindakan, Tata Usaha) untuk mengutamakan	TW IV	1. Melakukan konsolidasi internal kepada fungsi yang terkait belanja modal/barang (Pemeriksaan & Sertifikasi, Infokom, Pengujian, Penindakan, Tata Usaha) untuk mengutamakan pembelian barang	-	-	Capaian target indikator pada akhir tahun masih dibawah target dengan realisasi sebesar 50,83% dari target 60%

No	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah Selesai	Belum		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			pembelian barang ber-TKDN/PDN terlebih dahulu sebelum memutuskan membeli barang import. 2. Apabila terdapat belanja modal/barang yang tidak bisa disubstitusi oleh produk PDN/TKDN maka dibuatkan surat permohonan yang ditujukan kepada Sestama terkait pembelian produk impor (terutama alat laboratorium)		ber-TKDN/PDN terlebih dahulu sebelum memutuskan membeli barang import. 2. Membuat surat surat permohonan yang ditujukan kepada Sestama terkait pembelian produk impor (terutama alat laboratorium) dengan justifikasi yang kuat			

3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Dalam melaksanakan *Continuous Improvement*, Loka POM di Kabupaten Ende memanfaatkan informasi- informasi terkait hasil evaluasi kinerja dan realisasi anggaran pada laporan kinerja interim maupun laporan kinerja tahunan untuk dapat disusun langkah langkah yang dapat diambil dalam menghadapi kendala dan permasalahan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Informasi yang telah diperoleh dalam menjaga realisasi dan meningkatkan realisasi kinerja diantaranya:

1. Meningkatkan kapasitas kegiatan edukasi kepada pelaku usaha.

Pada IKU Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, IKU Persentase Makanan yang memenuhi syarat diketahui capaian realisasi Loka POM di Kabupaten Ende pada kategori cukup (<100%). Capaian tersebut diperoleh karena terdapat beberapa

produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat (TMS) dan dapat disebabkan proses produksi yang tidak dijalankan dengan baik sesuai pedoman. Hal yang sama juga didapatkan pada IKU Persentase Sarana Distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dimana capaian realisasi Loka POM di Kabupaten Ende pada kategori cukup (<100%) dan disebabkan karena ketidakpatuhan pelaku usaha dalam menjalankan distribusi produk sesuai peraturan yang berlaku. Dalam menghadapi permasalahan tersebut diperlukan peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam menjalankan proses produksi dan distribusi yang baik sehingga diperoleh produk yang memenuhi syarat dan sarana yang memenuhi ketentuan.

2. Meningkatkan kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha obat dan makanan.

Pada IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diketahui capaian realisasi Loka POM di Kabupaten Ende pada kategori cukup (<100%). Capaian tersebut diperoleh karena terdapat 2 pengajuan sertifikasi yang tidak diselesaikan tepat waktu. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha dalam melakukan proses sertifikasi sehingga pelaku usaha mengalami kendala dalam melakukan perbaikan dan/atau menyelesaikan proses sertifikasi. Langkah yang dapat diambil Loka POM di Kabupaten Ende yaitu melakukan pendampingan secara lebih intensif, meningkatkan kegiatan bimbingan teknis dan melakukan komunikasi secara aktif kepada pelaku usaha.

3. Meningkatkan fasilitas peralatan laboratorium.

Pada IKU Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan IKU Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diketahui capaian realisasi Loka POM di Kabupaten Ende pada kategori cukup (<100%). Capaian tersebut diperoleh karena terdapat 4 sampel obat dan 5 sampel pangan yang tidak memenuhi timeline penyelesaian pengujian. Loka POM di Kabupaten Ende merupakan Loka yang melakukan fungsi pengujian secara mandiri

sehingga diperlukan peralatan laboratorium yang memadai. Keterbatasan kelengkapan laboratorium akan menghambat pengujian untuk dapat dilaksanakan sesuai pedoman dan tidak diselesaikan tepat waktu.

4. Meningkatkan kompetensi pegawai

Pada IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende diketahui capaian realisasi Loka POM di Kabupaten Ende pada kategori cukup (<100%). Untuk meningkatkan capaian realisasi IKU di tahun mendatang diperlukan upaya berupa pengembangan kompetensi pegawai yang dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, workshop dan melalui pendidikan.

5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut capaian indikator Loka POM di kabupaten Ende baik dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan saki.

6. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi monev dalam pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende.

7. Mengoptimalkan penggunaan Produk Dalam Negeri

3.6 REALISASI ANGGARAN

a. Realisasi anggaran tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Ende memiliki anggaran yang bersumber dari APBN sesuai DIPA Tahun 2024 sebesar Rp. 7.901.955.000 (tujuh milyar sembilan ratus satu juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah). Pada triwulan III berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor: S-191/MK.02/2024 tanggal 6 Agustus 2024, perihal Persetujuan Penggunaan Anggaran Blokir yang berasal dari Blokir *Automatic Adjustment* TA 2024, Pagu Loka POM di Ende menjadi Rp. 8.306.955.000 (delapan milyar tiga ratus enam juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah). Kemudian pada triwulan IV pagu Loka POM di Ende diblokir dalam rangka penghematan belanja perjalanan dinas tahun 2024 sebesar Rp. 548.250.000 (lima ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga pagu akhir Loka POM di Ende

menjadi sebesar Rp. 7.758.705.000 (tujuh milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus lima ribu rupiah). Dari total anggaran tersebut, pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp 7.745.440.564 (tujuh milyar tujuh ratus empat puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu lima ratus enam puluh empat rupiah) atau 99,83%.

b. Realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024

Realisasi kinerja pada Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Volume Indikator			Anggaran Indikator		
		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian 2024 (%)	Pagu Tahun 2024 (Rp.)	Realisasi Tahun 2024 (Rp.)	Capaian 2024 (%)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,4	97,28	99,88	315.812.550	315.751.171	99,98
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	87,95	97,72	329.032.050	329.028.176	100
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,5	100	106,95	315.812.550	315.751.171	99,98
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,61	85,19	103,12	329.032.050	329.028.176	100
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	93,33	103,7	5.063.000	5.058.400	99,91
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	85.452.000	85.422.728	99,97
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	82,76	110,35	85.452.000	85.422.728	99,97
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	98,37	99,06	13.200.000	13.178.000	99,83

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Indikator Kinerja	Volume Indikator			Anggaran Indikator		
		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian 2024 (%)	Pagu Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian 2024 (%)
					(Rp.)	(Rp.)	
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	89,47	105,26	16.883.000	16.759.000	99,27
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	68,6	86,29	113.936.000	113.896.971	99,97
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	100	10.149.000	10.149.000	100
12	Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	100	105,26	166.998.000	166.370.057	99,62
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,6	95,67	101,13	95.501.000	95.402.200	99,9
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,4	99,4	405.908.700	405.905.892	100
15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	97,98	97,98	405.908.700	405.905.892	100
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91	97	106,59	174.759.000	174.678.097	99,95
17	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78	84,32	108,1	1.018.481.400	1.018.270.674	99,98
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,6	120	266.900.000	266.896.000	100
19	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89,75	92,8	103,4	68.883.000	68.784.200	99,86
20	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	470.473.000	470.473.000	100
21	Nilai AKIP UPT	77,25	77,81	100,72	249.806.000	248.742.652	99,57
22	Nilai Pengelolaan Kearsipan	82,55	87,91	106,49	217.998.000	216.946.955	99,52

No	Indikator Kinerja	Volume Indikator			Anggaran Indikator		
		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian 2024 (%)	Pagu Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian 2024 (%)
					(Rp.)	(Rp.)	
23	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	89,86	86,18	95,9	2.081.251.000	2.073.417.215	99,62
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT	88,99	92,99	104,49	234.864.400	233.814.126	99,55
25	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	83,33	100	120	47.005.800	46.998.300	99,98
26	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87	94,67	108,82	78.127.800	78.112.899	99,98
27	Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	50,83	84,72	156.015.000	155.418.447	99,62

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian kinerja terendah sebesar 84,72% yaitu pada indikator Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dengan realisasi anggaran sebesar 99,62%. Sedangkan capaian kinerja tertinggi sebesar 120% pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dengan realisasi anggaran sebesar 100%.

c. Realisasi anggaran per sasaran strategis tahun 2024

Realisasi anggaran per sasaran strategis yang dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.91 Realisasi anggaran per sasaran strategis Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu Tahun 2024 (Rp.)	Realisasi Tahun 2024 (Rp.)	Capaian 2024 (%)
a	b	c	d	e	i=(e/dx100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	315.812.550	315.751.171	99,98
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	329.032.050	329.028.176	100
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	315.812.550	315.751.171	99,98
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	329.032.050	329.028.176	100
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	5.063.000	5.058.400	99,91

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu Tahun 2024 (Rp.)	Realisasi Tahun 2024 (Rp.)	Capaian 2024 (%)
a	b	c	d	e	i=(e/dx100)
		TOTAL	1.294.752.200	1.294.617.094	99,99
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.452.000	85.422.728	99,97
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85.452.000	85.422.728	99,97
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	13.200.000	13.178.000	99,83
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	16.883.000	16.759.000	99,27
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	113.936.000	113.896.971	99,97
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10.149.000	10.149.000	100
		Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	166.998.000	166.370.057	99,62
		TOTAL	492.070.000	491.198.484	99,82
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.501.000	95.402.200	99,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	405.908.700	405.905.892	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	405.908.700	405.905.892	100
		TOTAL	811.817.400	811.811.784	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	174.759.000	174.678.097	99,95

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu Tahun 2024 (Rp.)	Realisasi Tahun 2024 (Rp.)	Capaian 2024 (%)
a	b	c	d	e	i=(e/dx100)
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	1.018.481.400	1.018.270.674	99,98
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	266.900.000	266.896.000	100
		TOTAL	1.285.381.400	1.285.166.674	99,98
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	68.883.000	68.784.200	99,86
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	470.473.000	470.473.000	100
		Nilai AKIP UPT	249.806.000	248.742.652	99,57
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	217.998.000	216.946.955	99,52
		TOTAL	938.277.000	936.451.304	99,81
9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	2.081.251.000	2.073.417.215	99,62
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	234.864.400	233.814.126	99,55
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	47.005.800	46.998.300	99,98
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	78.127.800	78.112.899	99,98
		Presentase Penggunaan Produk Dalam Negeri	156.015.000	155.418.447	99,62
		TOTAL	516.013.000	514.343.772	99,68

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi anggaran terendah pada sasaran strategis Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,62%. Sedangkan realisasi anggaran tertinggi pada sasaran strategis Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah

kerja Loka POM di Kabupaten Ende dengan persentase realisasi anggaran sebesar 100%.

d. Realisasi anggaran per kegiatan tahun 2024

Realisasi anggaran per kegiatan yang dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.92 Realisasi anggaran per kegiatan beserta capaiannya pada Tahun 2024

No.	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Pagu Tahun 2024 (Rp.)	Realisasi Tahun 2024 (Rp.)	Capaian Tahun 2024
a	b	c	d	e = $(d/c) \times 100\%$	f	g	h = $(g/f) \times 100\%$
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100%	66.815.000	66.810.117	99,99%
2	BAH.001– Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	48	50	104,20%	13.200.000	13.178.000	99,83%
3	BDC.001– Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	258	310	120,20%	92.022.000	91.825.900	99,79%
4	BKB.001– Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100%	485.011.983	483.183.483	99,62%
5	BMB.001– Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	40	45	112,50%	72.362.000	72.360.500	100%
6	CAB.002– Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100%	126.051.000	125.463.747	99,53%
7	CAN.001 – Perangkat pengolah data dan komunikasi	19	19	100%	266.900.000	266.896.000	100%
8	CBV.001 – Prasarana Bidang Kesehatan	1	1	100%	274.000.000	273.807.200	99,93%

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No.	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Pagu Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
					(Rp.)	(Rp.)	
a	b	c	d	e = $(d/c) \times 100\%$	f	g	h = $(g/f) \times 100\%$
9	PDD.001– Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100%	422.186.000	422.163.988	99,99%
10	QCD.U55– PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	1	1	100%	107.944.000	107.867.980	99,93%
11	QDG.001–UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	5	6	120%	10.149.000	10.149.000	100%
12	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	110	110	100%	99.689.000	99.682.382	99,99%
13	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	202	205	101,49%	73.250.000	73.128.373	99,83%
14	QIA.008 – Sampel Pangan Fortifikasi yang Diperiksa oleh UPT	15	15	100%	5.063.000	5.058.400	99,91%
15	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	18	18	100%	16.883.000	16.759.000	99,27%
16	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	236	243	102,97%	645.308.000	644.558.959	99,88%
17	RAB.001 – Sarana Bidang Kesehatan	1	1	100%	1.890.188.000	1.890.185.449	100%

No.	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Pagu Tahun 2024 (Rp.)	Realisasi Tahun 2024 (Rp.)	Capaian Tahun 2024
		c	d	e = $(d/c) \times 100\%$	f	g	h = $(g/f) \times 100\%$
18	EBA.994 – Layanan Perkantoran	1	1	100%	3.093.150.000	3.082.362.444	99,65%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa terdapat 4 (empat) kegiatan yang anggarannya terealisasi 100% yaitu pada rincian output Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (capaian realisasi volume 112,50%), Perangkat pengolah data dan komunikasi (capaian realisasi volume 100%), UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (capaian realisasi volume 120%) dan Sarana Bidang Kesehatan (capaian realisasi volume 100%).

e. Pengukuran Efisiensi

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar, atau dapat dikatakan bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Formula perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Efisiensi (IE)} = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan IE terhadap standar efisiensi (SE). Jika $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien dan jika $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur Tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisiensi yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan formula:

$$\text{Tingkat Efisiensi (TE)} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tabel 3.93 Range Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak Efisien
2	0 - 0,2	100% (efisien)
3	0,21 - 0,4	95% (efisien)
4	0,41 - 0,6	92% (efisien)
5	0,61 - 0,8	90% (efisien)
6	0,81 - 1,0	88% (efisien)
7	1,01 - 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 - 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 - 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 - 1,8	78% (tidak efisien)
11	> 1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.94 Tingkat efisiensi kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2024

No.	Rincian Output	Capaian Output 2024 %)	Capaian Input 2024 (%)	IE	TE	CAPAIAN
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100	99,99	1,00	0,00	Efisien
2	BAH.001– Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	104,2	99,83	1,04	0,04	Efisien
3	BDC.001– Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	120,2	99,79	1,20	0,20	Efisien
4	BKB.001– Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100	99,62	1,00	0,00	Efisien
5	BMB.001– Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	112,5	100	1,13	0,13	Efisien
6	CAB.002– Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100	99,53	1,00	0,00	Efisien

No.	Rincian Output	Capaian Output 2024 %)	Capaian Input 2024 (%)	IE	TE	CAPAIAN
7	CAN.001 – Perangkat pengolah data dan komunikasi	100	100	1,00	0,00	Efisien
8	CBV.001 – Prasarana Bidang Kesehatan	100	99,93	1,00	0,00	Efisien
9	PDD.001– Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100	99,99	1,00	0,00	Efisien
10	QCD.U55– PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	100	99,93	1,00	0,00	Efisien
11	QDG.001–UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	120	100	1,20	0,20	Efisien
12	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100	99,99	1,00	0,00	Efisien
13	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	101,49	99,83	1,02	0,02	Efisien
14	QIA.008 – Sampel Pangan Foritifikasi yang Diperiksa oleh UPT	100	99,91	1,00	0,00	Efisien
15	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100	99,27	1,01	0,01	Efisien
16	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	102,97	99,88	1,03	0,03	Efisien

No.	Rincian Output	Capaian Output 2024 (%)	Capaian Input 2024 (%)	IE	TE	CAPAIAN
17	RAB.001 – Sarana Bidang Kesehatan	100	100	1,00	0,00	Efisien
18	EBA.994 – Layanan Perkantoran	100	99,65	1,00	0,00	Efisien

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan 18 (delapan belas) kegiatan utama untuk mendukung 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil semua kegiatan efisien. Nilai TE yang diperoleh bervariasi antara 0 sampai 0,20. Dalam hal ini, semakin tinggi nilai TE maka semakin rendah tingkat efisiensinya. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan sumber daya yang dikelola oleh Loka POM di Kabupaten Ende, dapat menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien.

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.95 Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	IE	TE	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	99,99	102,27	1,02	0,02	Efisien
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	99,86	103,40	1,04	0,04	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di	99,82	100,89	1,01	0,01	Efisien

NO	SASARAN KEGIATAN	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	IE	TE	Kategori
	Kabupaten Ende					
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	99,9	101,13	1,01	0,01	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	100	98,69	0,99	-0,01	Tidak Efisien
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	99,95	106,59	1,07	0,07	Efisien
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	99,81	102,41	1,03	0,03	Efisien
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	99,62	95,90	0,96	-0,04	Tidak Efisien
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	99,98	114,05	1,14	0,14	Efisien
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	99,68	104,51	1,05	0,05	Efisien

Diantara 10 (Sepuluh) sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024, masih ada 2 sasaran kegiatan yang tidak efisien, yaitu pada sasaran kegiatan Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende dan Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal.

Pada sasaran kegiatan “Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal”, output anggaran lebih dari output indikator,

maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini menjadi tidak efisien. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja. Berdasarkan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024.

Pada sasaran kegiatan “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende”, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini juga dinilai tidak efisien. Hal ini dikarenakan pengujian juga sudah dilakukan untuk semua produk obat dan makanan yang masuk ke dalam laboratorium tetapi pengujian beberapa produk obat dan makanan keluar dari standar timeline yang ditetapkan, baik karena keterbatasan peralatan maupun reagen dan media yang tidak memadai untuk pengujian. Anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan, pemeliharaan sistem mutu pengujian, pengadaan alat laboratorium, dan sarana prasarana penunjang pengujian seperti suku cadang, baku pembanding, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan tersebut belum cukup memberikan dampak terhadap peningkatan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di Loka POM Kabupaten Ende, sehingga kedepannya perlu penambahan anggaran pengadaan alat laboratorium, pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan suku cadang, maupun anggaran untuk pengadaan reagen dan media yang memadai. Dimana kendala paling besar pada saat melakukan pengujian adalah alat laboratorium yang tidak memadai dan atau rusak serta reagen media yang terbatas sehingga berdampak pada pengujian yang melebihi standar timeline yang sudah ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 didasari dari Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024 dan DIPA Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdiri dari 10 Sasaran Strategis dengan 27 Indikator Kinerja Utama. Capaian Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata capaian sasaran kegiatan pada tahun 2024 sebesar 102,79% dengan kriteria Sangat Baik. Dengan rincian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
 - Kriteria Sangat Baik sebanyak 16 (enam belas) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas $100\% < x \leq 120\%$:
 - a. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (106,95%)
 - b. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (103,12%)
 - c. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (103,70%)
 - d. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (110,35%)
 - e. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (105,26%)
 - f. Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Profinsi/ Kabupaten/ Kota (105,26%)
 - g. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan (101,13%)
 - h. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (106,59%)

- i. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (108,10%)
- j. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal (120,00%)
- k. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT (103,40%)
- l. Nilai AKIP (100,72%)
- m. Nilai Pengelolaan Kearsipan (106,49%)
- n. Nilai Kinerja Anggaran UPT (104,49%)
- o. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (120,00%)
- p. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (108,82%)
- Kriteria Baik sebanyak 3 (tiga) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas =100%:
 - a. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan (100,00%)
 - b. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik (100,00%)
 - c. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende (100,00%)
- Kriteria Cukup sebanyak 8 (delapan) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas $70\% \leq x < 100\%$:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat (99,88%)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat (97,72%)
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (99,06%)
 - d. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (86,29%)
 - e. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (99,40%)
 - f. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (97,98%)

- g. Indeks Profesionalitas ASN UPT (95,90%)
- h. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (84,72%)

4.2 PERMASALAHAN DAN KENDALA UTAMA

- Terbatasnya peralatan laboratorium, anggaran pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan suku cadang serta pengadaan reagen dan media yang memadai, sehingga menyebabkan beberapa pengujian sampel obat dan makanan tidak dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan timeline yang ditetapkan.
- Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha obat dan makanan dalam menjalankan produksi dan distribusi obat dan makanan yang baik sesuai ketentuan. Praktik cara produksi yang kurang baik akan menyebabkan produk obat dan makanan yang dihasilkan tidak memenuhi syarat. Sedangkan pada sarana distribusi obat dan makanan ketidakpatuhan pelaku usaha menyebabkan hasil pemeriksaan sarana menjadi tidak memenuhi ketentuan.
- Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha dalam melakukan proses sertifikasi sehingga pelaku usaha mengalami kendala dalam menyelesaikan proses sertifikasi dan proses sertifikasi menjadi tidak diselesaikan tepat waktu.
- Belum maksimalnya Indeks Profesionalitas ASN karena adanya perubahan dalam penilaian sesuai dengan Surat Deputy Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara Nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023.
- Terbatasnya Alat Laboratorium, Reagen dan Media yang memiliki nilai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sehingga kurang mendukung realisasi penggunaan Produk Dalam Negeri.
- Luas Tanah dan Bangunan yang jauh dari standar *Grand Design* Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Lingkungan UPT BPOM sesuai Keputusan Kepala BPOM No. 277 Tahun 2024.

4.3 SARAN

Beberapa rencana tindak lanjut Loka POM di Kabupaten Ende untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian kinerja yang belum tercapai pada tahun 2024 antara lain:

- ✓ Mengajukan usulan terkait peningkatan sarana dan prasarana laboratorium untuk mendukung pengujian obat dan makanan.
- ✓ Perencanaan dan Pengadaan reagen dan media disesuaikan dengan kebutuhan dengan mengacu pada pedoman sampling.
- ✓ Meningkatkan kegiatan edukasi kepada pelaku usaha obat dan makanan untuk meningkatkan pengetahuan serta kepatuhan pelaku usaha.
- ✓ Meningkatkan kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha obat dan makanan melalui kegiatan pendampingan secara lebih intensif, kegiatan bimbingan teknis dan melakukan komunikasi secara aktif kepada pelaku usaha.
- ✓ Meningkatkan kompetensi pegawai melalui kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, workshop dan melalui pendidikan.
- ✓ Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan KPKNL Kupang terkait adanya BMN *Idle* yang dapat dimanfaatkan untuk perluasan Tanah dan Bangunan Loka POM di Kabupaten Ende.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN ENDE BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Ende

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan POM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ende, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Ende


Benny Hendrawan
Prabowo, S.Farm

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan POM


Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,
M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.4 persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90 persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.5 persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.61 persentase
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90 persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75 persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.3 persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85 persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79.5 persentase
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.15 nilai
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	100 persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 persentase
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.6 nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 persentase 100 persentase
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91 persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	78 persentase 3 nilai
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75 nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 persentase

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	77.25 nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	82.55 nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.86 nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	88.99 nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	83.33 nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87 nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 nilai

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 7,901,955,000 (Tujuh Miliar Sembilan Ratus Satu Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	4,925,805,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,976,150,000

Ende, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Ende



Benny Hendrawan
Prabowo, S.Farm

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan POM



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt.,
M.Pharm., MARS

2. RENCANA AKSI

4/3/24, 12:51 PM

Simetris

 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN ENDE BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN															
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	0	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	328,141,250
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	340,188,250
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	328,141,250
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	82.61	82.61	82.61	82.61	82.61	82.61	82.61	82.61	82.61	82.61	82.61	340,188,250
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	0	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	5,063,000
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	157,955,100
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	157,955,100
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.3	99.3	99.3	99.3	99.3	99.3	99.3	99.3	99.3	99.3	99.3	99.3	56,274,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	16,883,000
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79.5	79.5	79.5	79.5	79.5	79.5	79.5	79.5	79.5	79.5	79.5	79.5	210,606,800
		06 - Indeks Pelayanan Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.15	43,983,600
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	20	30	35	45	50	55	60	70	80	90	100	37,327,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	165,610,000

<https://dev-simetris.pom.go.id/#/renja/rekapitulasi>

1/3

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

4/3/24, 12:51 PM

Simetris

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	94.6	61,794,800
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	4	13	26	36	44	53	62	70	80	88	100	423,580,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9	14	22	30	37	46	57	66	76	90	100	423,580,000
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	17	25	32	40	48	55	60	67	72	80	91	178,785,000
6.	06 - Memperkuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	78	1,169,746,000
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	251,900,000
7.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.75	43,983,600
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	15	20	25	30	40	45	50	60	70	80	100	452,081,000
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77.25	262,415,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	82.55	204,417,000
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.86	1,527,806,000

<https://dev-simetris.pom.go.id/#/renja/rekapitulasi>

2/3

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

4/3/24, 12:51 PM

Simetris

			TARGET												
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	30	35	40	45	50	55	60	70	75	80	88.99	247,649,800
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.33	154,548,100
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	87	183,906,100
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	127,446,000
Total														7,901,955,000	

<https://dev-simetris.pom.go.id/#/renja/rekapitulasi>

3/3

1. RENCANA KINERJA TAHUN 2024



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR HK.02.02.24B.24B5.07.23.606 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2024;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-2-

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-3-

Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ENDE TENTANG RENCANA KINERJA LOKA



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381) 26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-4-

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2024.

- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu, telah mengalami penyesuaian pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target dari 70 menjadi 73; dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan dengan target dari 68 menjadi 69 berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Ketiga : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ende

pada tanggal 14, Juli 2023

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN ENDE

BENNY HENDRAWAN PRABOWO



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-5-

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR HK.02.02.24B.24B5.07.23.606 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2024

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-6-

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,2
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	83,9
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,25



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-7-

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	46
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,0

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ENDE

BENNY HENDRAWAN PRABOWO



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-8-

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR HK.02.02.24B.24B5.07.23.606 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2024

KERTAS KERJA INDIKATOR PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

TAHUN 2024

Sarana Produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area*.

Nilai persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

- a. Target Indikator Kinerja yang ditetapkan Biro Perencanaan dan Keuangan

Target Tahun			
2021	2022	2023	2024
55	60	72	70



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-9-

b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020-2023

Keterangan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023 (TW II)
Target	60	55	60	72
Realisasi	26,67	45	85	90
Capaian	44,45	81,81	141,67	125

Capaian indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020 dan 2021 tidak mencapai target yang ditentukan sehingga capaian indikator memperoleh kriteria Tidak Memenuhi Ekspetasi dan Belum Memenuhi Ekspetasi dengan warna Merah untuk tahun 2020 dan kuning untuk tahun 2021. Pada tahun 2022 dan Triwulan II tahun 2023 terjadi kenaikan capaian yang cukup signifikan dari target yang telah ditentukan, sehingga memperoleh kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dengan warna abu-abu.

c. Dari data tersebut penyebab tidak tercapainya indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020-2021 yaitu:

1. Kurangnya konsistensi dari pemilik sarana untuk menjalankan dan memperhatikan sanitasi dan Higiene pada saat produksi.
2. Kurangnya dokumentasi saat dilakukan proses sanitasi dan higiene sehingga saat diperiksa tidak dapat menunjukkan bukti.

Sedangkan penyebab capaian indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022-2023 melebihi target yaitu:

1. Rekomendasi dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya dari Loka POM di Kabupaten Ende ditindaklanjuti dengan perbaikan sehingga meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan dan meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap Obat dan Makanan Aman.



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-10-

2. Dilaksanakannya KIE yang optimal terutama pada saat pengawasan sehingga pelaku usaha dapat segera melakukan perbaikan dan pencegahan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terhadap Obat dan Makanan Aman.
 3. Dilaksanakannya Bimtek CPOTB, CPPOB dan CPKB kepada pelaku usaha pada tanggal 27 Mei 2022 sehingga persepsi terkait Cara Produksi Obat dan Makanan yang sesuai dengan ketentuan bisa sama.
- d. Rekomendasi dan Justifikasi Usulan Target Indikator Kinerja Tahun 2024
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan pengusulan perubahan target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan untuk tahun 2023 dari 65 menjadi 72. Berdasarkan Laporan Kinerja tahun 2022 target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 adalah sebesar 60 dengan nilai realisasi mencapai 85 sehingga diperoleh capaian sebesar 141,67 yang dikategorikan Tidak Dapat Disimpulkan. Jumlah sarana produksi yang diperiksa Tahun 2022 adalah sebanyak 20 sarana 17 diantaranya memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan dan hingga Triwulan II tahun 2023 terdapat realisasi sebesar 90 dari target 72 dengan capaian sebesar 125 sehingga kriterianya Tidak Dapat Disimpulkan.
- Untuk itu terkait dengan target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024, **Loka POM di Kabupaten Ende melakukan pengusulan perubahan kenaikan target dari 70 menjadi 73.** Adapun justifikasinya yaitu:
1. Sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa telah mengalami peningkatan kesadaran mengenai Obat dan Makanan Aman sehingga ketika dilakukan pemeriksaan sarana yang sebelumnya tidak memenuhi ketentuan menjadi memenuhi ketentuan.
 2. Hasil desk dalam rangka penilaian AKIP yang dilakukan bersama Inspektorat, merekomendasikan untuk Loka POM di Kabupaten Ende melakukan penyesuaian target karena adanya realisasi yang melampaui tinggi dari target yang ditetapkan sehingga hasil capaian tidak dapat disimpulkan tahun 2022 agar menjadi tindak lanjut untuk penetapan target di tahun selanjutnya.



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-11-

**KERTAS KERJA INDIKATOR PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT
DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN
TAHUN 2024**

Sarana distribusi Obat dan Makanan terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi, RS, Klinik, Puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan bersumber dari data yang diperoleh dari hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan})}{\text{Target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

- a. Target Indikator Kinerja yang ditetapkan Biro Perencanaan dan Keuangan

Target Tahun			
2021	2022	2023	2024
60	63	68	68

- b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020-2023

Keterangan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023 (TW II)
Target	73	60	63	68
Realisasi	51,76	58,49	79,50	82,22
Capaian	70,90	97,48	126,19	120,92

Capaian indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2020 dan 2021 tidak mencapai target yang



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-12-

ditentukan sehingga capaian indikator memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan warna kuning. Pada tahun 2022 dan Triwulan II tahun 2023 terjadi kenaikan capaian yang cukup signifikan dari target yang telah ditentukan, sehingga memperoleh kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dengan warna abu-abu.

c. Dari data tersebut penyebab tidak tercapainya indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020-2021 yaitu:

1. Kurangnya konsistensi dari pemilik sarana untuk menjalankan dan memperhatikan sanitasi dan Higiene pada saat distribusi.
2. Kurangnya dokumentasi saat dilakukan proses sanitasi dan higiene sehingga saat diperiksa tidak dapat menunjukkan bukti.

Adapun penyebab capaian indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022-2023 melebihi target yaitu:

1. Telah dilaksanakannya KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) yang optimal terutama saat pengawasan sehingga pelaku usaha dapat segera melakukan perbaikan dan pencegahan dan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terhadap Obat dan Makanan Aman.
 2. Pemberian rekomendasi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya dari Loka POM di Kabupaten Ende yang ditindaklanjuti dengan perbaikan sehingga meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan.
 3. Tingkat kesadaran masyarakat akan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yang sudah semakin meningkat.
- d. Rekomendasi dan Justifikasi Usulan Target Indikator Kinerja Tahun 2024
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan pengusulan perubahan target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan untuk tahun 2023 dari 66 menjadi 68. Berdasarkan Laporan Kinerja tahun 2022 target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 adalah sebesar 63 dengan nilai realisasi mencapai 79,50 sehingga diperoleh capaian sebesar 126,19 yang dikategorikan Tidak Dapat



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

-13-

Disimpulkan. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa Tahun 2022 adalah sebanyak 200 sarana 159 diantaranya memenuhi ketentuan dan 41 sarana tidak memenuhi ketentuan dan hingga Triwulan II tahun 2023 terdapat realisasi sebesar 82,22 dari target 68 dengan capaian sebesar 120,92 sehingga kriterianya Tidak Dapat Disimpulkan.

Untuk itu terkait dengan target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024, **Loka POM di Kabupaten Ende melakukan pengusulan perubahan kenaikan target dari 68 menjadi 69**. Adapun justifikasinya yaitu:

1. Sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa telah mengalami peningkatan kesadaran mengenai Obat dan Makanan Aman sehingga ketika dilakukan pemeriksaan sarana yang sebelumnya tidak memenuhi ketentuan menjadi memenuhi ketentuan.
2. Hasil desk dalam rangka penilaian AKIP yang dilakukan bersama Inspektorat, merekomendasikan untuk Loka POM di Kabupaten Ende melakukan penyesuaian target karena adanya realisasi yang melampaui tinggi dari target yang ditetapkan sehingga hasil capaian tidak dapat disimpulkan tahun 2022 agar menjadi tindaklanjut untuk penetapan target di tahun selanjutnya.

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ENDE

BENNY HENDRAWAN PRABOWO

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

1. PENGUKURAN KINERJA

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2024

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,40	97,28	99,88	315.812.550	315.751.171	99,98	1,00	0,00	100%
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00	87,95	97,72	329.032.050	329.028.176	100,00	0,98	-0,02	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,50	100,00	106,95	315.812.550	315.751.171	99,98	1,07	0,07	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,61	85,19	103,12	329.032.050	329.028.176	100,00	1,03	0,03	100 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	93,33	103,70	5.063.000	5.058.400	99,91	1,04	0,04	100 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	85.452.000	85.422.728	99,97	1,00	0,00	100 %
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,00	82,76	110,35	85.452.000	85.422.728	99,97	1,10	0,10	100 %
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,30	98,37	99,06	13.200.000	13.178.000	99,83	0,99	-0,01	75 %
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85,00	89,47	105,26	16.883.000	16.759.000	99,27	1,06	0,06	100 %
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,50	68,60	86,29	113.936.000	113.896.971	99,97	0,86	-0,14	75 %

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00	10.149.000	10.149.000	100,00	1,00	0,00	100 %
12	Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	100,00	105,26	166.998.000	166.370.057	99,62	1,06	0,06	100 %
13	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,60	95,67	101,13	95.501.000	95.402.200	99,90	1,01	0,01	100 %
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	99,40	99,40	405.908.700	405.905.892	100,00	0,99	-0,01	75 %
15	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	97,98	97,98	405.908.700	405.905.892	100,00	0,98	-0,02	75 %
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91,00	97,00	106,59	174.759.000	174.678.097	99,95	1,07	0,07	100 %
17	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78,00	84,32	108,10	1.018.481.400	1.018.270.674	99,98	1,08	0,08	100 %
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,60	100,00	266.900.000	266.896.000	100,00	1,00	0,00	100 %
19	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89,75	92,80	103,40	68.883.000	68.784.200	99,86	1,04	0,04	100 %
20	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	100,00	100,00	470.473.000	470.473.000	100,00	1,00	0,00	75 %

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

21	Nilai AKIP	77,25	77,81	100,72	249.806.000	248.742.652	99,57	1,01	0,01	100 %
22	Nilai Pengelolaan Kearsipan	82,55	87,91	106,49	217.998.000	216.946.955	99,52	1,07	0,07	100 %
23	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,86	86,18	95,90	2.081.251.000	2.073.417.215	99,62	0,96	-0,04	75 %
24	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	88,99	92,99	104,49	234.864.400	233.814.126	99,55	1,05	0,05	100 %
25	Nilai Kualitas Pengelola Barang dan Jasa	83,33	100,00	120,00	47.005.800	46.998.300	99,98	1,20	0,20	100%
26	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87,00	94,67	108,93	78.127.800	78.112.899	99,98	1,09	0,09	100 %
27	Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60,00	50,83	84,72	156.015.000	155.418.447	99,62	0,85	-0,15	75 %
TOTAL				102,05	7.758.705.000	7.745.870.824	99,83	1,02	0,02	100 %

. REKAPITULASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

No	Jenis Produk	Metode Sampling	s.d Oktober 2024										s.d November 2024										s.d Desember 2024											
			Tahun Selesai Pelaksanaan (Sampling)	Jumlah Sampel	TTE/ Legal/ Paku	Ketahanan	Roak	TMS	Label/ Peranda-an	TMS	Sampel Maksimal	TMS	Jumlah Sampel (Sampling dan Uji)	TTE/ Legal/ Paku	Ketahanan	Roak	TMS	Label/ Peranda-an	TMS	Sampel Maksimal	TMS	Jumlah Sampel (Sampling dan Uji)	TTE/ Legal/ Paku	Ketahanan	Roak	TMS	Label/ Peranda-an	TMS	Sampel Maksimal	TMS	Jumlah Sampel (Sampling dan Uji)			
			Sampel Obat, Obat Tradisional, Obat Keras, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Bahan yang diperiksa sesuai standar																															
1	Obat	Random	46	45	0	0	0	0	45	41	41	0	41	46	0	0	0	46	44	44	0	0	0	0	44	45	0	0	0	45	45	45	0	45
2	Obat Tradisional	Random	12	12	0	0	0	0	12	5	5	0	5	15	0	0	0	15	10	10	0	0	0	0	10	15	0	0	0	15	15	15	0	15
3	Obat Keras	Random	26	26	0	0	0	0	26	25	25	0	25	26	0	0	0	26	25	25	0	0	0	0	25	26	0	0	0	26	26	26	0	26
4	Suplemen Kesehatan	Random	12	12	0	0	0	0	12	10	10	0	10	12	0	0	0	12	12	12	0	0	0	0	12	12	0	0	0	12	12	12	0	12
5	Kosmetik	Random	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	2	0	2
6	Obat Keras	Random	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
7	Suplemen Kesehatan	Random	8	8	0	0	0	0	8	8	7	1	7	8	0	0	0	8	8	7	1	1	0	0	8	8	0	0	0	8	8	7	1	8
8	Kosmetik	Random	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	3	3	0	0	0	3	3	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	3	3	3	0	3
9	Kosmetik	Random	62	62	0	0	0	0	62	61	60	1	61	62	0	0	0	62	61	61	1	1	0	0	62	62	0	0	0	62	62	61	1	62
10	Bahan	Random	27	27	0	0	0	0	27	27	27	0	27	27	0	0	0	27	27	27	0	0	0	0	27	27	0	0	0	27	27	27	0	27
11	Bahan	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																																		
1	Pangan	Random	78	77	0	0	0	0	77	74	73	3	74	78	0	0	0	78	77	77	0	0	0	0	77	77	0	0	0	77	77	77	0	77
2	Farmasi	Random	14	15	0	0	0	0	15	15	14	1	15	15	0	0	0	15	15	15	0	0	0	0	15	15	0	0	0	15	15	15	0	15

B. KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA TINDAK LANJUT ATAS KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ Rekomendasi	Komoditi	Oktober 2024			November 2024			Desember 2024			Jumlah Kumulatif		
			TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	206	206	100	273	273	100	341	341	100	1160	1160	100
		Obat Tradisional/ Obat Bahan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	27	27	100	34	34	100	41	41	100	157	157	100
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Pangan	47	47	100	59	59	100	71	71	100	272	272	100
		Obat	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Kosmetik	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Pangan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Obat	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Pangan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Obat	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
5	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat Tradisional/ Obat Bahan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Pangan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

C. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana Yang Ada	Target Sarana Yang Diperiksa 1 Tahun	Oktober 2024			November 2024			Desember 2024			Jumlah Kumulatif		
				Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	Industri Farmasi (IF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	21	14	7	7	0	0	7	7	0	0	8	8	0	0
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	253	3	1	0	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0

D. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana Yang Ada	Target Sarana Yang Diperiksa 1 Tahun	Oktober 2024			November 2024			Desember 2024			Jumlah Kumulatif		
				Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Sarana Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	2	2	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2	0
2	Apotek	91	34	25	2	23	0	25	2	23	0	36	5	31	0
3	Toko Obat	7	4	2	0	2	0	2	0	2	0	4	2	2	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	3	3	2	0	2	0	2	0	2	0	3	0	3	0
5	Rumah Sakit (RS)	5	5	2	0	2	0	2	0	2	0	5	1	4	0
6	Puskemas	59	32	21	3	18	0	21	3	18	0	30	6	24	0
7	Klinik	9	5	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	68	5	4	4	0	0	4	4	0	0	5	5	0	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	65	5	2	2	0	0	2	2	0	0	5	5	0	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	303	44	39	34	5	0	39	34	5	0	44	39	5	0
13	Klinik Kecantikan	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	509	98	65	59	6	0	65	59	6	0	119	113	6	0

E. KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot Kumulatif	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N	Target UMKM s.d Tahun N	Bulan			RAPK		
								Oktober	November	Desember	Jumlah UMKM yang MS (Pembilang)	Jumlah UMKM yang didampingi (Penyebut)	% UMKM yang MS
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10 %	10 %	Februari s.d Februari	1	0	10	10	10			0
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20 %	30 %	Maret s.d April			20	20	20			
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40 %	70 %	Maret s.d Oktober			40	40	40			
	4	Sertifikasi	20 %	90 %	September s.d November			0	20	20			
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10 %	100 %	Triwulan			0	0	10			
Total Progres								70	90	100			
Pangan	1	Seleksi UMKM	10 %	10 %	Januari s.d Maret	4	0	10	10	10			0
	2	Bimtek CPPOB	20 %	30 %	April s.d Mei			20	20	20			
	3	Fasilitasi Pendampingan	40 %	70 %	Juni s.d September			40	40	40			
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20 %	90 %	September s.d November			0	0	0			
	5	Pelaporan ke Badan POM	10 %	100 %	Desember s.d Desember			0	0	0			
Total Progres								70	70	70			0
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi								5	0	70			
									0	80			

F. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Loka POM di Kab. Ende	202	160	Benar	160	146	Benar	942,77	202	164	Benar	164	155	Salah	1056,26	202	164	Benar	164	162	Benar	1056,26

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

G. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Loka POM di Kab. Ende	125	110	Benar	110	81	Benar	765,97	125	110	Benar	110	95	Benar	765,97	125	110	Benar	110	95	Benar	765,97

H. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA TINDAK LANJUT ATAS KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ Rekomendasi	Komoditi	Oktober 2024			November 2024			Desember 2024			Jumlah Kumulatif		
			TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	206	206	100	273	273	100	341	341	100	1160	1160	100
		Obat Tradisional/ Obat Bahan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	27	27	100	34	34	100	41	41	100	157	157	100
		Pangan	47	47	100	59	59	100	71	71	100	272	272	100
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Pangan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Pangan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Pangan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

No	Keputusan/ Rekomendasi	Komoditi	Oktober 2024			November 2024			Desember 2024			Jumlah Kumulatif		
			TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)	TL (Pembila ng)	Rekomen dasi (Penyebu t)	% Rek yang di TL (Capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	85	197	43,15	121	264	45,83	159	332	47,89	496	1129	43,93
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	17	26	65,38	24	33	72,73	31	40	77,5	94	151	62,25
		Pangan	29	36	80,56	41	48	85,42	53	60	88,33	158	211	74,88
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	119	193	61,66	170	252	67,46	238	320	74,38	671	1081	62,07
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	0	0	100	0	0	100	0	0	100	0	0	0
		Kosmetik	26	23	113,04	33	30	110	40	37	108,11	160	127	125,98
		Pangan	35	39	89,74	47	51	92,16	59	63	93,65	194	207	93,72

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA INTELIJEN DAN PENYIDIKAN DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	Target Tahun N	Oktober										November										Desember									
			Target	Realisasi	Koefisien	Bobot	Nilai	Total Nilai Realisasi	Capaian perikara	%	Target	Realisasi	Koefisien	Bobot	Nilai	Total Nilai Realisasi	Capaian perikara	%	Target	Realisasi	Koefisien	Bobot	Nilai	Total Nilai Realisasi	Capaian perikara	%						
			Perikara tahun Berjalan	Perikara s.d bulan n Carry Over	Tahun Berjalan	Carry Over	Perikara tahun Berjalan				Perikara s.d bulan n Carry Over	Tahun Berjalan	Carry Over	Perikara tahun Berjalan	Perikara s.d bulan n Carry Over				Tahun Berjalan	Carry Over												
Loka POM di Kab. Ende		1	1	2	0	0	1	0,67	0,4	40	97	100	97	1	2	0	0	1	0,67	0,4	40	97	100	97	1	2	0	0	1	0,67	0,4	40
	Tahap I				0	0	1	0,67	0,4	40						0	0	1	0,67	0,4	40											
	P21				0	0	1	0,67	0,3	30						0	0	1	0,67	0,3	30											
	Tahap II				1	1	1	0,33	0,15	12						1	1	1	0,33	0,15	12											

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

I. INDIKATOR LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

CAPAIAN INDIKATOR LOKA

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (Loka Ende)	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT
--	--	----------------	--------------------------------	---	--	----------------------------

No	UPT	Bulan											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Agt	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
1	Loka POM di Kab. Ende	Empty	Empty	95.09	95.27	94.18	94.1	93.73	94.14	94.31	95.39	96	99.76

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (Loka Ende)	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT
--	--	----------------	--------------------------------	---	--	----------------------------

No	UPT	RA RB 1 Tahun	Bulan											
			s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Agt	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
1	Loka POM di Kab. Ende	100	10	15	20	25	30	40	45	50	60	70	80	100

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (Loka Ende)	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT
--	--	----------------	--------------------------------	---	--	----------------------------

No	UPT	Bulan											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Agt	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
1	Loka POM di Kab. Ende	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	77.81

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (Loka Ende)	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT
--	--	----------------	--------------------------------	---	--	----------------------------

No	UPT	Bulan											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Agt	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
1	Loka POM di Kab. Ende	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	86.18

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (Loka Ende)	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT
--	--	----------------	--------------------------------	---	--	----------------------------

No	UPT	Bulan											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Agt	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
1	Loka POM di Kab. Ende	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	Empty	84.32

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (Loka Ende)	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT
--	--	----------------	--------------------------------	---	--	----------------------------

No	UPT	Bulan											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Agt	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
1	Loka POM di Kab. Ende	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

J. SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

No	Jenis Rekomendasi / Sertifikasi	Satuan	Oktober 2024			November 2024			Desember 2024			Jumlah Kumulatif		
			Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat Diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	177	101	101	287	211	211	403	327	327	997	672	672
4	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi										35	22	19
5	Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA	Rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Rekomendasi / keputusan pemenuhan aspek CPOTB	Rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Rekomendasi / keputusan pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Surat hasil pemeriksaan importir OT/SK dan rekomendasi notifikasi Kos	Rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Rekomendasi penerbitan izin Penerapan CPPOB (Skala Usaha Menengah & Besar)	Rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Izin Penerapan CPPOB skala UMK	Rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan izin Penerapan CPPOB untuk UMK	Rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	Rekomendasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

K. PENGAWASAN LABEL DAN IKLAN

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL/PENANDAAN

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label yang diawasi	Bulan						Total Kumulatif		Total Jumlah
		Oktober		November		Desember				
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	
Kosmetik	Iklan	82	35	92	36	101	39	407	175	582
	Label	0	0	0	0	0	0	107	0	107
Obat	Iklan	7	9	7	10	7	17	31	51	82
	Label	9	0	0	0	4	0	25	1	26
Obat Kuasi	Iklan	5	4	1	0	0	1	14	12	26
	Label	0	0	0	0	0	0	4	0	4
Suplemen Kesehatan	Iklan	12	1	1	0	14	1	47	5	52
	Label	0	0	0	0	0	0	6	0	6
Pangan	Iklan	49	11	6	0	61	11	193	45	238
	Label	15	1	0	0	0	0	60	1	61
Rokok	Iklan	22	78	0	10	22	98	79	321	400
	Label	2	3	17	9	20	11	64	30	94
Obat Tradisional	Iklan	9	8	11	8	0	0	38	37	75
	Label	2	0	0	0	0	0	28	0	28
Total Jumlah Iklan dan Label yang diawasi dalam 1 tahun								1103	678	1781

L. LAYANAN KIE

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT

No	Tipe	Kegiatan	UPT	Bulan			Total	Keterangan
				Oktober	November	Desember		
1	DIPA Badan POM	Layanan Pengaduan	Loka POM di Kab. Ende	0	0	0	3	ok
2	DIPA Badan POM	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Loka POM di Kab. Ende	0	0	0	3	ok
3	DIPA Badan POM	Layanan Informasi	Loka POM di Kab. Ende	12	5	5	82	ok
4	Non DIPA Badan POM	KIE Langsung	Loka POM di Kab. Ende	3	0	1	10	KIE Langsung
5	DIPA Badan POM	KIE Media Sosial	Loka POM di Kab. Ende	3	3	3	35	KIE Media Sosial
6	Non DIPA Badan POM	KIE Media Sosial	Loka POM di Kab. Ende	0	0	0	0	KIE Media Sosial
7	DIPA Badan POM	KIE Non Media Sosial	Loka POM di Kab. Ende	4	5	7	47	KIE Non Media Sosial
8	Non DIPA Badan POM	KIE Non Media Sosial	Loka POM di Kab. Ende	0	0	0	5	KIE Non Media Sosial
9	DIPA Badan POM	KIE Langsung	Loka POM di Kab. Ende	5	2	2	20	KIE Langsung

M. JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI

No	Tipe	Bulan	Nama Unit	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta	Kelompok Peserta	Stakeholder	Sarana Sumber	Topik	Judul Topik	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa
16	Non DIPA Badan POM	Oktober	Loka POM di Kab. Ende	Penyuluhan	Offline	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	Umum	- Peraturan SPP-IRT - Keamanan dan Mutu Pangan - Teknologi Proses Pengolahan pangan - SSOP - CPPB-IRT - Penggunaan BTP - Jejaring Bisnis - Label Pangan Olahan - Label Halal	NUSA TENGGARA TIMUR	KABUPATEN NGADA	BAJAWA	BAJAWA
17	Non DIPA Badan POM	Oktober	Loka POM di Kab. Ende	Penyuluhan	Offline	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	Umum	- Peraturan SPP-IRT - Keamanan dan Mutu Pangan - Teknologi Proses Pengolahan pangan - SSOP - CPPB-IRT - Penggunaan BTP - Jejaring Bisnis - Label Pangan Olahan - Label Halal	NUSA TENGGARA TIMUR	KABUPATEN ENDE	ENDE TENGAH	KELIMUTU
18	DIPA Badan POM	Oktober	Loka POM di Kab. Ende	Penyuluhan	Offline	1	30	Lainnya - Anggota PARI Ende	Lainnya - Ketua PARI Ende	Internal BPOM	Umum	- Letak Belakang terbentuknya SI OMA MASUK DESA - Pengawas Obat dan Makanan	NUSA TENGGARA TIMUR	KABUPATEN ENDE	ENDE TENGAH	KELIMUTU
19	DIPA Badan POM	Oktober	Loka POM di Kab. Ende	Penyuluhan	Offline	1	40	Masyarakat umum	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BPOM	Pangan	- Pangan Fortifikasi	NUSA TENGGARA TIMUR	KABUPATEN ENDE	MAUKARO	KEBIRANGGA
20	DIPA Badan POM	Oktober	Loka POM di Kab. Ende	Penyuluhan	Offline	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Kepala Sekolah SMKN 1 Aesewa	Internal BPOM	Pangan	- Keamanan Pangan Sekolah - Bahan Tambahan Pangan - Cemeran Pula Pangan	NUSA TENGGARA TIMUR	KABUPATEN NAGARECO	AESESA	OHAWA

N. NILAI KINERJA ANGGARAN

REKAPITULASI HASIL PERJANJIAN KINERJA REALISASI ANGGARAN

Bulan	Unit Kerja	Pagu (RP)	Realisasi (RP)	% Realisasi Anggaran	Capaian Fisik (%)	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
November	Loka POM di Kab. Ende	8,306,955,000	6,880,834,004	82,83	0		
Oktober	Loka POM di Kab. Ende	8,306,955,000	6,446,971,703	77,61	0		

O. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	15	15	14
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	15	15	13
total_individu_aktif	15	15	13
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	30	30	27,86
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	30	27,86
Perhitungan (%)	100	100	95,72
Perhitungan per Bulan	98,52	98,66	98,41
Nilai Indeks per Bulan	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC			
	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Aktifitas			
Login BOC	40	30	20
Akses BCC	60	60	60
Total	100	90	80
Perhitungan per Bulan	96	95,45	94,17
Nilai Indeks Per Bulan	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal			
	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	3	3

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

6. MATRIKS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN ENDE
BULAN OKTOBER TAHUN 2024

Indikator		Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
			OKTOBER	OKTOBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,4	97,4	138	142	97,18	99,77	99,77
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	90	62	66	93,94	104,38	104,38
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,5	93,5	45	45	100	106,95	106,95
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,61	82,61	21	24	87,50	105,92	105,92
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	14	15	93,33	103,70	103,70
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	81	81	100,00	100,00	100

Indikator		Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
			OKTOBER	OKTOBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	117	154	76,96	102,61	102,61
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	99,3	81	82	98,78	99,48	99,48
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	8	9	88,89	104,58	104,58
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	79,5	169	244	69,26	87,12	87,12
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	80	-	-	70	87,50	70
12	Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	86,67	-	-	100	115,38	105,26
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,6	94,6	-	-	95,39	100,84	100,84

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Indikator	Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
		OKTOBER	OKTOBER				
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	117	154	76,96	102,61	102,61
8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	99,3	81	82	98,78	99,48	99,48
9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	8	9	88,89	104,58	104,58
10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	79,5	169	244	69,26	87,12	87,12
11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	80	-	-	70	87,50	70
12 Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	86,67	-	-	100	115,38	105,26
13 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,6	94,6	-	-	95,39	100,84	100,84

Indikator	Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
		OKTOBER	OKTOBER				
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
23 Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,86	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
24 Nilai Kinerja Anggaran UPT*	88,99	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
25 Nilai Kualitas Pengelola Barang dan Jasa	83,33	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
26 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
27 Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A

Ende, 08 November 2024
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende

Benny Hendrawan Pabowo, S.Farm., Apt.
NIP. 19840401 200712 1001

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE BULAN NOVEMBER TAHUN 2024

Indikator		Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
			NOVEMBER	NOVEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,4	97,4	142	146	97,26	99,86	99,86
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	90	73	83	87,95	97,72	97,72
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,5	93,5	54	54	100	106,95	106,95
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,61	82,61	23	27	85,19	103,12	103,12
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	14	15	93,33	103,70	103,70
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	86	86	100	100	100
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	125	164	76,85	102,47	102,47

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN

Indikator		Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
			NOVEMBER	NOVEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	99,3	113	115	98,26	98,95	98,95
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	17	19	89,47	105,26	105,26
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	79,5	175	255	68,63	86,33	86,33
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	90	-	-	90	100	90
12	Presentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minunam serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	86,67	-	-	100	115,38	105,26
13	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,6	94,6	-	-	95,67	101,13	101,13
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	88	-	-	98,37	111,78	98,37

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Indikator	Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
		NOVEMBER	NOVEMBER				
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
15 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	90	-	-	97,98	108,87	97,98
16 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91	80	-	-	97	121,25	106,59
17 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78	0	-	-	N/A	N/A	N/A
18 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	-	-	3	100	100
19 Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89,75	0	-	-	N/A	N/A	N/A
20 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	80	-	-	80	100	80
21 Nilai AKIP UPT	77,25	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
22 Nilai Pengelolaan Kearsipan	82,25	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
23 Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,86	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
24 Nilai Kinerja Anggaran UPT*	88,99	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Indikator	Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
		NOVEMBER	NOVEMBER				
			Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
25 Nilai Kualitas Pengelola Barang dan Jasa	83,33	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
26 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A
27 Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	0,0	-	-	N/A	N/A	N/A

Ende, 09 Desember 2024
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm., Apt.
NIP. 19840401 200712 1001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE BULAN DESEMBER TAHUN 2024

Loka POM	Indikator	Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
			DESEMBER	DESEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,4	97,4	143	147	97,28	99,88	99,86
Ende	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	90	73	83	87,95	97,72	97,72
Ende	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,5	93,5	58	58	100	106,95	106,95
Ende	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,61	82,61	23	27	85,19	103,12	103,12
Ende	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	14	15	93,33	103,70	103,70
Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	87	87	100	100	100
Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	75	144	174	82,76	110,35	110,35

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Loka POM	Indikator	Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
			DESEMBER	DESEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,3	99,3	121	123	98,37	99,06	99,06
Ende	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	17	19	89,47	105,26	105,26
Ende	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79,5	79,5	177	258	68,60	86,29	86,29
Ende	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	100	-	-	100	100	100
Ende	Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	95	-	-	100	105,26	105,26
Ende	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,6	94,6	-	-	95,67	101,13	101,13
Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	99,40	99,40	99,40

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Loka POM	Indikator	Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
			DESEMBER	DESEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91	91	-	-	97	106,59	106,59
Ende	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78	78	-	-	84,32	108,10	108,10
Ende	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	-	-	3	100	100
Ende	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89,75	89,75	-	-	92,80	103,40	103,40
Ende	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	-	-	100	100	100
Ende	Nilai AKIP UPT	77,25	77,25	-	-	N/A	N/A	N/A
Ende	Nilai Pengelolaan Kearsipan	82,55	82,55			87,91	106,49	106,49
Ende	Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,86	89,86	-	-	N/A	N/A	N/A
Ende	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	88,99	89,0	-	-	N/A	N/A	N/A
Ende	Nilai Kualitas Pengelola Barang dan Jasa	83,33	83,3	-	-	N/A	N/A	N/A
Ende	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	87	87	-	-	94,77	108,93	108,93

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

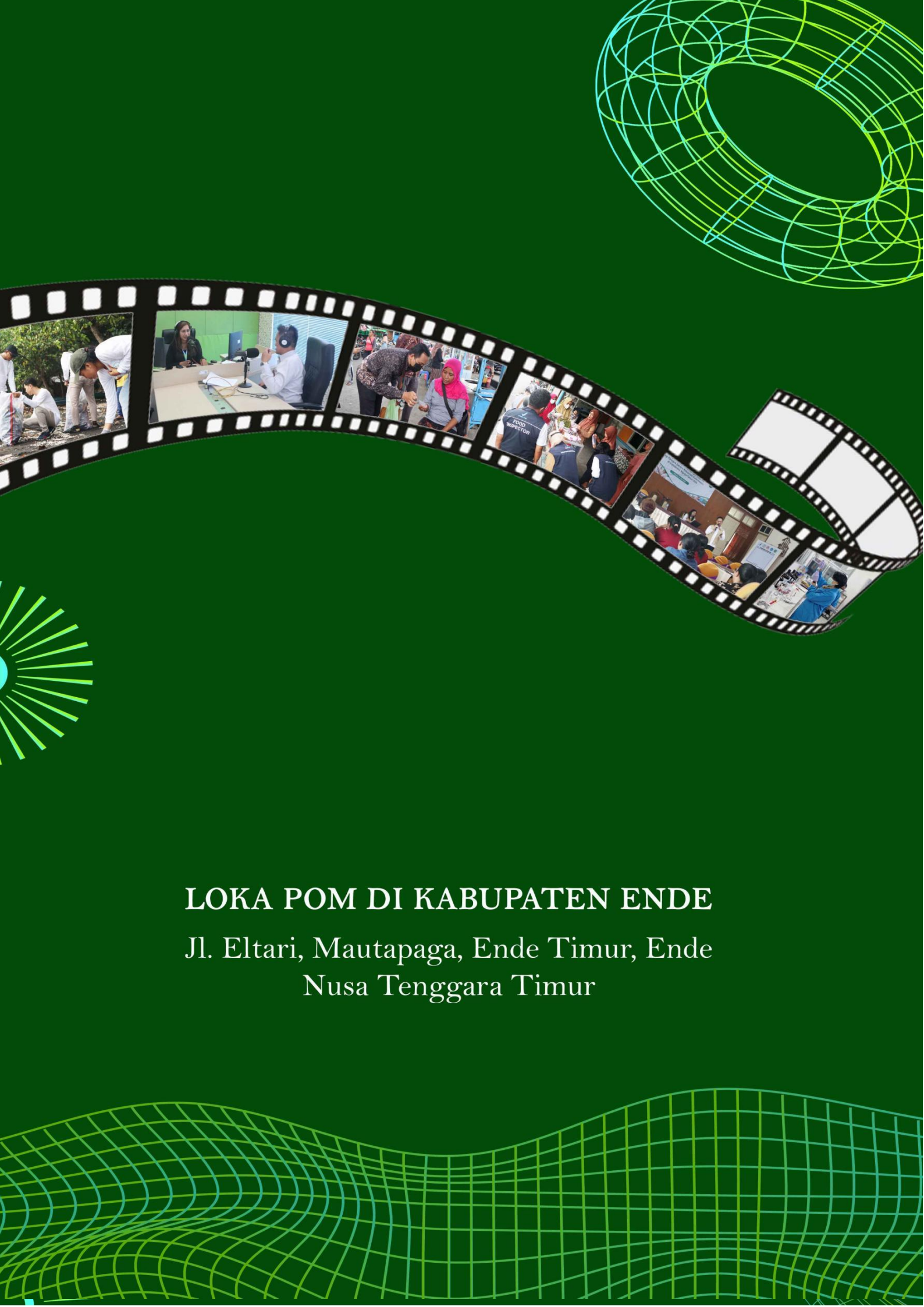
Loka POM	Indikator	Target 2024	Target Bulanan	Realisasi s.d bulan				
			DESEMBER	DESEMBER				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	60	-	-	N/A	N/A	N/A

Ende, 10 Januari 2025
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm., Apt.
NIP. 19840401 200712 1001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Mautapaga, Ende Timur, Ende
Nusa Tenggara Timur